



PT. BPR TUTUR GANDA

Jl. Ion Martasasmita No. 26 Ds. Rancasari Kec. Pamanukan Kab. Subang - Jawa Barat

Telepon: 085352593922

Website: www.bprtuturganda.com. Email: tuturganda_pusat@yahoo.co.id

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini kami menyatakan bahwa
Laporan Profil Risiko PT. BPR TUTUR GANDA
Semester II Tahun 2024

Telah disusun sesuai dengan hasil penilaian atas Penerapan Manajemen Risiko BPR yang mengacu pada ketentuan OJK sebagai berikut:

1. POJK No. 13/ POJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi BPR tanggal 12 November 2015.
2. Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 1/SEOJK.03/2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi BPR tanggal 21 Januari 2019.

Subang, 30 Januari 2025
PT. BPR TUTUR GANDA

Penyusun

Judo Tar Tamba

PE Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Menyetujui



Hantus Tommy A.S.S

Direktur Kepatuhan



KESIMPULAN UMUM HASIL PENILAIAN PELAKSANAAN TATA KELOLA TAHUN 2024

Nama BPR : PT. BPR TUTUR GANDA
Alamat : Jl. Ion Martasasmita No. 26 Ds. Rancasari Kec. Pamanukan Kab. Subang - Jawa Barat
Nomor Telepon : 085352593922
Posisi Laporan : Tahun 2024
Modal Inti : Rp32.593.662.153
Total Aset : Rp104.885.824.143

No	Kriteria / Indikator	Nilai Faktor
1	Aspek Pemegang Saham	Nilai 2 (Memadai)
2	Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi	Nilai 2 (Memadai)
3	Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris	Nilai 2 (Memadai)
4	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	Tidak Dinilai
5	Penanganan Benturan Kepentingan	Nilai 2 (Memadai)
6	Penerapan Fungsi Kepatuhan	Nilai 2 (Memadai)
7	Penerapan Fungsi Audit Intern	Nilai 2 (Memadai)
8	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	Nilai 2 (Memadai)
9	Penerapan Manajemen Risiko dan Strategi Anti Fraud	Nilai 2 (Memadai)
10	Batas Maksimum Pemberian Kredit	Nilai 1 (Sangat Memadai)
11	Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi	Nilai 2 (Memadai)
12	Rencana Bisnis BPR	Nilai 2 (Memadai)
Peringkat Komposit		2
Predikat Komposit		Baik



Kesimpulan

Manajemen BPR Tuter Ganda telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR Tuter Ganda.

Faktor Positif

A. Faktor Positif Struktur dan Infrastruktur

1. Berdasarkan hasil penilaian, struktur dan infrastruktur Aspek Pemegang Saham pada BPR dinilai terpenuhi secara keseluruhan.
2. Penilaian terhadap struktur dan infrastruktur Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi yang dimiliki BPR adalah terpenuhi secara keseluruhan.
3. BPR telah mengimplementasikan struktur dan infrastruktur Penanganan Benturan Kepentingan dengan penilaian terpenuhi secara keseluruhan.
4. Implementasi struktur dan infrastruktur Penerapan Fungsi Kepatuhan di BPR menunjukkan kondisi terpenuhi secara keseluruhan.
5. Hasil penilaian menunjukkan bahwa struktur dan infrastruktur Penerapan Fungsi Audit Intern BPR tergolong terpenuhi secara keseluruhan.
6. Berdasarkan hasil penilaian, struktur dan infrastruktur Penerapan Fungsi Audit Ekstern pada BPR dinilai terpenuhi secara keseluruhan.
7. Penilaian terhadap struktur dan infrastruktur Penerapan Manajemen Risiko dan Strategi Anti Fraud yang dimiliki BPR adalah terpenuhi secara keseluruhan.
8. Hasil penilaian menunjukkan bahwa struktur dan infrastruktur Batas Maksimum Pemberian Kredit BPR tergolong terpenuhi secara keseluruhan.
9. Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan struktur dan infrastruktur Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi dengan penilaian terpenuhi secara keseluruhan.
10. Struktur dan infrastruktur Rencana Bisnis BPR pada BPR struktur dan infrastruktur Rencana Bisnis BPR dinilai terpenuhi secara keseluruhan.

B. Faktor Positif Proses Penerapan Tata Kelola

1. BPR telah mengimplementasikan proses penerapan tata kelola Aspek Pemegang Saham dengan penilaian memadai.
2. Hasil evaluasi menunjukkan proses penerapan tata kelola Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi pada BPR berada dalam kondisi memadai.
3. Implementasi proses penerapan tata kelola Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris di BPR menunjukkan kondisi memadai.
4. Proses penerapan tata kelola Penanganan Benturan Kepentingan pada BPR saat ini dinilai memadai.
5. Ditinjau dari sisi regulasi, proses penerapan tata kelola Penerapan Fungsi Kepatuhan yang dimiliki BPR dinilai memadai.
6. Hasil evaluasi menunjukkan proses penerapan tata kelola Penerapan Fungsi Audit Intern pada BPR berada dalam kondisi memadai.
7. Proses penerapan tata kelola Penerapan Fungsi Audit Ekstern pada BPR saat ini dinilai memadai.
8. BPR telah mengimplementasikan proses penerapan tata kelola Penerapan Manajemen Risiko dan Strategi Anti Fraud dengan penilaian memadai.
9. Hasil penilaian menunjukkan bahwa proses penerapan tata kelola Batas Maksimum Pemberian Kredit BPR tergolong memadai.
10. BPR telah mengimplementasikan proses penerapan tata kelola Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi dengan penilaian memadai.
11. Implementasi proses penerapan tata kelola Rencana Bisnis BPR di BPR menunjukkan kondisi



memadai.

C. Faktor Positif Hasil Penerapan Tata Kelola

1. Berdasarkan hasil penilaian, hasil penerapan tata kelola Aspek Pemegang Saham pada BPR dinilai memadai.
2. Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan hasil penerapan tata kelola Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi dengan penilaian memadai.
3. Hasil penilaian menunjukkan bahwa hasil penerapan tata kelola Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris BPR tergolong memadai.
4. Ditinjau dari sisi regulasi, hasil penerapan tata kelola Penanganan Benturan Kepentingan yang dimiliki BPR dinilai memadai.
5. Hasil penerapan tata kelola Penerapan Fungsi Audit Intern pada BPR saat ini dinilai memadai.
6. Implementasi hasil penerapan tata kelola Penerapan Fungsi Audit Ekstern di BPR menunjukkan kondisi memadai.
7. BPR memiliki hasil penerapan tata kelola Penerapan Manajemen Risiko dan Strategi Anti Fraud hasil penerapan tata kelola Penerapan Manajemen Risiko dan Strategi Anti Fraud yang dinilai memadai.
8. Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan hasil penerapan tata kelola Batas Maksimum Pemberian Kredit dengan penilaian sangat memadai.
9. Hasil evaluasi menunjukkan hasil penerapan tata kelola Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi pada BPR berada dalam kondisi memadai.

Faktor Negatif

A. Faktor Negatif Struktur dan Infrastruktur

1. Penilaian terhadap struktur dan infrastruktur Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris yang dimiliki BPR adalah masih terpenuhi sebagian.
2. Berdasarkan hasil penilaian, struktur dan infrastruktur Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris, yaitu Anggota Dewan Komisaris bertempat tinggal di wilayah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, pada BPR dinilai masih terpenuhi sebagian sebagian.

B. Faktor Negatif Proses Penerapan Tata Kelola

Nihil

C. Faktor Negatif Hasil Penerapan Tata Kelola

1. BPR memiliki hasil penerapan tata kelola Penerapan Fungsi Kepatuhan hasil penerapan tata kelola Penerapan Fungsi Kepatuhan yang dinilai cukup memadai.
2. Hasil penerapan tata kelola Rencana Bisnis BPR pada BPR saat ini dinilai cukup memadai.



Subang, 30 Januari 2025

PT. BPR TUTUR GANDA



Ditandatangani Oleh,

Tommy Reid Manurung, S.Sos
Direktur Utama



Ditandatangani Oleh,

Bharata Hot Batahan, SE.
Komisaris Utama



PT. BPR TUTUR GANDA
Jl. Ion Martasasmita No. 26 Ds. Rancasari Kec. Pamanukan
Kab. Subang - Jawa Barat
Website: www.bprtuturganda.com Telepon: 085352593922

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENANDATANGANAN LAPORAN HASIL PENILAIAN PELAKSANAAN TATA KELOLA

Dengan ini kami menyatakan bahwa:

**Laporan Hasil Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola
PT. BPR TUTUR GANDA Tahun 2024**

Telah disusun sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut:

- 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 9 Tahun 2024 tanggal 1 Juli 2024 Tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
- 2 Surat Edaran OJK (SEOJK) Nomor 12/SEOJK.03/2024 tanggal 18 Oktober 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat

Demikian Laporan ini dibuat yang menjadi gambaran umum penerapan Tata Kelola PT. BPR TUTUR GANDA selama tahun 2024. Penerapan Tata Kelola BPR yang baik diharapkan dapat mendorong kinerja perusahaan, melindungi kepentingan pemangku kepentingan (stakeholders) dan meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku umum di industri Bank Perekonomian Rakyat (BPR).

Subang, 30 Januari 2025

PT. BPR TUTUR GANDA

Disahkan Oleh,

Tommy Reid Manurung, S.Sos
Direktur Utama

Disetujui Oleh,

Bharata Mot Batahan, SE.
Komisaris Utama



KERTAS KERJA LAPORAN HASIL PENILAIAN PELAKSANAAN TATA KELOLA TAHUN 2024

Faktor 1. Aspek Pemegang Saham

No	Kriteria / Indikator	Penilaian	Isian Keterangan
A. Struktur dan Infrastruktur			
1	Komposisi dan persyaratan pemegang saham memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan.	Telah Terpenuhi	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Komposisi dan persyaratan pemegang saham memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, BPR tergolong telah terpenuhi.
2	Kebijakan dan tata cara pengambilan keputusan melalui RUPS tercantum dalam anggaran dasar dan selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	Telah Terpenuhi	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Kebijakan dan tata cara pengambilan keputusan melalui RUPS tercantum dalam anggaran dasar dan selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, dengan pencapaian telah terpenuhi.
B. Proses Penerapan Tata Kelola			
3	Pelaksanaan komunikasi visi dan misi pengembangan BPR kepada Direksi dan/ atau Dewan Komisaris.	Baik	BPR telah mengimplementasikan indikator Pelaksanaan komunikasi visi dan misi pengembangan BPR kepada Direksi dan/ atau Dewan Komisaris, dengan penilaian baik.
4	Pemantauan terhadap perkembangan BPR melalui hasil pengawasan Dewan Komisaris.	Baik	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Pemantauan terhadap perkembangan BPR melalui hasil pengawasan Dewan Komisaris, BPR tergolong baik.
5	Dukungan pemegang saham dalam pengembangan BPR melalui perencanaan permodalan atau dukungan pengembangan lain.	Sangat Baik	Implementasi indikator Dukungan pemegang saham dalam pengembangan BPR melalui perencanaan permodalan atau dukungan pengembangan lain, di BPR menunjukkan kondisi sangat baik.



6	Memastikan pelaksanaan tata kelola yang sehat, antara lain menghindari benturan kepentingan, intervensi, mengambil keuntungan pribadi atau kepentingan golongan tertentu, dan keputusan pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris.	Baik	<i>Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Memastikan pelaksanaan tata kelola yang sehat, antara lain menghindari benturan kepentingan, intervensi, mengambil keuntungan pribadi atau kepentingan golongan tertentu, dan keputusan pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris, dengan pencapaian baik.</i>
7	Pengambilan keputusan melalui RUPS memperhatikan, antara lain masukan dan rekomendasi dari Dewan Komisaris, serta masukan atau pendapat dari seluruh pemegang saham.	Baik	<i>Penilaian terhadap indikator Pengambilan keputusan melalui RUPS memperhatikan, antara lain masukan dan rekomendasi dari Dewan Komisaris, serta masukan atau pendapat dari seluruh pemegang saham, yang dimiliki BPR adalah baik.</i>
C. Hasil Penerapan Tata Kelola			
8	Pemegang saham memperoleh hak dan perlakuan yang adil, antara lain dalam pelaksanaan aksi korporasi.	Sangat Baik	<i>Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Pemegang saham memperoleh hak dan perlakuan yang adil, antara lain dalam pelaksanaan aksi korporasi, BPR tergolong sangat baik.</i>
9	Perkembangan kinerja BPR sejalan dengan rencana strategis, antara lain melalui realisasi rencana permodalan atau rencana dukungan lainnya.	Sangat Baik	<i>Berdasarkan hasil penilaian, indikator Perkembangan kinerja BPR sejalan dengan rencana strategis, antara lain melalui realisasi rencana permodalan atau rencana dukungan lainnya, pada BPR dinilai sangat baik.</i>
10	Pemegang saham tidak melakukan benturan kepentingan, intervensi, mengambil keuntungan pribadi atau kepentingan golongan tertentu, dan keputusan pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris.	Sangat Baik	<i>Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Pemegang saham tidak melakukan benturan kepentingan, intervensi, mengambil keuntungan pribadi atau kepentingan golongan tertentu, dan keputusan pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris, dengan penilaian sangat baik.</i>
11	Penggunaan laba dan pembagian dividen memperhatikan kebijakan penggunaan laba dan pembagian dividen yang sejalan dengan anggaran dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan, serta mempertimbangkan kondisi eksternal dan internal.	Cukup Baik	<i>Hasil evaluasi menunjukkan indikator Penggunaan laba dan pembagian dividen memperhatikan kebijakan penggunaan laba dan pembagian dividen yang sejalan dengan anggaran dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan, serta mempertimbangkan kondisi eksternal dan internal, pada BPR berada dalam kondisi cukup baik.</i>



Ringkasan Penilaian Struktur dan Infrastruktur	
Indikator dengan nilai Tidak Dinilai:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Telah Terpenuhi:	2 Indikator
Indikator dengan nilai Sebagian Terpenuhi:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Belum Terpenuhi:	0 Indikator
Kesimpulan Penilaian Struktur dan Infrastruktur:	Terpenuhi Secara Keseluruhan
Ringkasan Penilaian Proses dan Hasil	
Indikator dengan nilai Tidak Dinilai:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Sangat Baik:	4 Indikator
Indikator dengan nilai Baik:	4 Indikator
Indikator dengan nilai Cukup Baik:	1 Indikator
Indikator dengan nilai Kurang Baik:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Tidak Baik:	0 Indikator
Modus Nilai Indikator Proses dan Hasil:	Baik
Median Nilai Indikator Proses dan Hasil:	Baik
Rata-rata Nilai Indikator Proses dan Hasil:	Baik
Nilai Faktor yang Dipilih:	Nilai 2 (Memadai)

Kesimpulan Penilaian Faktor 1. Aspek Pemegang Saham	
Nilai Faktor	
Nilai 2 (Memadai)	
Penjelasan Nilai Faktor	
<p>Memenuhi kondisi terpenuhinya struktur dan/ atau infrastruktur sesuai ketentuan, proses penerapan tata kelola dilakukan dengan memadai, dan ditunjukkan dengan hasil penerapan tata kelola yang baik. Contoh/ilustrasi kondisi yang dapat menjadi indikator tersebut antara lain:</p> <p>a. Struktur pemegang saham memenuhi seluruh ketentuan dan pelaksanaan tata kelola memadai sehingga benturan kepentingan dapat diselesaikan, intervensi yang timbul tidak signifikan, tidak mengambil keuntungan pribadi atau kepentingan golongan tertentu, dan/ atau keputusan pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.</p> <p>b. Sebagian besar pengambilan kebijakan aksi korporasi melalui RUPS sejalan dengan anggaran dasar, ketentuan peraturan perundang- undangan, dan rencana strategis sehingga perencanaan pengembangan BPR sebagian besar terealisasikan yang tercermin pada pemenuhan ketentuan permodalan, kinerja keuangan, dan/atau perkembangan kegiatan usaha BPR.</p> <p>c. Kebijakan penggunaan laba dan pembagian dividen telah dievaluasi sehingga sebagian besar pelaksanaan penggunaan laba dan pembagian dividen telah sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan</p>	

No	Analisa Faktor Positif dan Negatif
A.	Struktur dan Infrastruktur



1)	Faktor Positif
	<ol style="list-style-type: none">1. Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Komposisi dan persyaratan pemegang saham memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, BPR tergolong telah terpenuhi.2. Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Kebijakan dan tata cara pengambilan keputusan melalui RUPS tercantum dalam anggaran dasar dan selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, dengan pencapaian telah terpenuhi.
2)	Faktor Negatif
	mengamati tidak ada faktor negatif atau nihil.
B. Proses Penerapan Tata Kelola	
1)	Faktor Positif
	<ol style="list-style-type: none">1. BPR telah mengimplementasikan indikator Pelaksanaan komunikasi visi dan misi pengembangan BPR kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris, dengan penilaian baik.2. Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Pemantauan terhadap perkembangan BPR melalui hasil pengawasan Dewan Komisaris, BPR tergolong baik.3. Implementasi indikator Dukungan pemegang saham dalam pengembangan BPR melalui perencanaan permodalan atau dukungan pengembangan lain, di BPR menunjukkan kondisi sangat baik.4. Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Memastikan pelaksanaan tata kelola yang sehat, antara lain menghindari benturan kepentingan, intervensi, mengambil keuntungan pribadi atau kepentingan golongan tertentu, dan keputusan pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, dengan pencapaian baik.5. Penilaian terhadap indikator Pengambilan keputusan melalui RUPS memperhatikan, antara lain masukan dan rekomendasi dari Dewan Komisaris, serta masukan atau pendapat dari seluruh pemegang saham, yang dimiliki BPR adalah baik.
2)	Faktor Negatif
	mengamati tidak ada faktor negatif atau nihil.
C. Hasil Penerapan Tata Kelola	
1)	Faktor Positif
	<ol style="list-style-type: none">1. Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Pemegang saham memperoleh hak dan perlakuan yang adil, antara lain dalam pelaksanaan aksi korporasi, BPR tergolong sangat baik.2. Berdasarkan hasil penilaian, indikator Perkembangan kinerja BPR sejalan dengan rencana strategis, antara lain melalui realisasi rencana permodalan atau rencana dukungan lainnya, pada BPR dinilai sangat baik.3. Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Pemegang saham tidak melakukan benturan kepentingan, intervensi, mengambil keuntungan pribadi atau kepentingan golongan tertentu, dan keputusan pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, dengan penilaian sangat baik.
2)	Faktor Negatif
	<ol style="list-style-type: none">1. Hasil evaluasi menunjukkan indikator Penggunaan laba dan pembagian dividen memperhatikan kebijakan penggunaan laba dan pembagian dividen yang sejalan dengan anggaran dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan, serta mempertimbangkan kondisi eksternal dan internal, pada BPR berada dalam kondisi cukup baik.



Faktor 2. Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

No	Kriteria / Indikator	Penilaian	Isian Keterangan
A. Struktur dan Infrastruktur			
1	Jumlah anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan salah satu anggota Direksi bertindak sebagai Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan.	Telah Terpenuhi	Indikator Jumlah anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan salah satu anggota Direksi bertindak sebagai Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan, pada BPR indikator Jumlah anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan salah satu anggota Direksi bertindak sebagai Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan, dinilai telah terpenuhi.
2	Seluruh anggota Direksi bertempat tinggal di wilayah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	Telah Terpenuhi	BPR telah mengimplementasikan indikator Seluruh anggota Direksi bertempat tinggal di wilayah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, dengan penilaian telah terpenuhi.
3	Anggota Direksi tidak merangkap jabatan pada bank, lembaga jasa keuangan, perusahaan, dan/ atau lembaga lain sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	Telah Terpenuhi	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Anggota Direksi tidak merangkap jabatan pada bank, lembaga jasa keuangan, perusahaan, dan/ atau lembaga lain sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, berjalan dengan telah terpenuhi.
4	Seluruh anggota Direksi memenuhi persyaratan terkait dengan hubungan keluarga, hubungan keuangan, dan kepemilikan saham sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	Telah Terpenuhi	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Seluruh anggota Direksi memenuhi persyaratan terkait dengan hubungan keluarga, hubungan keuangan, dan kepemilikan saham sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, berjalan dengan telah terpenuhi.
5	Direksi memastikan pemenuhan sumber daya manusia dan struktur organisasi, termasuk telah membentuk satuan kerja atau menunjuk Pejabat Eksekutif dengan kuantitas dan kualitas yang memadai dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Direksi.	Telah Terpenuhi	Indikator Direksi memastikan pemenuhan sumber daya manusia dan struktur organisasi, termasuk telah membentuk satuan kerja atau menunjuk Pejabat Eksekutif dengan kuantitas dan kualitas yang memadai dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Direksi, pada BPR saat ini dinilai telah terpenuhi.



6	Direksi telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja anggota Direksi yang memuat paling sedikit: a. tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi; b. pengorganisasian BPR dan pembedangan tugas Direksi; dan c. prosedur pengambilan keputusan Direksi.	Telah Terpenuhi	Indikator Direksi telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja anggota Direksi yang memuat paling sedikit: a. tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi; b. pengorganisasian BPR dan pembedangan tugas Direksi; dan c. prosedur pengambilan keputusan Direksi, pada BPR indikator Direksi telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja anggota Direksi yang memuat paling sedikit: a. tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi; b. pengorganisasian BPR dan pembedangan tugas Direksi; dan c. prosedur pengambilan keputusan Direksi, dinilai telah terpenuhi.
7	Direksi menyusun dan menetapkan kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai BPR.	Telah Terpenuhi	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Direksi menyusun dan menetapkan kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai BPR, pada BPR berada dalam kondisi telah terpenuhi.
8	Direksi tidak menggunakan penasihat perorangan dan/ atau jasa profesional sebagai tenaga ahli atau konsultan kecuali memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	Telah Terpenuhi	Indikator Direksi tidak menggunakan penasihat perorangan dan/ atau jasa profesional sebagai tenaga ahli atau konsultan kecuali memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, pada BPR indikator Direksi tidak menggunakan penasihat perorangan dan/ atau jasa profesional sebagai tenaga ahli atau konsultan kecuali memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, dinilai telah terpenuhi.
9	Direksi memiliki kompetensi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta memiliki kemauan dan kemampuan untuk melakukan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan kemampuan, pengalaman, dan keahlian agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan BPR sesuai dengan ketentuan.	Telah Terpenuhi	Indikator Direksi memiliki kompetensi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta memiliki kemauan dan kemampuan untuk melakukan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan kemampuan, pengalaman, dan keahlian agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan BPR sesuai dengan ketentuan, pada BPR saat ini dinilai telah terpenuhi.

B. Proses Penerapan Tata Kelola



10	Direksi melaksanakan tugas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, kehati-hatian, tanggung jawab secara independen, dan tidak memberikan kuasa umum yang dapat mengakibatkan pengalihan tugas dan wewenang Direksi.	Sangat Baik	<i>Indikator Direksi melaksanakan tugas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, kehati-hatian, tanggung jawab secara independen, dan tidak memberikan kuasa umum yang dapat mengakibatkan pengalihan tugas dan wewenang Direksi, pada BPR saat ini dinilai sangat baik.</i>
11	Direksi melaksanakan penerapan prinsip tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi.	Baik	<i>BPR memiliki indikator Direksi melaksanakan penerapan prinsip tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi, indikator Direksi melaksanakan penerapan prinsip tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi, yang dinilai baik.</i>
12	Direksi menindaklanjuti temuan audit atau pemeriksaan (termasuk temuan yang bersifat pelanggaran terhadap undang-undang dan temuan berulang) dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern, auditor ekstern, dan hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan dan/ atau otoritas lain.	Baik	<i>Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Direksi menindaklanjuti temuan audit atau pemeriksaan (termasuk temuan yang bersifat pelanggaran terhadap undang-undang dan temuan berulang) dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern, auditor ekstern, dan hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan dan/ atau otoritas lain, berjalan dengan baik.</i>
13	Direksi menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada pihak yang berhak memperoleh data dan informasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk kepada Dewan Komisaris.	Baik	<i>Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Direksi menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada pihak yang berhak memperoleh data dan informasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk kepada Dewan Komisaris, dengan pencapaian baik.</i>
14	Pengambilan keputusan Direksi yang diambil sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja.	Baik	<i>Implementasi indikator Pengambilan keputusan Direksi yang diambil sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja, di BPR menunjukkan kondisi baik.</i>



15	Kebijakan dan keputusan strategis yang diputuskan dalam rapat Direksi memperhatikan pengawasan Dewan Komisaris dan terlebih dahulu dilakukan dengan cara musyawarah untuk mencapai mufakat.	Baik	<i>Indikator Kebijakan dan keputusan strategis yang diputuskan dalam rapat Direksi memperhatikan pengawasan Dewan Komisaris dan terlebih dahulu dilakukan dengan cara musyawarah untuk mencapai mufakat, pada BPR indikator Kebijakan dan keputusan strategis yang diputuskan dalam rapat Direksi memperhatikan pengawasan Dewan Komisaris dan terlebih dahulu dilakukan dengan cara musyawarah untuk mencapai mufakat, dinilai baik.</i>
16	Direksi tidak menggunakan BPR untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/ atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan BPR, serta tidak mengambil dan/ atau menerima keuntungan pribadi dari BPR, selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.	Baik	<i>Indikator Direksi tidak menggunakan BPR untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/ atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan BPR, serta tidak mengambil dan/ atau menerima keuntungan pribadi dari BPR, selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS, pada BPR saat ini dinilai baik.</i>
17	Anggota Direksi membudayakan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang perbankan dan perkembangan terkini terkait bidang keuangan dan bidang lainnya yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.	Baik	<i>Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Anggota Direksi membudayakan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang perbankan dan perkembangan terkini terkait bidang keuangan dan bidang lainnya yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, berjalan dengan baik.</i>
18	Direksi telah mengkomunikasikan kepada seluruh pegawai mengenai kebijakan strategis BPR yang dapat memengaruhi hak dan kewajiban pegawai dalam rangka pencapaian visi dan misi BPR dengan menggunakan media (elektronik dan nonelektronik) yang mudah diakses oleh seluruh pegawai.	Baik	<i>BPR memiliki indikator Direksi telah mengkomunikasikan kepada seluruh pegawai mengenai kebijakan strategis BPR yang dapat memengaruhi hak dan kewajiban pegawai dalam rangka pencapaian visi dan misi BPR dengan menggunakan media (elektronik dan nonelektronik) yang mudah diakses oleh seluruh pegawai, indikator Direksi telah mengkomunikasikan kepada seluruh pegawai mengenai kebijakan strategis BPR yang dapat memengaruhi hak dan kewajiban pegawai dalam rangka pencapaian visi dan misi BPR dengan menggunakan media (elektronik dan nonelektronik) yang mudah diakses oleh seluruh pegawai, yang dinilai baik.</i>



19	Direksi mengungkapkan: a. kepemilikan saham pada BPR yang bersangkutan dan perusahaan lain; dan b. hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lain dan/atau pemegang saham BPR.	Baik	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Direksi mengungkapkan: a. kepemilikan saham pada BPR yang bersangkutan dan perusahaan lain; dan b. hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lain dan/atau pemegang saham BPR, BPR tergolong baik.
20	Anggota Direksi mampu menjaga integritas dan reputasi keuangan serta mengimplementasikan kompetensi yang dimilikinya dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.	Baik	Indikator Anggota Direksi mampu menjaga integritas dan reputasi keuangan serta mengimplementasikan kompetensi yang dimilikinya dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, pada BPR indikator Anggota Direksi mampu menjaga integritas dan reputasi keuangan serta mengimplementasikan kompetensi yang dimilikinya dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, dinilai baik.
21	Direksi melaksanakan dan mengevaluasi pedoman dan tata tertib kerja anggota Direksi secara konsisten.	Baik	Implementasi indikator Direksi melaksanakan dan mengevaluasi pedoman dan tata tertib kerja anggota Direksi secara konsisten, di BPR menunjukkan kondisi baik.
22	Direksi mengevaluasi kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai BPR.	Baik	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Direksi mengevaluasi kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai BPR, BPR tergolong baik.
C. Hasil Penerapan Tata Kelola			
23	Direksi melaksanakan tugas dengan baik dan telah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada pemegang saham melalui RUPS.	Baik	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Direksi melaksanakan tugas dengan baik dan telah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada pemegang saham melalui RUPS, yang dimiliki BPR dinilai baik.
24	Seluruh pegawai mengetahui dan terlibat dalam implementasi atas kebijakan strategis untuk mencapai visi dan misi BPR.	Baik	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Seluruh pegawai mengetahui dan terlibat dalam implementasi atas kebijakan strategis untuk mencapai visi dan misi BPR, yang dimiliki BPR dinilai baik.



25	Keputusan Direksi mengikat dan menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi.	Baik	<i>Indikator Keputusan Direksi mengikat dan menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi, pada BPR indikator Keputusan Direksi mengikat dan menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi, dinilai baik.</i>
26	Hasil rapat Direksi dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, serta dibagikan kepada seluruh Direksi dan ditindaklanjuti sesuai komitmen yang disepakati.	Baik	<i>Penilaian terhadap indikator Hasil rapat Direksi dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, serta dibagikan kepada seluruh Direksi dan ditindaklanjuti sesuai komitmen yang disepakati, yang dimiliki BPR adalah baik.</i>
27	Terdapat peningkatan kemampuan, pengalaman, dan keahlian anggota Direksi dalam pengelolaan BPR dan peningkatan pengetahuan seluruh tingkatan atau jenjang organisasi yang ditunjukkan antara lain dengan peningkatan kinerja individu, peningkatan kinerja BPR, penyelesaian permasalahan yang dihadapi BPR, dan pencapaian hasil sesuai ekspektasi stakeholders.	Cukup Baik	<i>BPR telah mengimplementasikan indikator Terdapat peningkatan kemampuan, pengalaman, dan keahlian anggota Direksi dalam pengelolaan BPR dan peningkatan pengetahuan seluruh tingkatan atau jenjang organisasi yang ditunjukkan antara lain dengan peningkatan kinerja individu, peningkatan kinerja BPR, penyelesaian permasalahan yang dihadapi BPR, dan pencapaian hasil sesuai ekspektasi stakeholders, dengan penilaian cukup baik.</i>
28	Direksi menyampaikan laporan- laporan terkait penerapan tata kelola kepada pihak-pihak sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu.	Baik	<i>Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Direksi menyampaikan laporan-laporan terkait penerapan tata kelola kepada pihak-pihak sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu, dengan penilaian baik.</i>

Ringkasan Penilaian Struktur dan Infrastruktur

Indikator dengan nilai Tidak Dinilai:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Telah Terpenuhi:	9 Indikator
Indikator dengan nilai Sebagian Terpenuhi:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Belum Terpenuhi:	0 Indikator
Kesimpulan Penilaian Struktur dan Infrastruktur:	Terpenuhi Secara Keseluruhan

Ringkasan Penilaian Proses dan Hasil

Indikator dengan nilai Tidak Dinilai:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Sangat Baik:	1 Indikator
Indikator dengan nilai Baik:	17 Indikator
Indikator dengan nilai Cukup Baik:	1 Indikator



Indikator dengan nilai Kurang Baik:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Tidak Baik:	0 Indikator
Modus Nilai Indikator Proses dan Hasil:	Baik
Median Nilai Indikator Proses dan Hasil:	Baik
Rata-rata Nilai Indikator Proses dan Hasil:	Baik
Nilai Faktor yang Dipilih:	Nilai 2 (Memadai)

Kesimpulan Penilaian Faktor 2. Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi
Nilai Faktor
Nilai 2 (Memadai)
Penjelasan Nilai Faktor
<p>Memenuhi kondisi terpenuhinya struktur dan/ atau infrastruktur sesuai ketentuan, proses penerapan tata kelola dilakukan dengan memadai, dan ditunjukkan dengan hasil penerapan tata kelola yang baik. Contoh/ilustrasi kondisi yang dapat menjadi indikator tersebut antara lain:</p> <p>a. Direksi memenuhi seluruh persyaratan yang harus dipenuhi selama menjabat sesuai dengan ketentuan sehingga tugas dan tanggung jawab terlaksana dengan baik namun terdapat kelemahan dalam tugas dan tanggung jawab yang tidak signifikan dan dapat diperbaiki dengan segera serta hasil kinerja Direksi dapat dipertanggungjawabkan kepada pemegang saham melalui RUPS.</p> <p>b. Direksi telah melakukan pemenuhan sumber daya manusia dan struktur organisasi, termasuk membentuk satuan kerja atau mengangkat Pejabat Eksekutif dengan kuantitas dan kualitas sesuai dengan ketentuan dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Direksi sehingga penyelenggaraan kegiatan usaha pada seluruh jenjang organisasi telah menerapkan prinsip tata kelola dengan baik.</p> <p>c. Direksi telah memiliki dan menginisiasi pedoman dan tata tertib kerja anggota Direksi sehingga pelaksanaan tugas dan pengambilan keputusan rapat Direksi yang bersifat strategis terlaksana dengan memperhatikan pedoman dan tata tertib kerja.</p> <p>d. Direksi memiliki kemauan dan kemampuan, serta upaya untuk membudayakan pembelajaran secara berkala sehingga terdapat peningkatan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan.</p> <p>e. Direksi sesuai dengan tugas dan tanggung jawab telah melakukan tindak lanjut seluruh temuan audit atau pemeriksaan, dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern, auditor ekstern, dan hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas lain namun terdapat temuan yang bersifat administratif.</p>

No	Analisa Faktor Positif dan Negatif
A. Struktur dan Infrastruktur	
1)	Faktor Positif
	<ol style="list-style-type: none">1. Indikator Jumlah anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan salah satu anggota Direksi bertindak sebagai Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan, pada BPR indikator Jumlah anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan salah satu anggota Direksi bertindak sebagai Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan, dinilai telah terpenuhi.2. BPR telah mengimplementasikan indikator Seluruh anggota Direksi bertempat tinggal di wilayah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, dengan penilaian telah terpenuhi.3. Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Anggota Direksi tidak merangkap jabatan pada bank, lembaga jasa keuangan, perusahaan, dan/ atau lembaga lain sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, berjalan dengan telah terpenuhi.



	<ol style="list-style-type: none">4. Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Seluruh anggota Direksi memenuhi persyaratan terkait dengan hubungan keluarga, hubungan keuangan, dan kepemilikan saham sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, berjalan dengan telah terpenuhi.5. Indikator Direksi memastikan pemenuhan sumber daya manusia dan struktur organisasi, termasuk telah membentuk satuan kerja atau menunjuk Pejabat Eksekutif dengan kuantitas dan kualitas yang memadai dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Direksi, pada BPR saat ini dinilai telah terpenuhi.6. Indikator Direksi telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja anggota Direksi yang memuat paling sedikit: a. tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi; b. pengorganisasian BPR dan pembidangan tugas Direksi; dan c. prosedur pengambilan keputusan Direksi, pada BPR indikator Direksi telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja anggota Direksi yang memuat paling sedikit: a. tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi; b. pengorganisasian BPR dan pembidangan tugas Direksi; dan c. prosedur pengambilan keputusan Direksi, dinilai telah terpenuhi.7. Hasil evaluasi menunjukkan indikator Direksi menyusun dan menetapkan kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai BPR, pada BPR berada dalam kondisi telah terpenuhi.8. Indikator Direksi tidak menggunakan penasihat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai tenaga ahli atau konsultan kecuali memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, pada BPR indikator Direksi tidak menggunakan penasihat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai tenaga ahli atau konsultan kecuali memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, dinilai telah terpenuhi.9. Indikator Direksi memiliki kompetensi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta memiliki kemauan dan kemampuan untuk melakukan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan kemampuan, pengalaman, dan keahlian agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan BPR sesuai dengan ketentuan, pada BPR saat ini dinilai telah terpenuhi.
2)	Faktor Negatif
	mengamati tidak ada faktor negatif atau nihil.
B. Proses Penerapan Tata Kelola	
1)	Faktor Positif
	<ol style="list-style-type: none">1. Indikator Direksi melaksanakan tugas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, kehati-hatian, tanggung jawab secara independen, dan tidak memberikan kuasa umum yang dapat mengakibatkan pengalihan tugas dan wewenang Direksi, pada BPR saat ini dinilai sangat baik.2. BPR memiliki indikator Direksi melaksanakan penerapan prinsip tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi, indikator Direksi melaksanakan penerapan prinsip tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi, yang dinilai baik.3. Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Direksi menindaklanjuti temuan audit atau pemeriksaan (termasuk temuan yang bersifat pelanggaran terhadap undang-undang dan temuan berulang) dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern, auditor ekstern, dan hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas lain, berjalan dengan baik.4. Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Direksi menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada pihak yang berhak memperoleh data dan informasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk kepada Dewan Komisaris, dengan pencapaian baik.5. Implementasi indikator Pengambilan keputusan Direksi yang diambil sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja, di BPR menunjukkan kondisi baik.6. Indikator Kebijakan dan keputusan strategis yang diputuskan dalam rapat Direksi memperhatikan pengawasan Dewan Komisaris dan terlebih dahulu dilakukan dengan cara musyawarah untuk mencapai mufakat, pada BPR indikator Kebijakan dan keputusan strategis yang diputuskan dalam rapat Direksi memperhatikan pengawasan Dewan Komisaris dan



	<p>terlebih dahulu dilakukan dengan cara musyawarah untuk mencapai mufakat, dinilai baik.</p> <ol style="list-style-type: none">7. Indikator Direksi tidak menggunakan BPR untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan BPR, serta tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari BPR, selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS, pada BPR saat ini dinilai baik.8. Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Anggota Direksi membudayakan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang perbankan dan perkembangan terkini terkait bidang keuangan dan bidang lainnya yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, berjalan dengan baik.9. BPR memiliki indikator Direksi telah mengkomunikasikan kepada seluruh pegawai mengenai kebijakan strategis BPR yang dapat memengaruhi hak dan kewajiban pegawai dalam rangka pencapaian visi dan misi BPR dengan menggunakan media (elektronik dan nonelektronik) yang mudah diakses oleh seluruh pegawai, indikator Direksi telah mengkomunikasikan kepada seluruh pegawai mengenai kebijakan strategis BPR yang dapat memengaruhi hak dan kewajiban pegawai dalam rangka pencapaian visi dan misi BPR dengan menggunakan media (elektronik dan nonelektronik) yang mudah diakses oleh seluruh pegawai, yang dinilai baik.10. Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Direksi mengungkapkan: a. kepemilikan saham pada BPR yang bersangkutan dan perusahaan lain; dan b. hubungan keuangan dan/ atau hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lain dan/atau pemegang saham BPR, BPR tergolong baik.11. Indikator Anggota Direksi mampu menjaga integritas dan reputasi keuangan serta mengimplementasikan kompetensi yang dimilikinya dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, pada BPR indikator Anggota Direksi mampu menjaga integritas dan reputasi keuangan serta mengimplementasikan kompetensi yang dimilikinya dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, dinilai baik.12. Implementasi indikator Direksi melaksanakan dan mengevaluasi pedoman dan tata tertib kerja anggota Direksi secara konsisten, di BPR menunjukkan kondisi baik.13. Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Direksi mengevaluasi kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai BPR, BPR tergolong baik.
2)	Faktor Negatif
	mengamati tidak ada faktor negatif atau nihil.
C. Hasil Penerapan Tata Kelola	
1)	Faktor Positif
	<ol style="list-style-type: none">1. Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Direksi melaksanakan tugas dengan baik dan telah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada pemegang saham melalui RUPS, yang dimiliki BPR dinilai baik.2. Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Seluruh pegawai mengetahui dan terlibat dalam implementasi atas kebijakan strategis untuk mencapai visi dan misi BPR, yang dimiliki BPR dinilai baik.3. Indikator Keputusan Direksi mengikat dan menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi, pada BPR indikator Keputusan Direksi mengikat dan menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi, dinilai baik.4. Penilaian terhadap indikator Hasil rapat Direksi dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, serta dibagikan kepada seluruh Direksi dan ditindaklanjuti sesuai komitmen yang disepakati, yang dimiliki BPR adalah baik.5. Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Direksi menyampaikan laporan-laporan terkait penerapan tata kelola kepada pihak-pihak sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu, dengan penilaian baik.
2)	Faktor Negatif



- | |
|--|
| <p>1. BPR telah mengimplementasikan indikator Terdapat peningkatan kemampuan, pengalaman, dan keahlian anggota Direksi dalam pengelolaan BPR dan peningkatan pengetahuan seluruh tingkatan atau jenjang organisasi yang ditunjukkan antara lain dengan peningkatan kinerja individu, peningkatan kinerja BPR, penyelesaian permasalahan yang dihadapi BPR, dan pencapaian hasil sesuai ekspektasi stakeholders, dengan penilaian cukup baik.</p> |
|--|



Faktor 3. Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

No	Kriteria / Indikator	Penilaian	Isian Keterangan
A. Struktur dan Infrastruktur			
1	Jumlah anggota Dewan Komisaris dan Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	Telah Terpenuhi	Indikator Jumlah anggota Dewan Komisaris dan Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, pada BPR saat ini dinilai telah terpenuhi.
2	Anggota Dewan Komisaris bertempat tinggal di wilayah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	Sebagian Terpenuhi	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Anggota Dewan Komisaris bertempat tinggal di wilayah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, yang dimiliki BPR dinilai sebagian terpenuhi.
3	Dewan Komisaris memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris yang paling sedikit memuat: a. tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris; dan b. pengaturan rapat Dewan Komisaris.	Telah Terpenuhi	Indikator Dewan Komisaris memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris yang paling sedikit memuat: a. tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris; dan b. pengaturan rapat Dewan Komisaris, pada BPR indikator Dewan Komisaris memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris yang paling sedikit memuat: a. tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris; dan b. pengaturan rapat Dewan Komisaris, dinilai telah terpenuhi.
4	Dewan Komisaris tidak melakukan rangkap jabatan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	Telah Terpenuhi	Penilaian terhadap indikator Dewan Komisaris tidak melakukan rangkap jabatan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, yang dimiliki BPR adalah telah terpenuhi.
5	Anggota Dewan Komisaris memenuhi persyaratan terkait dengan hubungan keluarga, hubungan keuangan, dan kepemilikan saham sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	Telah Terpenuhi	Berdasarkan hasil penilaian, indikator Anggota Dewan Komisaris memenuhi persyaratan terkait dengan hubungan keluarga, hubungan keuangan, dan kepemilikan saham sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, pada BPR dinilai telah terpenuhi.



6	Seluruh Komisaris Independen tidak ada yang memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.	<i>Tidak Dinilai</i>	<i>BPR tidak menilai indikator Seluruh Komisaris Independen tidak ada yang memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen</i>
7	Anggota Dewan Komisaris memiliki kompetensi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta memiliki kemauan dan kemampuan untuk melakukan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan kemampuan, pengalaman, dan keahlian agar dapat mengimplementasikan kompetensi yang dimiliki dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan BPR.	Telah Terpenuhi	<i>Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Anggota Dewan Komisaris memiliki kompetensi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta memiliki kemauan dan kemampuan untuk melakukan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan kemampuan, pengalaman, dan keahlian agar dapat mengimplementasikan kompetensi yang dimiliki dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan BPR, dengan penilaian telah terpenuhi.</i>
8	Dewan Komisaris menyusun kebijakan remunerasi dan nominasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.	Telah Terpenuhi	<i>Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Dewan Komisaris menyusun kebijakan remunerasi dan nominasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris, BPR tergolong telah terpenuhi.</i>
B. Proses Penerapan Tata Kelola			
9	Dewan Komisaris melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk kepentingan BPR dengan iktikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian, serta tidak memberikan kuasa umum yang mengakibatkan pengalihan tugas dan wewenang Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.	Baik	<i>Indikator Dewan Komisaris melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk kepentingan BPR dengan iktikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian, serta tidak memberikan kuasa umum yang mengakibatkan pengalihan tugas dan wewenang Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS, pada BPR indikator Dewan Komisaris melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk kepentingan BPR dengan iktikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian, serta tidak memberikan kuasa umum yang mengakibatkan pengalihan tugas dan wewenang Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS, dinilai baik.</i>



10	Dewan Komisaris mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola dan manajemen risiko serta kebijakan strategis BPR sesuai ketentuan.	Baik	Implementasi indikator Dewan Komisaris mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola dan manajemen risiko serta kebijakan strategis BPR sesuai ketentuan, di BPR menunjukkan kondisi baik.
11	Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional BPR, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai batas maksimum pemberian kredit BPR dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.	Baik	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional BPR, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai batas maksimum pemberian kredit BPR dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan, yang dimiliki BPR dinilai baik.
12	Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit atau pemeriksaan (termasuk temuan yang bersifat pelanggaran terhadap undang-undang dan temuan berulang) dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang melaksanakan fungsi audit intern, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/ atau otoritas dan lembaga lain, antara lain dengan meminta Direksi untuk menyampaikan dokumen hasil tindak lanjut temuan.	Baik	Implementasi indikator Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit atau pemeriksaan (termasuk temuan yang bersifat pelanggaran terhadap undang-undang dan temuan berulang) dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang melaksanakan fungsi audit intern, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/ atau otoritas dan lembaga lain, antara lain dengan meminta Direksi untuk menyampaikan dokumen hasil tindak lanjut temuan, di BPR menunjukkan kondisi baik.
13	Dewan Komisaris meminta Direksi untuk memberikan penjelasan mengenai permasalahan, kinerja, dan kebijakan operasional BPR.	Baik	Implementasi indikator Dewan Komisaris meminta Direksi untuk memberikan penjelasan mengenai permasalahan, kinerja, dan kebijakan operasional BPR, di BPR menunjukkan kondisi baik.
14	Dewan Komisaris melaksanakan dan mengevaluasi pedoman dan tata tertib kerja anggota Dewan Komisaris secara konsisten.	Baik	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Dewan Komisaris melaksanakan dan mengevaluasi pedoman dan tata tertib kerja anggota Dewan Komisaris secara konsisten, dengan pencapaian baik.



15	Dewan Komisaris telah menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara optimal sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja.	Baik	<i>Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Dewan Komisaris telah menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara optimal sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja, yang dimiliki BPR dinilai baik.</i>
16	Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala dan pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris telah dilakukan terlebih dahulu dengan cara musyawarah untuk mencapai mufakat sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris.	Baik	<i>Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala dan pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris telah dilakukan terlebih dahulu dengan cara musyawarah untuk mencapai mufakat sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris, berjalan dengan baik.</i>
17	Anggota Dewan Komisaris tidak memanfaatkan BPR untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/ atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan BPR, serta tidak mengambil dan/ atau menerima keuntungan pribadi dari BPR, selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.	Baik	<i>Penilaian terhadap indikator Anggota Dewan Komisaris tidak memanfaatkan BPR untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/ atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan BPR, serta tidak mengambil dan/ atau menerima keuntungan pribadi dari BPR, selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS, yang dimiliki BPR adalah baik.</i>
18	Anggota Dewan Komisaris melakukan pengawasan tugas Direksi dan memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan Dewan Komisaris.	Baik	<i>Indikator Anggota Dewan Komisaris melakukan pengawasan tugas Direksi dan memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan Dewan Komisaris, pada BPR indikator Anggota Dewan Komisaris melakukan pengawasan tugas Direksi dan memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan Dewan Komisaris, dinilai baik.</i>
19	Dewan Komisaris mengajukan kepada RUPS, yang dapat didahului oleh usulan dari komite remunerasi dan nominasi terkait kebijakan remunerasi dan nominasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.	Baik	<i>Indikator Dewan Komisaris mengajukan kepada RUPS, yang dapat didahului oleh usulan dari komite remunerasi dan nominasi terkait kebijakan remunerasi dan nominasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, pada BPR saat ini dinilai baik.</i>



20	Dewan Komisaris memastikan pelaksanaan tugas dan melakukan evaluasi atas pelaksanaan tugas komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.	Baik	<i>Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Dewan Komisaris memastikan pelaksanaan tugas dan melakukan evaluasi atas pelaksanaan tugas komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris, yang dimiliki BPR dinilai baik.</i>
21	Dewan Komisaris secara berkala melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan nominasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.	Baik	<i>Implementasi indikator Dewan Komisaris secara berkala melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan nominasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, di BPR menunjukkan kondisi baik.</i>
C. Hasil Penerapan Tata Kelola			
22	Dewan Komisaris melaksanakan tugas dengan baik dan telah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada pemegang saham melalui RUPS.	Baik	<i>Hasil evaluasi menunjukkan indikator Dewan Komisaris melaksanakan tugas dengan baik dan telah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada pemegang saham melalui RUPS, pada BPR berada dalam kondisi baik.</i>
23	Hasil rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, serta dibagikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris.	Baik	<i>Implementasi indikator Hasil rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, serta dibagikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris, di BPR menunjukkan kondisi baik.</i>
24	Kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris memperhatikan prinsip keadilan dan kewajaran.	Baik	<i>Implementasi indikator Kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris memperhatikan prinsip keadilan dan kewajaran, di BPR menunjukkan kondisi baik.</i>
25	Dewan Komisaris menyampaikan laporan-laporan terkait fungsi Dewan Komisaris kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu.	Baik	<i>Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Dewan Komisaris menyampaikan laporan-laporan terkait fungsi Dewan Komisaris kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu, berjalan dengan baik.</i>



26	Terdapat peningkatan kemampuan, pengalaman, dan keahlian anggota Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan BPR yang ditunjukkan antara lain dengan peningkatan kinerja individu, peningkatan kinerja BPR, penyelesaian permasalahan yang dihadapi BPR, dan pencapaian hasil sesuai ekspektasi stakeholders.	Baik	<i>Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Terdapat peningkatan kemampuan, pengalaman, dan keahlian anggota Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan BPR yang ditunjukkan antara lain dengan peningkatan kinerja individu, peningkatan kinerja BPR, penyelesaian permasalahan yang dihadapi BPR, dan pencapaian hasil sesuai ekspektasi stakeholders, berjalan dengan baik.</i>
Ringkasan Penilaian Struktur dan Infrastruktur			
Indikator dengan nilai Tidak Dinilai:		1 Indikator	
Indikator dengan nilai Telah Terpenuhi:		6 Indikator	
Indikator dengan nilai Sebagian Terpenuhi:		1 Indikator	
Indikator dengan nilai Belum Terpenuhi:		0 Indikator	
Kesimpulan Penilaian Struktur dan Infrastruktur:		Terpenuhi Sebagian	
Ringkasan Penilaian Proses dan Hasil			
Indikator dengan nilai Tidak Dinilai:		0 Indikator	
Indikator dengan nilai Sangat Baik:		0 Indikator	
Indikator dengan nilai Baik:		18 Indikator	
Indikator dengan nilai Cukup Baik:		0 Indikator	
Indikator dengan nilai Kurang Baik:		0 Indikator	
Indikator dengan nilai Tidak Baik:		0 Indikator	
Modus Nilai Indikator Proses dan Hasil:		Baik	
Median Nilai Indikator Proses dan Hasil:		Baik	
Rata-rata Nilai Indikator Proses dan Hasil:		Baik	
Nilai Faktor yang Dipilih:		Nilai 2 (Memadai)	



Kesimpulan Penilaian Faktor 3. Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris
Nilai Faktor
Nilai 2 (Memadai)
Penjelasan Nilai Faktor
<p>Memenuhi kondisi terpenuhinya struktur dan/ atau infrastruktur sesuai ketentuan, proses penerapan tata kelola dilakukan dengan memadai, dan ditunjukkan dengan hasil penerapan tata kelola yang baik. Contoh/ilustrasi kondisi yang dapat menjadi indikator tersebut antara lain:</p> <p>a. Dewan Komisaris memenuhi seluruh persyaratan yang harus dipenuhi selama menjabat sesuai dengan ketentuan sehingga pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, termasuk pengambilan keputusan berjalan dengan baik serta hasil kinerja Dewan Komisaris dapat dipertanggungjawabkan kepada pemegang saham melalui RUPS.</p> <p>b. Dewan Komisaris telah memiliki dan menginisiasi pedoman dan tata tertib kerja anggota Dewan Komisaris sehingga pelaksanaan tugas dan pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris terlaksana dengan memperhatikan pedoman dan tata tertib kerja.</p> <p>c. Dewan Komisaris memiliki kemauan dan kemampuan, serta upaya untuk membudayakan pembelajaran secara berkala, sehingga terdapat peningkatan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan.</p> <p>d. Dewan Komisaris telah memiliki dan menginisiasi kebijakan remunerasi dan nominasi sehingga pelaksanaan tugas terlaksana dengan memperhatikan kebijakan remunerasi dan nominasi.</p>

No	Analisa Faktor Positif dan Negatif
A. Struktur dan Infrastruktur	
1)	Faktor Positif
	<ol style="list-style-type: none">1. Indikator Jumlah anggota Dewan Komisaris dan Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, pada BPR saat ini dinilai telah terpenuhi.2. Indikator Dewan Komisaris memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris yang paling sedikit memuat: a. tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris; dan b. pengaturan rapat Dewan Komisaris, pada BPR indikator Dewan Komisaris memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris yang paling sedikit memuat: a. tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris; dan b. pengaturan rapat Dewan Komisaris, dinilai telah terpenuhi.3. Penilaian terhadap indikator Dewan Komisaris tidak melakukan rangkap jabatan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, yang dimiliki BPR adalah telah terpenuhi.4. Berdasarkan hasil penilaian, indikator Anggota Dewan Komisaris memenuhi persyaratan terkait dengan hubungan keluarga, hubungan keuangan, dan kepemilikan saham sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, pada BPR dinilai telah terpenuhi.5. BPR tidak menilai indikator Seluruh Komisaris Independen tidak ada yang memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi dan/ atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen6. Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Anggota Dewan Komisaris memiliki kompetensi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta memiliki kemauan dan kemampuan untuk melakukan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan kemampuan, pengalaman, dan keahlian agar dapat mengimplementasikan kompetensi yang dimiliki dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan BPR, dengan penilaian telah terpenuhi.7. Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Dewan Komisaris menyusun kebijakan remunerasi dan nominasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris, BPR tergolong telah terpenuhi.
2)	Faktor Negatif



	1. Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Anggota Dewan Komisaris bertempat tinggal di wilayah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, BPR tergolong belum terpenuhi.
B. Proses Penerapan Tata Kelola	
1)	Faktor Positif
	<ol style="list-style-type: none">1. Indikator Dewan Komisaris melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk kepentingan BPR dengan iktikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian, serta tidak memberikan kuasa umum yang mengakibatkan pengalihan tugas dan wewenang Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/ atau keputusan RUPS, pada BPR indikator Dewan Komisaris melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk kepentingan BPR dengan iktikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian, serta tidak memberikan kuasa umum yang mengakibatkan pengalihan tugas dan wewenang Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/ atau keputusan RUPS, dinilai baik.2. Implementasi indikator Dewan Komisaris mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola dan manajemen risiko serta kebijakan strategis BPR sesuai ketentuan, di BPR menunjukkan kondisi baik.3. Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional BPR, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai batas maksimum pemberian kredit BPR dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan, yang dimiliki BPR dinilai baik.4. Implementasi indikator Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit atau pemeriksaan (termasuk temuan yang bersifat pelanggaran terhadap undang-undang dan temuan berulang) dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang melaksanakan fungsi audit intern, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/ atau otoritas dan lembaga lain, antara lain dengan meminta Direksi untuk menyampaikan dokumen hasil tindak lanjut temuan, di BPR menunjukkan kondisi baik.5. Implementasi indikator Dewan Komisaris meminta Direksi untuk memberikan penjelasan mengenai permasalahan, kinerja, dan kebijakan operasional BPR, di BPR menunjukkan kondisi baik.6. Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Dewan Komisaris melaksanakan dan mengevaluasi pedoman dan tata tertib kerja anggota Dewan Komisaris secara konsisten, dengan pencapaian baik.7. Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Dewan Komisaris telah menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara optimal sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja, yang dimiliki BPR dinilai baik.8. Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala dan pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris telah dilakukan terlebih dahulu dengan cara musyawarah untuk mencapai mufakat sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris, berjalan dengan baik.9. Penilaian terhadap indikator Anggota Dewan Komisaris tidak memanfaatkan BPR untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/ atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan BPR, serta tidak mengambil dan/ atau menerima keuntungan pribadi dari BPR, selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS, yang dimiliki BPR adalah baik.10. Indikator Anggota Dewan Komisaris melakukan pengawasan tugas Direksi dan memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan Dewan Komisaris, pada BPR indikator Anggota Dewan Komisaris melakukan pengawasan tugas Direksi dan memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan Dewan Komisaris, dinilai baik.11. Indikator Dewan Komisaris mengajukan kepada RUPS, yang dapat didahului oleh usulan dari komite remunerasi dan nominasi terkait kebijakan remunerasi dan nominasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, pada BPR saat ini dinilai baik.12. Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Dewan Komisaris memastikan pelaksanaan tugas dan



	<p>melakukan evaluasi atas pelaksanaan tugas komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris, yang dimiliki BPR dinilai baik.</p> <p>13. Implementasi indikator Dewan Komisaris secara berkala melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan nominasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, di BPR menunjukkan kondisi baik.</p>
2)	Faktor Negatif
	mengamati tidak ada faktor negatif atau nihil.
C. Hasil Penerapan Tata Kelola	
1)	Faktor Positif
	<ol style="list-style-type: none">1. Hasil evaluasi menunjukkan indikator Dewan Komisaris melaksanakan tugas dengan baik dan telah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada pemegang saham melalui RUPS, pada BPR berada dalam kondisi baik.2. Implementasi indikator Hasil rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, serta dibagikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris, di BPR menunjukkan kondisi baik.3. Implementasi indikator Kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris memperhatikan prinsip keadilan dan kewajaran, di BPR menunjukkan kondisi baik.4. Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Dewan Komisaris menyampaikan laporan-laporan terkait fungsi Dewan Komisaris kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu, berjalan dengan baik.5. Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Terdapat peningkatan kemampuan, pengalaman, dan keahlian anggota Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan BPR yang ditunjukkan antara lain dengan peningkatan kinerja individu, peningkatan kinerja BPR, penyelesaian permasalahan yang dihadapi BPR, dan pencapaian hasil sesuai ekspektasi stakeholders, berjalan dengan baik.
2)	Faktor Negatif
	mengamati tidak ada faktor negatif atau nihil.



Faktor 4. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite

Tidak ada penilaian untuk faktor ini.



Faktor 5. Penanganan Benturan Kepentingan

No	Kriteria / Indikator	Penilaian	Isian Keterangan
A. Struktur dan Infrastruktur			
1	BPR memiliki kebijakan benturan kepentingan yang mengikat setiap pengurus dan pegawai BPR, termasuk pengungkapan benturan kepentingan, penanganan benturan kepentingan, administrasi, dan dokumentasi.	Telah Terpenuhi	Implementasi indikator BPR memiliki kebijakan benturan kepentingan yang mengikat setiap pengurus dan pegawai BPR, termasuk pengungkapan benturan kepentingan, penanganan benturan kepentingan, administrasi, dan dokumentasi, di BPR menunjukkan kondisi telah terpenuhi.
B. Proses Penerapan Tata Kelola			
2	Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, dan pegawai mengungkapkan benturan kepentingan dalam setiap keputusan yang memenuhi kondisi adanya benturan kepentingan, menangani benturan kepentingan, dan tidak mengambil tindakan yang berpotensi merugikan atau mengurangi keuntungan BPR sesuai dengan kebijakan benturan kepentingan.	Baik	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, dan pegawai mengungkapkan benturan kepentingan dalam setiap keputusan yang memenuhi kondisi adanya benturan kepentingan, menangani benturan kepentingan, dan tidak mengambil tindakan yang berpotensi merugikan atau mengurangi keuntungan BPR sesuai dengan kebijakan benturan kepentingan, berjalan dengan baik.
C. Hasil Penerapan Tata Kelola			
3	Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, dan pegawai menghindari diri dari segala bentuk benturan kepentingan, termasuk potensi benturan kepentingan.	Baik	Berdasarkan hasil penilaian, indikator Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, dan pegawai menghindari diri dari segala bentuk benturan kepentingan, termasuk potensi benturan kepentingan, pada BPR dinilai baik.
4	Benturan kepentingan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan BPR diungkapkan dan diselesaikan dalam setiap keputusan serta telah terdokumentasi dengan baik.	Baik	BPR telah mengimplementasikan indikator Benturan kepentingan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan BPR diungkapkan dan diselesaikan dalam setiap keputusan serta telah terdokumentasi dengan baik, dengan penilaian baik.
5	BPR berhasil menangani benturan kepentingan dengan baik.	Baik	Penilaian terhadap indikator BPR berhasil menangani benturan kepentingan dengan baik, yang dimiliki BPR adalah baik.
Ringkasan Penilaian Struktur dan Infrastruktur			
Indikator dengan nilai Tidak Dinilai:			0 Indikator



Indikator dengan nilai Telah Terpenuhi:	1 Indikator
Indikator dengan nilai Sebagian Terpenuhi:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Belum Terpenuhi:	0 Indikator
Kesimpulan Penilaian Struktur dan Infrastruktur:	Terpenuhi Secara Keseluruhan
Ringkasan Penilaian Proses dan Hasil	
Indikator dengan nilai Tidak Dinilai:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Sangat Baik:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Baik:	4 Indikator
Indikator dengan nilai Cukup Baik:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Kurang Baik:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Tidak Baik:	0 Indikator
Modus Nilai Indikator Proses dan Hasil:	Baik
Median Nilai Indikator Proses dan Hasil:	Baik
Rata-rata Nilai Indikator Proses dan Hasil:	Baik
Nilai Faktor yang Dipilih:	Nilai 2 (Memadai)

Kesimpulan Penilaian Faktor 5. Penanganan Benturan Kepentingan	
Nilai Faktor	
Nilai 2 (Memadai)	
Penjelasan Nilai Faktor	
<p>Memenuhi kondisi terpenuhinya struktur dan/ atau infrastruktur sesuai ketentuan, proses penerapan tata kelola dilakukan dengan memadai, dan ditunjukkan dengan hasil penerapan tata kelola yang baik. Contoh/ilustrasi kondisi yang dapat menjadi indikator tersebut antara lain:</p> <p>a. BPR telah memiliki dan menginisiasi kebijakan benturan kepentingan dengan ruang lingkup memadai, serta berhasil menangani benturan kepentingan dengan baik sesuai dengan kebijakan.</p> <p>b. Tidak terdapat transaksi yang memiliki benturan kepentingan dan apabila terdapat benturan kepentingan ditangani dengan baik serta tidak menimbulkan kerugian atau mengurangi keuntungan BPR, diungkapkan seluruhnya dalam setiap keputusan, dan telah terdokumentasi dengan sangat baik.</p> <p>c. Pelaksanaan tugas, fungsi, dan wewenang Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, dan pegawai BPR terkait dengan penanganan benturan kepentingan dilakukan secara baik.</p>	

No	Analisa Faktor Positif dan Negatif
A. Struktur dan Infrastruktur	
1)	Faktor Positif
	1. Implementasi indikator BPR memiliki kebijakan benturan kepentingan yang mengikat setiap pengurus dan pegawai BPR, termasuk pengungkapan benturan kepentingan, penanganan benturan kepentingan, administrasi, dan dokumentasi, di BPR menunjukkan kondisi telah terpenuhi.
2)	Faktor Negatif



	mengamati tidak ada faktor negatif atau nihil.
B. Proses Penerapan Tata Kelola	
1)	Faktor Positif
	1. Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, dan pegawai mengungkapkan benturan kepentingan dalam setiap keputusan yang memenuhi kondisi adanya benturan kepentingan, menangani benturan kepentingan, dan tidak mengambil tindakan yang berpotensi merugikan atau mengurangi keuntungan BPR sesuai dengan kebijakan benturan kepentingan, berjalan dengan baik.
2)	Faktor Negatif
	mengamati tidak ada faktor negatif atau nihil.
C. Hasil Penerapan Tata Kelola	
1)	Faktor Positif
	1. Berdasarkan hasil penilaian, indikator Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, dan pegawai menghindarkan diri dari segala bentuk benturan kepentingan, termasuk potensi benturan kepentingan, pada BPR dinilai baik. 2. BPR telah mengimplementasikan indikator Benturan kepentingan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan BPR diungkapkan dan diselesaikan dalam setiap keputusan serta telah terdokumentasi dengan baik, dengan penilaian baik. 3. Penilaian terhadap indikator BPR berhasil menangani benturan kepentingan dengan baik, yang dimiliki BPR adalah baik.
2)	Faktor Negatif
	mengamati tidak ada faktor negatif atau nihil.



Faktor 6. Penerapan Fungsi Kepatuhan

No	Kriteria / Indikator	Penilaian	Isian Keterangan
A. Struktur dan Infrastruktur			
1	Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	Telah Terpenuhi	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, berjalan dengan telah terpenuhi.
2	BPR memiliki satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan sesuai permodalan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	Telah Terpenuhi	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR memiliki satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan sesuai permodalan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, berjalan dengan telah terpenuhi.
3	Satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan telah menyusun dan/ atau menginikan pedoman kerja, sistem dan prosedur kepatuhan.	Telah Terpenuhi	BPR telah mengimplementasikan indikator Satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan telah menyusun dan/ atau menginikan pedoman kerja, sistem dan prosedur kepatuhan, dengan penilaian telah terpenuhi.
4	BPR telah menyediakan sumber daya manusia dengan kuantitas dan kualitas yang memadai pada satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan untuk menyelesaikan tugas secara efektif.	Telah Terpenuhi	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR telah menyediakan sumber daya manusia dengan kuantitas dan kualitas yang memadai pada satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan untuk menyelesaikan tugas secara efektif, berjalan dengan telah terpenuhi.
B. Proses Penerapan Tata Kelola			
5	Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan merumuskan strategi untuk mendorong terciptanya budaya kepatuhan BPR antara lain melalui penyusunan kebijakan kepatuhan yang berorientasi pada visi, misi, dan nilai perusahaan, serta sosialisasi dan pelatihan ketentuan terkini.	Baik	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan merumuskan strategi untuk mendorong terciptanya budaya kepatuhan BPR antara lain melalui penyusunan kebijakan kepatuhan yang berorientasi pada visi, misi, dan nilai perusahaan, serta sosialisasi dan pelatihan ketentuan terkini, BPR tergolong baik.



6	Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan memastikan kegiatan usaha BPR telah memenuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan.	Cukup Baik	<i>Implementasi indikator Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan memastikan kegiatan usaha BPR telah memenuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan, di BPR menunjukkan kondisi cukup baik.</i>
7	Satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan pedoman kerja, sistem dan prosedur kepatuhan.	Baik	<i>Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan pedoman kerja, sistem dan prosedur kepatuhan, yang dimiliki BPR dinilai baik.</i>

C. Hasil Penerapan Tata Kelola

8	BPR berhasil menurunkan tingkat pelanggaran terhadap ketentuan.	Baik	<i>Hasil evaluasi menunjukkan indikator BPR berhasil menurunkan tingkat pelanggaran terhadap ketentuan, pada BPR berada dalam kondisi baik.</i>
9	Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan menyampaikan laporan- laporan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu.	Cukup Baik	<i>Berdasarkan hasil penilaian, indikator Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan menyampaikan laporan- laporan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu, pada BPR dinilai cukup baik.</i>

Ringkasan Penilaian Struktur dan Infrastruktur

Indikator dengan nilai Tidak Dinilai:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Telah Terpenuhi:	4 Indikator
Indikator dengan nilai Sebagian Terpenuhi:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Belum Terpenuhi:	0 Indikator
Kesimpulan Penilaian Struktur dan Infrastruktur:	Terpenuhi Secara Keseluruhan

Ringkasan Penilaian Proses dan Hasil

Indikator dengan nilai Tidak Dinilai:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Sangat Baik:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Baik:	3 Indikator
Indikator dengan nilai Cukup Baik:	2 Indikator
Indikator dengan nilai Kurang Baik:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Tidak Baik:	0 Indikator



Modus Nilai Indikator Proses dan Hasil:	Baik
Median Nilai Indikator Proses dan Hasil:	Baik
Rata-rata Nilai Indikator Proses dan Hasil:	Baik
Nilai Faktor yang Dipilih:	Nilai 2 (Memadai)

Kesimpulan Penilaian Faktor 6. Penerapan Fungsi Kepatuhan
Nilai Faktor
Nilai 2 (Memadai)
Penjelasan Nilai Faktor
<p>Memenuhi kondisi terpenuhinya struktur dan/ atau infrastruktur sesuai ketentuan, proses penerapan tata kelola dilakukan dengan memadai, dan ditunjukkan dengan hasil penerapan tata kelola yang baik. Contoh/ilustrasi kondisi yang dapat menjadi indikator tersebut antara lain:</p> <p>a. Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan memenuhi seluruh persyaratan yang harus dipenuhi selama menjabat sesuai dengan ketentuan sehingga pelaksanaan tugas dan tanggung jawab berjalan dengan baik serta hasil kinerja anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan dapat dipertanggungjawabkan kepada direktur utama atau Dewan Komisaris (bagi Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan adalah direktur utama) dan berhasil menurunkan tingkat pelanggaran.</p> <p>b. Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan telah membentuk satuan kerja atau mengangkat Pejabat Eksekutif dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan sehingga prinsip tata kelola diterapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan maupun pedoman internal dan tata tertib kerja. Satuan kerja kepatuhan dan Pejabat Eksekutif yang membawahkan fungsi kepatuhan telah memiliki dan/ atau menginikan pedoman dan tata tertib kerja sehingga pelaksanaan tugas terlaksana dengan memperhatikan pedoman dan tata tertib kerja.</p>

No	Analisa Faktor Positif dan Negatif
A. Struktur dan Infrastruktur	
1)	Faktor Positif
	<ol style="list-style-type: none">1. Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, berjalan dengan telah terpenuhi.2. Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR memiliki satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan sesuai permodalan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, berjalan dengan telah terpenuhi.3. BPR telah mengimplementasikan indikator Satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan telah menyusun dan/atau menginikan pedoman kerja, sistem dan prosedur kepatuhan, dengan penilaian telah terpenuhi.4. Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR telah menyediakan sumber daya manusia dengan kuantitas dan kualitas yang memadai pada satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan untuk menyelesaikan tugas secara efektif, berjalan dengan telah terpenuhi.
2)	Faktor Negatif
	mengamati tidak ada faktor negatif atau nihil.
B. Proses Penerapan Tata Kelola	



1)	Faktor Positif
	<ol style="list-style-type: none">1. Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan merumuskan strategi untuk mendorong terciptanya budaya kepatuhan BPR antara lain melalui penyusunan kebijakan kepatuhan yang berorientasi pada visi, misi, dan nilai perusahaan, serta sosialisasi dan pelatihan ketentuan terkini, BPR tergolong baik.2. Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan pedoman kerja, sistem dan prosedur kepatuhan, yang dimiliki BPR dinilai baik.
2)	Faktor Negatif
	<ol style="list-style-type: none">1. Implementasi indikator Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan memastikan kegiatan usaha BPR telah memenuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan, di BPR menunjukkan kondisi cukup baik.
C. Hasil Penerapan Tata Kelola	
1)	Faktor Positif
	<ol style="list-style-type: none">1. Hasil evaluasi menunjukkan indikator BPR berhasil menurunkan tingkat pelanggaran terhadap ketentuan, pada BPR berada dalam kondisi baik.
2)	Faktor Negatif
	<ol style="list-style-type: none">1. Berdasarkan hasil penilaian, indikator Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan menyampaikan laporan-laporan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu, pada BPR dinilai cukup baik.



Faktor 7. Penerapan Fungsi Audit Intern

No	Kriteria / Indikator	Penilaian	Isian Keterangan
A. Struktur dan Infrastruktur			
1	BPR memiliki satuan kerja audit intern atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi audit intern sesuai permodalan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	Telah Terpenuhi	Penilaian terhadap indikator BPR memiliki satuan kerja audit intern atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi audit intern sesuai permodalan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, yang dimiliki BPR adalah telah terpenuhi.
2	Satuan kerja audit intern atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi audit intern telah memiliki dan menginikan pedoman dan tata tertib kerja sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan serta telah disetujui oleh direktur utama dan Dewan Komisaris.	Telah Terpenuhi	Indikator Satuan kerja audit intern atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi audit intern telah memiliki dan menginikan pedoman dan tata tertib kerja sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan serta telah disetujui oleh direktur utama dan Dewan Komisaris, pada BPR saat ini dinilai telah terpenuhi.
3	Satuan kerja audit intern atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi audit intern independen terhadap fungsi operasional.	Telah Terpenuhi	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Satuan kerja audit intern atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi audit intern independen terhadap fungsi operasional, pada BPR berada dalam kondisi telah terpenuhi.
4	Satuan kerja audit intern atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi audit intern bertanggung jawab langsung kepada direktur utama.	Telah Terpenuhi	Indikator Satuan kerja audit intern atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi audit intern bertanggung jawab langsung kepada direktur utama, pada BPR saat ini dinilai telah terpenuhi.
5	BPR telah menyediakan sumber daya manusia dengan kuantitas dan kualitas yang memadai pada satuan kerja atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan audit intern untuk menyelesaikan tugas secara efektif.	Telah Terpenuhi	Hasil evaluasi menunjukkan indikator BPR telah menyediakan sumber daya manusia dengan kuantitas dan kualitas yang memadai pada satuan kerja atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan audit intern untuk menyelesaikan tugas secara efektif, pada BPR berada dalam kondisi telah terpenuhi.
B. Proses Penerapan Tata Kelola			



6	BPR menerapkan fungsi audit intern sesuai dengan pedoman audit intern yang telah disusun oleh BPR dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan pada seluruh aspek dan unsur kegiatan yang secara langsung diperkirakan dapat memengaruhi kepentingan BPR dan masyarakat.	Baik	<i>BPR telah mengimplementasikan indikator BPR menerapkan fungsi audit intern sesuai dengan pedoman audit intern yang telah disusun oleh BPR dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan pada seluruh aspek dan unsur kegiatan yang secara langsung diperkirakan dapat memengaruhi kepentingan BPR dan masyarakat, dengan penilaian baik.</i>
7	BPR menugaskan pihak ekstern untuk melakukan kaji ulang yang memuat pendapat tentang hasil kerja satuan kerja audit intern dan kepatuhannya terhadap standar pelaksanaan fungsi audit intern.	Tidak Dinilai	<i>BPR tidak menilai indikator BPR menugaskan pihak ekstern untuk melakukan kaji ulang yang memuat pendapat tentang hasil kerja satuan kerja audit intern dan kepatuhannya terhadap standar pelaksanaan fungsi audit intern</i>
8	Pelaksanaan fungsi audit intern (kegiatan audit) dilaksanakan secara independen dan memadai yang mencakup persiapan audit, penyusunan program audit, pelaksanaan audit, pelaporan hasil audit, dan tindak lanjut hasil audit.	Baik	<i>Indikator Pelaksanaan fungsi audit intern (kegiatan audit) dilaksanakan secara independen dan memadai yang mencakup persiapan audit, penyusunan program audit, pelaksanaan audit, pelaporan hasil audit, dan tindak lanjut hasil audit, pada BPR saat ini dinilai baik.</i>
9	BPR melaksanakan peningkatan mutu keterampilan sumber daya manusia secara berkala dan berkelanjutan terkait dengan penerapan fungsi audit intern.	Baik	<i>Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR melaksanakan peningkatan mutu keterampilan sumber daya manusia secara berkala dan berkelanjutan terkait dengan penerapan fungsi audit intern, berjalan dengan baik.</i>
C. Hasil Penerapan Tata Kelola			
10	BPR mempresentasikan rencana dan realisasi program audit tahunan sesuai permintaan Otoritas Jasa Keuangan.	Baik	<i>BPR telah mengimplementasikan indikator BPR mempresentasikan rencana dan realisasi program audit tahunan sesuai permintaan Otoritas Jasa Keuangan, dengan penilaian baik.</i>
11	BPR menyampaikan laporan terkait pelaksanaan fungsi audit intern kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu.	Baik	<i>Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator BPR menyampaikan laporan terkait pelaksanaan fungsi audit intern kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu, dengan pencapaian baik.</i>
Ringkasan Penilaian Struktur dan Infrastruktur			



Indikator dengan nilai Tidak Dinilai:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Telah Terpenuhi:	5 Indikator
Indikator dengan nilai Sebagian Terpenuhi:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Belum Terpenuhi:	0 Indikator
Kesimpulan Penilaian Struktur dan Infrastruktur:	Terpenuhi Secara Keseluruhan
Ringkasan Penilaian Proses dan Hasil	
Indikator dengan nilai Tidak Dinilai:	1 Indikator
Indikator dengan nilai Sangat Baik:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Baik:	5 Indikator
Indikator dengan nilai Cukup Baik:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Kurang Baik:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Tidak Baik:	0 Indikator
Modus Nilai Indikator Proses dan Hasil:	Baik
Median Nilai Indikator Proses dan Hasil:	Baik
Rata-rata Nilai Indikator Proses dan Hasil:	Baik
Nilai Faktor yang Dipilih:	Nilai 2 (Memadai)

Kesimpulan Penilaian Faktor 7. Penerapan Fungsi Audit Intern	
Nilai Faktor	
Nilai 2 (Memadai)	
Penjelasan Nilai Faktor	
<p>Memenuhi kondisi terpenuhinya struktur dan/ atau infrastruktur sesuai ketentuan, proses penerapan tata kelola dilakukan dengan memadai, dan ditunjukkan dengan hasil penerapan tata kelola yang baik. Contoh/ilustrasi kondisi yang dapat menjadi indikator tersebut antara lain:</p> <p>a. Satuan kerja audit intern atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi audit intern memenuhi seluruh persyaratan yang harus dipenuhi selama menjabat sesuai dengan ketentuan sehingga pelaksanaan tugas dan tanggung jawab berjalan dengan baik serta hasil kinerja satuan kerja audit intern atau Pejabat Eksekutif dapat dipertanggungjawabkan kepada direktur utama dan penyampaian laporan dilakukan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu.</p> <p>b. Satuan kerja audit intern atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi audit intern telah memiliki dan menginisiasi pedoman dan tata tertib kerja sehingga pelaksanaan tugas terlaksana dengan memperhatikan pedoman dan tata tertib kerja.</p>	

No	Analisa Faktor Positif dan Negatif
A. Struktur dan Infrastruktur	
1)	Faktor Positif
	1. Penilaian terhadap indikator BPR memiliki satuan kerja audit intern atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi audit intern sesuai permodalan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, yang dimiliki BPR adalah telah terpenuhi.



	<ol style="list-style-type: none">2. Indikator Satuan kerja audit intern atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi audit intern telah memiliki dan menginikan pedoman dan tata tertib kerja sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan serta telah disetujui oleh direktur utama dan Dewan Komisaris, pada BPR saat ini dinilai telah terpenuhi.3. Hasil evaluasi menunjukkan indikator Satuan kerja audit intern atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi audit intern independen terhadap fungsi operasional, pada BPR berada dalam kondisi telah terpenuhi.4. Indikator Satuan kerja audit intern atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi audit intern bertanggung jawab langsung kepada direktur utama, pada BPR saat ini dinilai telah terpenuhi.5. Hasil evaluasi menunjukkan indikator BPR telah menyediakan sumber daya manusia dengan kuantitas dan kualitas yang memadai pada satuan kerja atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan audit intern untuk menyelesaikan tugas secara efektif, pada BPR berada dalam kondisi telah terpenuhi.
2)	Faktor Negatif
	mengamati tidak ada faktor negatif atau nihil.
B. Proses Penerapan Tata Kelola	
1)	Faktor Positif
	<ol style="list-style-type: none">1. BPR telah mengimplementasikan indikator BPR menerapkan fungsi audit intern sesuai dengan pedoman audit intern yang telah disusun oleh BPR dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan pada seluruh aspek dan unsur kegiatan yang secara langsung diperkirakan dapat memengaruhi kepentingan BPR dan masyarakat, dengan penilaian baik.2. BPR tidak menilai indikator BPR menugaskan pihak ekstern untuk melakukan kaji ulang yang memuat pendapat tentang hasil kerja satuan kerja audit intern dan kepatuhannya terhadap standar pelaksanaan fungsi audit intern3. Indikator Pelaksanaan fungsi audit intern (kegiatan audit) dilaksanakan secara independen dan memadai yang mencakup persiapan audit, penyusunan program audit, pelaksanaan audit, pelaporan hasil audit, dan tindak lanjut hasil audit, pada BPR saat ini dinilai baik.4. Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR melaksanakan peningkatan mutu keterampilan sumber daya manusia secara berkala dan berkelanjutan terkait dengan penerapan fungsi audit intern, berjalan dengan baik.
2)	Faktor Negatif
	mengamati tidak ada faktor negatif atau nihil.
C. Hasil Penerapan Tata Kelola	
1)	Faktor Positif
	<ol style="list-style-type: none">1. BPR telah mengimplementasikan indikator BPR mempresentasikan rencana dan realisasi program audit tahunan sesuai permintaan Otoritas Jasa Keuangan, dengan penilaian baik.2. Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator BPR menyampaikan laporan terkait pelaksanaan fungsi audit intern kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dantepat waktu, dengan pencapaian baik.
2)	Faktor Negatif
	mengamati tidak ada faktor negatif atau nihil.



Faktor 8. Penerapan Fungsi Audit Ekstern

No	Kriteria / Indikator	Penilaian	Isian Keterangan
A. Struktur dan Infrastruktur			
1	Penugasan audit kepada Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) telah memenuhi aspek-aspek legalitas perjanjian kerja, ruang lingkup audit, standar profesional akuntan publik, target waktu penyelesaian audit, komunikasi antara Otoritas Jasa Keuangan dengan KAP, dan mempertimbangkan kompetensi dari KAP (termasuk Akuntan Publik) yang memadai.	Telah Terpenuhi	<i>BPR memiliki indikator Penugasan audit kepada Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) telah memenuhi aspek-aspek legalitas perjanjian kerja, ruang lingkup audit, standar profesional akuntan publik, target waktu penyelesaian audit, komunikasi antara Otoritas Jasa Keuangan dengan KAP, dan mempertimbangkan kompetensi dari KAP (termasuk Akuntan Publik) yang memadai, indikator Penugasan audit kepada Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) telah memenuhi aspek-aspek legalitas perjanjian kerja, ruang lingkup audit, standar profesional akuntan publik, target waktu penyelesaian audit, komunikasi antara Otoritas Jasa Keuangan dengan KAP, dan mempertimbangkan kompetensi dari KAP (termasuk Akuntan Publik) yang memadai, yang dinilai telah terpenuhi.</i>
B. Proses Penerapan Tata Kelola			
2	Dalam pelaksanaan audit laporan keuangan BPR, BPR menunjuk Akuntan Publik dan KAP yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan serta memperoleh persetujuan RUPS berdasarkan usulan Dewan Komisaris dan memperhatikan rekomendasi komite audit (bagi BPR yang telah memiliki komite audit).	Baik	<i>Indikator Dalam pelaksanaan audit laporan keuangan BPR, BPR menunjuk Akuntan Publik dan KAP yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan serta memperoleh persetujuan RUPS berdasarkan usulan Dewan Komisaris dan memperhatikan rekomendasi komite audit (bagi BPR yang telah memiliki komite audit), pada BPR indikator Dalam pelaksanaan audit laporan keuangan BPR, BPR menunjuk Akuntan Publik dan KAP yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan serta memperoleh persetujuan RUPS berdasarkan usulan Dewan Komisaris dan memperhatikan rekomendasi komite audit (bagi BPR yang telah memiliki komite audit), dinilai baik.</i>
3	BPR telah melaporkan hasil audit KAP dan management letter kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu.	Baik	<i>Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator BPR telah melaporkan hasil audit KAP dan management letter kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu, dengan pencapaian baik.</i>



C. Hasil Penerapan Tata Kelola			
4	Hasil audit dan management letter telah menggambarkan permasalahan BPR dan menyajikan informasi keuangan yang transparan dan berkualitas.	Baik	Berdasarkan hasil penilaian, indikator Hasil audit dan management letter telah menggambarkan permasalahan BPR dan menyajikan informasi keuangan yang transparan dan berkualitas, pada BPR dinilai baik.
5	Cakupan hasil audit paling sedikit sesuai dengan ruang lingkup audit sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	Baik	Berdasarkan hasil penilaian, indikator Cakupan hasil audit paling sedikit sesuai dengan ruang lingkup audit sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, pada BPR dinilai baik.
Ringkasan Penilaian Struktur dan Infrastruktur			
Indikator dengan nilai Tidak Dinilai:		0 Indikator	
Indikator dengan nilai Telah Terpenuhi:		1 Indikator	
Indikator dengan nilai Sebagian Terpenuhi:		0 Indikator	
Indikator dengan nilai Belum Terpenuhi:		0 Indikator	
Kesimpulan Penilaian Struktur dan Infrastruktur:		Terpenuhi Secara Keseluruhan	
Ringkasan Penilaian Proses dan Hasil			
Indikator dengan nilai Tidak Dinilai:		0 Indikator	
Indikator dengan nilai Sangat Baik:		0 Indikator	
Indikator dengan nilai Baik:		4 Indikator	
Indikator dengan nilai Cukup Baik:		0 Indikator	
Indikator dengan nilai Kurang Baik:		0 Indikator	
Indikator dengan nilai Tidak Baik:		0 Indikator	
Modus Nilai Indikator Proses dan Hasil:		Baik	
Median Nilai Indikator Proses dan Hasil:		Baik	
Rata-rata Nilai Indikator Proses dan Hasil:		Baik	
Nilai Faktor yang Dipilih:		Nilai 2 (Memadai)	



Kesimpulan Penilaian Faktor 8. Penerapan Fungsi Audit Ekstern	
Nilai Faktor	
Nilai 2 (Memadai)	
Penjelasan Nilai Faktor	
<p>Memenuhi kondisi terpenuhinya struktur dan/ atau infrastruktur sesuai ketentuan, proses penerapan tata kelola dilakukan dengan memadai, dan ditunjukkan dengan hasil penerapan tata kelola yang baik. Contoh/ilustrasi kondisi yang dapat menjadi indikator tersebut antara lain:</p> <p>Penugasan audit kepada Akuntan Publik dan KAP telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan namun hasil audit Akuntan Publik dan KAP dan management letter disampaikan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu, namun hasil audit hanya menggambarkan sebagian besar permasalahan BPR.</p>	

No	Analisa Faktor Positif dan Negatif
A. Struktur dan Infrastruktur	
1)	Faktor Positif
	1. BPR memiliki indikator Penugasan audit kepada Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) telah memenuhi aspek- aspek legalitas perjanjian kerja, ruang lingkup audit, standar profesional akuntan publik, target waktu penyelesaian audit, komunikasi antara Otoritas Jasa Keuangan dengan KAP, dan mempertimbangkan kompetensi dari KAP (termasuk Akuntan Publik) yang memadai, indikator Penugasan audit kepada Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) telah memenuhi aspek- aspek legalitas perjanjian kerja, ruang lingkup audit, standar profesional akuntan publik, target waktu penyelesaian audit, komunikasi antara Otoritas Jasa Keuangan dengan KAP, dan mempertimbangkan kompetensi dari KAP (termasuk Akuntan Publik) yang memadai, yang dinilai telah terpenuhi.
2)	Faktor Negatif
	mengamati tidak ada faktor negatif atau nihil.
B. Proses Penerapan Tata Kelola	
1)	Faktor Positif
	1. Indikator Dalam pelaksanaan audit laporan keuangan BPR, BPR menunjuk Akuntan Publik dan KAP yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan serta memperoleh persetujuan RUPS berdasarkan usulan Dewan Komisaris dan memperhatikan rekomendasi komite audit (bagi BPR yang telah memiliki komite audit), pada BPR indikator Dalam pelaksanaan audit laporan keuangan BPR, BPR menunjuk Akuntan Publik dan KAP yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan serta memperoleh persetujuan RUPS berdasarkan usulan Dewan Komisaris dan memperhatikan rekomendasi komite audit (bagi BPR yang telah memiliki komite audit), dinilai baik. 2. Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator BPR telah melaporkan hasil audit KAP dan management letter kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu, dengan pencapaian baik.
2)	Faktor Negatif
	mengamati tidak ada faktor negatif atau nihil.
C. Hasil Penerapan Tata Kelola	



1)	Faktor Positif
	<ol style="list-style-type: none">1. Berdasarkan hasil penilaian, indikator Hasil audit dan management letter telah menggambarkan permasalahan BPR dan menyajikan informasi keuangan yang transparan dan berkualitas, pada BPR dinilai baik.2. Berdasarkan hasil penilaian, indikator Cakupan hasil audit paling sedikit sesuai dengan ruang lingkup audit sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, pada BPR dinilai baik.
2)	Faktor Negatif
	mengamati tidak ada faktor negatif atau nihil.



Faktor 9. Penerapan Manajemen Risiko dan Strategi Anti Fraud

No	Kriteria / Indikator	Penilaian	Isian Keterangan
A. Struktur dan Infrastruktur			
1	BPR memiliki komite, satuan kerja, dan/atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap penerapan fungsi manajemen risiko sesuai dengan permodalan, termasuk fungsi anti fraud, program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	Telah Terpenuhi	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator BPR memiliki komite, satuan kerja, dan/atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap penerapan fungsi manajemen risiko sesuai dengan permodalan, termasuk fungsi anti fraud, program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, dengan penilaian telah terpenuhi.
2	BPR memiliki dan mengingkan kebijakan manajemen risiko, prosedur manajemen risiko, dan penetapan limit risiko.	Telah Terpenuhi	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR memiliki dan mengingkan kebijakan manajemen risiko, prosedur manajemen risiko, dan penetapan limit risiko, berjalan dengan telah terpenuhi.
3	BPR memiliki dan mengingkan kebijakan dan prosedur secara tertulis mengenai pengelolaan risiko yang melekat pada produk dan aktivitas baru sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Telah Terpenuhi	Penilaian terhadap indikator BPR memiliki dan mengingkan kebijakan dan prosedur secara tertulis mengenai pengelolaan risiko yang melekat pada produk dan aktivitas baru sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yang dimiliki BPR adalah telah terpenuhi.
B. Proses Penerapan Tata Kelola			
4	Komite, satuan kerja, dan/ atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap penerapan fungsi manajemen risiko sesuai dengan permodalan, termasuk fungsi anti fraud, program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kebijakan dan prosedur berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	Baik	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Komite, satuan kerja, dan/atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap penerapan fungsi manajemen risiko sesuai dengan permodalan, termasuk fungsi anti fraud, program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kebijakan dan prosedur berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, pada BPR berada dalam kondisi baik.



5	Direksi: a. menyusun kebijakan dan pedoman penerapan manajemen risiko secara tertulis; b. mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi; c. melakukan kebijakan dan strategi manajemen risiko dengan baik; dan d. memastikan penerapan serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan strategi anti fraud, program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme.	Baik	<i>Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Direksi: a. menyusun kebijakan dan pedoman penerapan manajemen risiko secara tertulis; b. mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi; c. melakukan kebijakan dan strategi manajemen risiko dengan baik; dan d. memastikan penerapan serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan strategi anti fraud, program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme, dengan pencapaian baik.</i>
6	Dewan Komisaris: a. menyetujui dan mengevaluasi kebijakan manajemen risiko; b. mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko; c. mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris; d. melakukan pengawasan secara aktif terhadap pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko; dan e. memastikan penerapan serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan strategi anti fraud, program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme.	Baik	<i>Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Dewan Komisaris: a. menyetujui dan mengevaluasi kebijakan manajemen risiko; b. mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko; c. mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris; d. melakukan pengawasan secara aktif terhadap pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko; dan e. memastikan penerapan serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan strategi anti fraud, program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme, dengan penilaian baik.</i>
7	BPR melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko terhadap seluruh risiko.	Kurang Baik	<i>Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko terhadap seluruh risiko, BPR tergolong kurang baik.</i>
8	BPR menerapkan tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi yang didukung dengan kebijakan atau prosedur yang diperlukan.	Baik	<i>Implementasi indikator BPR menerapkan tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi yang didukung dengan kebijakan atau prosedur yang diperlukan, di BPR menunjukkan kondisi baik.</i>



9	BPR menerapkan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme dalam melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	Baik	<i>Indikator BPR menerapkan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme dalam melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, pada BPR saat ini dinilai baik.</i>
10	BPR menerapkan strategi anti fraud secara efektif sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	Kurang Baik	<i>Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR menerapkan strategi anti fraud secara efektif sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, berjalan dengan kurang baik.</i>
11	BPR menerapkan sistem pengendalian intern yang menyeluruh.	Baik	<i>Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR menerapkan sistem pengendalian intern yang menyeluruh, pada BPR dinilai baik.</i>
12	BPR menerapkan manajemen risiko atas seluruh risiko yang diwajibkan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	Baik	<i>Hasil evaluasi menunjukkan indikator BPR menerapkan manajemen risiko atas seluruh risiko yang diwajibkan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, pada BPR berada dalam kondisi baik.</i>
13	BPR memiliki sistem informasi yang memadai yaitu sistem informasi manajemen yang mampu menyediakan data dan informasi yang lengkap, akurat, kini, dan utuh.	Baik	<i>BPR telah mengimplementasikan indikator BPR memiliki sistem informasi yang memadai yaitu sistem informasi manajemen yang mampu menyediakan data dan informasi yang lengkap, akurat, kini, dan utuh, dengan penilaian baik.</i>
14	Direksi telah melakukan pengembangan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia antara lain melalui pelatihan dan/ atau sosialisasi mengenai manajemen risiko.	Baik	<i>Berdasarkan hasil penilaian, indikator Direksi telah melakukan pengembangan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia antara lain melalui pelatihan dan/ atau sosialisasi mengenai manajemen risiko, pada BPR dinilai baik.</i>
C. Hasil Penerapan Tata Kelola			
15	BPR menyusun laporan profil risiko dan profil risiko lain (jika ada) yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta mampu memelihara dan memperbaiki profil risiko dalam rangka mendukung penerapan manajemen risiko yang lebih baik.	Baik	<i>Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR menyusun laporan profil risiko dan profil risiko lain (jika ada) yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta mampu memelihara dan memperbaiki profil risiko dalam rangka mendukung penerapan manajemen risiko yang lebih baik, berjalan dengan baik.</i>



16	BPR menyusun laporan produk dan aktivitas baru yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	Baik	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR menyusun laporan produk dan aktivitas baru yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, pada BPR dinilai baik.
17	BPR menyusun dan menyampaikan laporan penerapan strategi anti fraud secara rutin serta laporan kejadian fraud yang berdampak signifikan.	Baik	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR menyusun dan menyampaikan laporan penerapan strategi anti fraud secara rutin serta laporan kejadian fraud yang berdampak signifikan, berjalan dengan baik.
Ringkasan Penilaian Struktur dan Infrastruktur			
Indikator dengan nilai Tidak Dinilai:		0 Indikator	
Indikator dengan nilai Telah Terpenuhi:		3 Indikator	
Indikator dengan nilai Sebagian Terpenuhi:		0 Indikator	
Indikator dengan nilai Belum Terpenuhi:		0 Indikator	
Kesimpulan Penilaian Struktur dan Infrastruktur:		Terpenuhi Secara Keseluruhan	
Ringkasan Penilaian Proses dan Hasil			
Indikator dengan nilai Tidak Dinilai:		0 Indikator	
Indikator dengan nilai Sangat Baik:		0 Indikator	
Indikator dengan nilai Baik:		12 Indikator	
Indikator dengan nilai Cukup Baik:		0 Indikator	
Indikator dengan nilai Kurang Baik:		2 Indikator	
Indikator dengan nilai Tidak Baik:		0 Indikator	
Modus Nilai Indikator Proses dan Hasil:		Baik	
Median Nilai Indikator Proses dan Hasil:		Baik	
Rata-rata Nilai Indikator Proses dan Hasil:		Baik	
Nilai Faktor yang Dipilih:		Nilai 2 (Memadai)	



Kesimpulan Penilaian Faktor 9. Penerapan Manajemen Risiko dan Strategi Anti Fraud	
Nilai Faktor	
Nilai 2 (Memadai)	
Penjelasan Nilai Faktor	
<p>Memenuhi kondisi terpenuhinya struktur dan/ atau infrastruktur sesuai ketentuan, proses penerapan tata kelola dilakukan dengan memadai, dan ditunjukkan dengan hasil penerapan tata kelola yang baik. Contoh/ilustrasi kondisi yang dapat menjadi indikator tersebut antara lain:</p> <p>a. BPR memenuhi seluruh persyaratan terkait dengan komite, satuan kerja, dan/atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap penerapan fungsi manajemen risiko, termasuk fungsi anti fraud program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan serta penerapan fungsi manajemen risiko dilakukan dengan baik sehingga: 1) peringkat risiko rendah; 2) tidak terdapat fraud; dan/ atau 3) peringkat program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme rendah.</p> <p>b. BPR telah memiliki dan menginginkan pedoman manajemen risiko, prosedur manajemen risiko, penetapan limit risiko, serta kebijakan prosedur secara tertulis mengenai pengelolaan risiko yang melekat pada produk dan aktivitas baru dengan ruang lingkup memadai, dan penerapan manajemen risiko memperhatikan pedoman dan kebijakan tersebut</p> <p>c. Sebagian besar pelaksanaan tugas dan fungsi Direksi dan Dewan Komisaris terhadap penerapan manajemen risiko dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan maupun pedoman, termasuk mengembangkan budaya manajemen risiko pada sebagian besar jenjang organisasi dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia.</p>	
No	Analisa Faktor Positif dan Negatif
A. Struktur dan Infrastruktur	
1)	Faktor Positif
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator BPR memiliki komite, satuan kerja, dan/ atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap penerapan fungsi manajemen risiko sesuai dengan permodalan, termasuk fungsi anti fraud, program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme siesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, dengan penilaian telah terpenuhi. 2. Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR memiliki dan menginginkan kebijakan manajemen risiko, prosedur manajemen risiko, dan penetapan limit risiko, berjalan dengan telah terpenuhi. 3. Penilaian terhadap indikator BPR memiliki dan menginginkan kebijakan dan prosedur secara tertulis mengenai pengelolaan risiko yang melekat pada produk dan aktivitas baru sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yang dimiliki BPR adalah telah terpenuhi.
2)	Faktor Negatif
	mengamati tidak ada faktor negatif atau nihil.
B. Proses Penerapan Tata Kelola	
1)	Faktor Positif
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil evaluasi menunjukkan indikator Komite, satuan kerja, dan/ atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap penerapan fungsi manajemen risiko sesuai dengan permodalan, termasuk fungsi anti fraud, program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kebijakan dan prosedur berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, pada BPR berada dalam kondisi baik.



	<ol style="list-style-type: none">2. Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Direksi: a. menyusun kebijakan dan pedoman penerapan manajemen risiko secara tertulis; b. mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi; c. melakukan kebijakan dan strategi manajemen risiko dengan baik; dan d. memastikan penerapan serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan strategi anti fraud, program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme, dengan pencapaian baik.3. Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Dewan Komisaris: a. menyetujui dan mengevaluasi kebijakan manajemen risiko; b. mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko; c. mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris; d. melakukan pengawasan secara aktif terhadap pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko; dan e. memastikan penerapan serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan strategi anti fraud, program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme, dengan penilaian baik.4. Implementasi indikator BPR menerapkan tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi yang didukung dengan kebijakan atau prosedur yang diperlukan, di BPR menunjukkan kondisi baik.5. Indikator BPR menerapkan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme dalam melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, pada BPR saat ini dinilai baik.6. Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR menerapkan sistem pengendalian intern yang menyeluruh, pada BPR dinilai baik.7. Hasil evaluasi menunjukkan indikator BPR menerapkan manajemen risiko atas seluruh risiko yang diwajibkan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, pada BPR berada dalam kondisi baik.8. BPR telah mengimplementasikan indikator BPR memiliki sistem informasi yang memadai yaitu sistem informasi manajemen yang mampu menyediakan data dan informasi yang lengkap, akurat, kini, dan utuh, dengan penilaian baik.9. Berdasarkan hasil penilaian, indikator Direksi telah melakukan pengembangan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia antara lain melalui pelatihan dan/atau sosialisasi mengenai manajemen risiko, pada BPR dinilai baik.
2)	Faktor Negatif
	<ol style="list-style-type: none">1. Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko terhadap seluruh risiko, BPR tergolong kurang baik.2. Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR menerapkan strategi anti fraud secara efektif sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, berjalan dengan kurang baik.
C. Hasil Penerapan Tata Kelola	
1)	Faktor Positif
	<ol style="list-style-type: none">1. Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR menyusun laporan profil risiko dan profil risiko lain (jika ada) yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta mampu memelihara dan memperbaiki profil risiko dalam rangka mendukung penerapan manajemen risiko yang lebih baik, berjalan dengan baik.2. Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR menyusun laporan produk dan aktivitas baru yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, pada BPR dinilai baik.3. Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR menyusun dan menyampaikan laporan penerapan strategi anti fraud secara rutin serta laporan kejadian fraud yang berdampak signifikan, berjalan dengan baik.
2)	Faktor Negatif



mengamati tidak ada faktor negatif atau nihil.
--



Faktor 10. Batas Maksimum Pemberian Kredit

No	Kriteria / Indikator	Penilaian	Isian Keterangan
A. Struktur dan Infrastruktur			
1	BPR telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur tertulis yang memadai terkait dengan BMPK termasuk pemberian kredit kepada pihak terkait, debitur grup, dan/atau debitur besar, berikut monitoring dan penyelesaian masalahnya sebagai bagian atau bagian terpisah dari pedoman kebijakan perkreditan BPR sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Telah Terpenuhi	Indikator BPR telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur tertulis yang memadai terkait dengan BMPK termasuk pemberian kredit kepada pihak terkait, debitur grup, dan/atau debitur besar, berikut monitoring dan penyelesaian masalahnya sebagai bagian atau bagian terpisah dari pedoman kebijakan perkreditan BPR sesuai dengan ketentuan yang berlaku, pada BPR saat ini dinilai telah terpenuhi.
B. Proses Penerapan Tata Kelola			
2	BPR secara berkala mengevaluasi dan menginikan kebijakan, sistem dan prosedur BMPK agar disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan.	Baik	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR secara berkala mengevaluasi dan menginikan kebijakan, sistem dan prosedur BMPK agar disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan, pada BPR dinilai baik.
3	Proses pemberian kredit oleh BPR kepada pihak terkait dan/ atau pemberian kredit besar telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai BMPK dan memperhatikan prinsip kehati-hatian maupun peraturan perundang-undangan.	Sangat Baik	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Proses pemberian kredit oleh BPR kepada pihak terkait dan/atau pemberian kredit besar telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai BMPK dan memperhatikan prinsip kehati-hatian maupun peraturan perundang-undangan, dengan pencapaian sangat baik.
C. Hasil Penerapan Tata Kelola			
4	Laporan pemberian kredit oleh BPR kepada pihak terkait dan/atau pemberian kredit yang melanggar dan/atau melampaui BMPK telah disampaikan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan secara benar dan tepat waktu sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	Sangat Baik	Penilaian terhadap indikator Laporan pemberian kredit oleh BPR kepada pihak terkait dan/ atau pemberian kredit yang melanggar dan/ atau melampaui BMPK telah disampaikan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan secara benar dan tepat waktu sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, yang dimiliki BPR adalah sangat baik.
5	BPR tidak melanggar dan/ atau melampaui BMPK sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	Sangat Baik	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR tidak melanggar dan/ atau melampaui BMPK sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, berjalan dengan sangat baik.



Ringkasan Penilaian Struktur dan Infrastruktur	
Indikator dengan nilai Tidak Dinilai:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Telah Terpenuhi:	1 Indikator
Indikator dengan nilai Sebagian Terpenuhi:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Belum Terpenuhi:	0 Indikator
Kesimpulan Penilaian Struktur dan Infrastruktur:	Terpenuhi Secara Keseluruhan
Ringkasan Penilaian Proses dan Hasil	
Indikator dengan nilai Tidak Dinilai:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Sangat Baik:	3 Indikator
Indikator dengan nilai Baik:	1 Indikator
Indikator dengan nilai Cukup Baik:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Kurang Baik:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Tidak Baik:	0 Indikator
Modus Nilai Indikator Proses dan Hasil:	Sangat Baik
Median Nilai Indikator Proses dan Hasil:	Sangat Baik
Rata-rata Nilai Indikator Proses dan Hasil:	Sangat Baik
Nilai Faktor yang Dipilih:	Nilai 1 (Sangat Memadai)

Kesimpulan Penilaian Faktor 10. Batas Maksimum Pemberian Kredit	
Nilai Faktor	
Nilai 1 (Sangat Memadai)	
Penjelasan Nilai Faktor	
<p>Memenuhi kondisi terpenuhinya struktur dan/ atau infrastruktur sesuai ketentuan, proses penerapan tata kelola dilakukan dengan sangat memadai, dan ditunjukkan dengan hasil penerapan tata kelola yang sangat baik. Contoh/ilustrasi kondisi yang dapat menjadi indikator tersebut antara lain:</p> <p>a. BPR telah memiliki, mengevaluasi, dan menginikasikan secara berkala kebijakan, sistem dan prosedur tertulis terkait BMPK dengan ruang lingkup sangat memadai, serta melaksanakan kebijakan, sistem dan prosedur, termasuk sosialisasi kebijakan BMPK secara berkala kepada seluruh sumber daya manusia BPR.</p> <p>b. Proses pemberian kredit oleh BPR kepada pihak terkait dan/ atau pemberian kredit besar telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai BMPK dan memperhatikan prinsip kehati-hatian maupun peraturan perundang-undangan, termasuk melakukan pemantauan terhadap seluruh proses pemberian kredit secara berkala sehingga tidak terdapat pelanggaran dan pelampauan BMPK.</p> <p>c. Laporan pemberian kredit oleh BPR kepada pihak terkait dan/ atau pemberian kredit yang melanggar dan/ atau melampaui BMPK telah disampaikan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.</p>	

No	Analisa Faktor Positif dan Negatif
A.	Struktur dan Infrastruktur



1)	Faktor Positif
	1. Indikator BPR telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur tertulis yang memadai terkait dengan BMPK termasuk pemberian kredit kepada pihak terkait, debitur grup, dan/atau debitur besar, berikut monitoring dan penyelesaian masalahnya sebagai bagian atau bagian terpisah dari pedoman kebijakan perkreditan BPR sesuai dengan ketentuan yang berlaku, pada BPR saat ini dinilai telah terpenuhi.
2)	Faktor Negatif
	PT. BPR TUTURR GANDA mengamati tidak ada faktor negatif atau nihil.
B. Proses Penerapan Tata Kelola	
1)	Faktor Positif
	1. Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR secara berkala mengevaluasi dan menginikan kebijakan, sistem dan prosedur BMPK agar disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan, pada BPR dinilai baik. 2. Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Proses pemberian kredit oleh BPR kepada pihak terkait dan/atau pemberian kredit besar telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai BMPK dan memperhatikan prinsip kehati- hatian maupun peraturan perundang-undangan, dengan pencapaian sangat baik.
2)	Faktor Negatif
	PT. BPR TUTURR GANDA mengamati tidak ada faktor negatif atau nihil.
C. Hasil Penerapan Tata Kelola	
1)	Faktor Positif
	1. Penilaian terhadap indikator Laporan pemberian kredit oleh BPR kepada pihak terkait dan/atau pemberian kredit yang melanggar dan/ atau melampaui BMPK telah disampaikan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan secara benar dan tepat waktu sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, yang dimiliki BPR adalah sangat baik. 2. Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR tidak melanggar dan/ atau melampaui BMPK sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, berjalan dengan sangat baik.
2)	Faktor Negatif
	PT. BPR TUTURR GANDA mengamati tidak ada faktor negatif atau nihil.



Faktor 11. Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi

No	Kriteria / Indikator	Penilaian	Isian Keterangan
A. Struktur dan Infrastruktur			
1	Tersedianya sistem pelaporan keuangan dan nonkeuangan yang didukung oleh sistem informasi manajemen yang memadai sesuai ketentuan termasuk sumber daya manusia yang kompeten untuk menghasilkan laporan yang lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu.	Telah Terpenuhi	<i>BPR memiliki indikator Tersedianya sistem pelaporan keuangan dan nonkeuangan yang didukung oleh sistem informasi manajemen yang memadai sesuai ketentuan termasuk sumber daya manusia yang kompeten untuk menghasilkan laporan yang lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu, indikator Tersedianya sistem pelaporan keuangan dan nonkeuangan yang didukung oleh sistem informasi manajemen yang memadai sesuai ketentuan termasuk sumber daya manusia yang kompeten untuk menghasilkan laporan yang lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu, yang dinilai telah terpenuhi.</i>
2	BPR memastikan ketersediaan dan kecukupan pelaporan internal yang didukung oleh sistem informasi manajemen yang memadai dalam rangka meningkatkan kualitas proses pengambilan keputusan oleh Direksi dan kualitas proses pengawasan oleh Dewan Komisaris.	Telah Terpenuhi	<i>Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR memastikan ketersediaan dan kecukupan pelaporan internal yang didukung oleh sistem informasi manajemen yang memadai dalam rangka meningkatkan kualitas proses pengambilan keputusan oleh Direksi dan kualitas proses pengawasan oleh Dewan Komisaris, berjalan dengan telah terpenuhi.</i>
3	BPR telah memiliki kebijakan dan prosedur terkait integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi.	Telah Terpenuhi	<i>Indikator BPR telah memiliki kebijakan dan prosedur terkait integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi, pada BPR saat ini dinilai telah terpenuhi.</i>
B. Proses Penerapan Tata Kelola			
4	BPR memperhatikan prinsip penerapan tata kelola dan manajemen risiko dalam rangka penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi.	Baik	<i>Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR memperhatikan prinsip penerapan tata kelola dan manajemen risiko dalam rangka penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi, pada BPR dinilai baik.</i>



5	BPR menyusun laporan keuangan publikasi setiap triwulanan dengan materi paling sedikit memuat laporan keuangan, informasi lainnya, susunan pengurus dan komposisi pemegang saham sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	Baik	<i>Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR menyusun laporan keuangan publikasi setiap triwulanan dengan materi paling sedikit memuat laporan keuangan, informasi lainnya, susunan pengurus dan komposisi pemegang saham sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, berjalan dengan baik.</i>
6	BPR menyusun laporan tahunan dengan materi paling sedikit memuat informasi umum, laporan transparansi penerapan tata kelola, laporan keuangan tahunan BPR sesuai dengan standar akuntansi keuangan, laporan akuntan publik, opini akuntan publik, seluruh aspek transparansi dan informasi, serta surat pernyataan kebenaran data dan/ atau informasi laporan keuangan tahunan, sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	Baik	<i>Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR menyusun laporan tahunan dengan materi paling sedikit memuat informasi umum, laporan transparansi penerapan tata kelola, laporan keuangan tahunan BPR sesuai dengan standar akuntansi keuangan, laporan akuntan publik, opini akuntan publik, seluruh aspek transparansi dan informasi, serta surat pernyataan kebenaran data dan/ atau informasi laporan keuangan tahunan, sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, berjalan dengan baik.</i>
7	BPR melaksanakan transparansi informasi mengenai produk, layanan dan/ atau penggunaan data nasabah BPR dengan berpedoman pada persyaratan dan tata cara sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	Baik	<i>BPR memiliki indikator BPR melaksanakan transparansi informasi mengenai produk, layanan dan/ atau penggunaan data nasabah BPR dengan berpedoman pada persyaratan dan tata cara sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, indikator BPR melaksanakan transparansi informasi mengenai produk, layanan dan/ atau penggunaan data nasabah BPR dengan berpedoman pada persyaratan dan tata cara sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, yang dinilai baik.</i>
8	BPR menyusun dan menyajikan laporan/informasi dengan tata cara, jenis, dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	Baik	<i>Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR menyusun dan menyajikan laporan/informasi dengan tata cara, jenis, dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, BPR tergolong baik.</i>



9	Seluruh laporan yang disampaikan telah sesuai dengan kondisi sebenarnya, antara lain tidak terjadinya window dressing, kesalahan penetapan kualitas kredit, kesalahan perhitungan PPKA/CKPN maupun pencatatan yang tidak sesuai SAK yang dilakukan secara dengan sengaja.	Baik	<i>Indikator Seluruh laporan yang disampaikan telah sesuai dengan kondisi sebenarnya, antara lain tidak terjadinya window dressing, kesalahan penetapan kualitas kredit, kesalahan perhitungan PPKA/ CKPN maupun pencatatan yang tidak sesuai SAK yang dilakukan secara dengan sengaja, pada BPR indikator Seluruh laporan yang disampaikan telah sesuai dengan kondisi sebenarnya, antara lain tidak terjadinya window dressing, kesalahan penetapan kualitas kredit, kesalahan perhitungan PPKA/CKPN maupun pencatatan yang tidak sesuai SAK yang dilakukan secara dengan sengaja, dinilai baik.</i>
C. Hasil Penerapan Tata Kelola			
10	Tidak terdapat penyalahgunaan dan pemanfaatan terkait rekayasa keuangan dan/ atau rekayasa hukum, untuk kepentingan BPR dan/ atau pihak lain baik internal maupun eksternal BPR yang tidak sesuai dengan prinsip pengelolaan perbankan yang sehat.	Baik	<i>Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Tidak terdapat penyalahgunaan dan pemanfaatan terkait rekayasa keuangan dan/ atau rekayasa hukum, untuk kepentingan BPR dan/ atau pihak lain baik internal maupun eksternal BPR yang tidak sesuai dengan prinsip pengelolaan perbankan yang sehat, dengan pencapaian baik.</i>
11	Laporan tahunan dan laporan keuangan publikasi disampaikan secara lengkap dan tepat waktu kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/ atau dipublikasikan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	Baik	<i>Berdasarkan hasil penilaian, indikator Laporan tahunan dan laporan keuangan publikasi disampaikan secara lengkap dan tepat waktu kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/ atau dipublikasikan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, pada BPR dinilai baik.</i>
12	Laporan penanganan pengaduan dan penyelesaian pengaduan, dan laporan pengaduan serta tindak lanjut pelayanan dan penyelesaian pengaduan disampaikan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu.	Baik	<i>Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Laporan penanganan pengaduan dan penyelesaian pengaduan, dan laporan pengaduan serta tindak lanjut pelayanan dan penyelesaian pengaduan disampaikan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu, dengan pencapaian baik.</i>
Ringkasan Penilaian Struktur dan Infrastruktur			
Indikator dengan nilai Tidak Dinilai:		0 Indikator	
Indikator dengan nilai Telah Terpenuhi:		3 Indikator	



Indikator dengan nilai Sebagian Terpenuhi:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Belum Terpenuhi:	0 Indikator
Kesimpulan Penilaian Struktur dan Infrastruktur:	Terpenuhi Secara Keseluruhan
Ringkasan Penilaian Proses dan Hasil	
Indikator dengan nilai Tidak Dinilai:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Sangat Baik:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Baik:	9 Indikator
Indikator dengan nilai Cukup Baik:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Kurang Baik:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Tidak Baik:	0 Indikator
Modus Nilai Indikator Proses dan Hasil:	Baik
Median Nilai Indikator Proses dan Hasil:	Baik
Rata-rata Nilai Indikator Proses dan Hasil:	Baik
Nilai Faktor yang Dipilih:	Nilai 2 (Memadai)

Kesimpulan Penilaian Faktor 11. Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi	
Nilai Faktor	
Nilai 2 (Memadai)	
Penjelasan Nilai Faktor	
<p>Memenuhi kondisi terpenuhinya struktur dan/ atau infrastruktur sesuai ketentuan, proses penerapan tata kelola dilakukan dengan memadai, dan ditunjukkan dengan hasil penerapan tata kelola yang baik. Contoh/ilustrasi kondisi yang dapat menjadi indikator tersebut antara lain:</p> <p>a. BPR memiliki sistem pelaporan keuangan dan nonkeuangan yang didukung oleh sistem informasi manajemen yang memadai sesuai ketentuan termasuk sumber daya manusia yang kompeten sehingga penyusunan laporan dilakukan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu.</p> <p>b. BPR memiliki pelaporan internal yang didukung oleh sistem informasi manajemen dan dapat meningkatkan kualitas proses pengambilan keputusan oleh Direksi dan kualitas proses pengawasan oleh Dewan Komisaris, serta tidak terdapat penyalahgunaan dan pemanfaatan dalam rangka rekayasa keuangan dan/atau rekayasa hukum.</p> <p>c. BPR telah memiliki dan menginikasikan kebijakan dan prosedur terkait integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi dengan ruang lingkup memadai, sehingga penyampaian pelaporan dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur.</p> <p>d. BPR melaksanakan transparansi informasi mengenai produk, layanan dan/ atau penggunaan data nasabah BPR dengan berpedoman pada persyaratan dan tata cara sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan meskipun terdapat laporan pengaduan dari nasabah yang tidak bersifat signifikan dan dapat ditindaklanjuti segera.</p>	

No	Analisa Faktor Positif dan Negatif
A. Struktur dan Infrastruktur	
1)	Faktor Positif



	<ol style="list-style-type: none">1. BPR memiliki indikator Tersedianya sistem pelaporan keuangan dan nonkeuangan yang didukung oleh sistem informasi manajemen yang memadai sesuai ketentuan termasuk sumber daya manusia yang kompeten untuk menghasilkan laporan yang lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu, indikator Tersedianya sistem pelaporan keuangan dan nonkeuangan yang didukung oleh sistem informasi manajemen yang memadai sesuai ketentuan termasuk sumber daya manusia yang kompeten untuk menghasilkan laporan yang lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu, yang dinilai telah terpenuhi.2. Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR memastikan ketersediaan dan kecukupan pelaporan internal yang didukung oleh sistem informasi manajemen yang memadai dalam rangka meningkatkan kualitas proses pengambilan keputusan oleh Direksi dan kualitas proses pengawasan oleh Dewan Komisaris, berjalan dengan telah terpenuhi.3. Indikator BPR telah memiliki kebijakan dan prosedur terkait integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi, pada BPR saat ini dinilai telah terpenuhi.
2)	Faktor Negatif
	PT. BPR TUTURR GANDA mengamati tidak ada faktor negatif atau nihil.
B. Proses Penerapan Tata Kelola	
1)	Faktor Positif
	<ol style="list-style-type: none">1. Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR memperhatikan prinsip penerapan tata kelola dan manajemen risiko dalam rangka penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi, pada BPR dinilai baik.2. Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR menyusun laporan keuangan publikasi setiap triwulanan dengan materi paling sedikit memuat laporan keuangan, informasi lainnya, susunan pengurus dan komposisi pemegang saham sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, berjalan dengan baik.3. Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR menyusun laporan tahunan dengan materi paling sedikit memuat informasi umum, laporan transparansi penerapan tata kelola, laporan keuangan tahunan BPR sesuai dengan standar akuntansi keuangan, laporan akuntan publik, opini akuntan publik, seluruh aspek transparansi dan informasi, serta surat pernyataan kebenaran data dan/atau informasi laporan keuangan tahunan, sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, berjalan dengan baik.4. BPR memiliki indikator BPR melaksanakan transparansi informasi mengenai produk, layanan dan/atau penggunaan data nasabah BPR dengan berpedoman pada persyaratan dan tata cara sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, indikator BPR melaksanakan transparansi informasi mengenai produk, layanan dan/atau penggunaan data nasabah BPR dengan berpedoman pada persyaratan dan tata cara sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, yang dinilai baik.5. Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR menyusun dan menyajikan laporan/informasi dengan tata cara, jenis, dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, BPR tergolong baik.6. Indikator Seluruh laporan yang disampaikan telah sesuai dengan kondisi sebenarnya, antara lain tidak terjadinya window dressing, kesalahan penetapan kualitas kredit, kesalahan perhitungan PPKA/CKPN maupun pencatatan yang tidak sesuai SAK yang dilakukan secara sengaja, pada BPR indikator Seluruh laporan yang disampaikan telah sesuai dengan kondisi sebenarnya, antara lain tidak terjadinya window dressing, kesalahan penetapan kualitas kredit, kesalahan perhitungan PPKA/CKPN maupun pencatatan yang tidak sesuai SAK yang dilakukan secara sengaja, dinilai baik.
2)	Faktor Negatif
	PT. BPR TUTURR GANDA mengamati tidak ada faktor negatif atau nihil.
C. Hasil Penerapan Tata Kelola	



1)	Faktor Positif
	<ol style="list-style-type: none">1. Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Tidak terdapat penyalahgunaan dan pemanfaatan terkait rekayasa keuangan dan/ atau rekayasa hukum, untuk kepentingan BPR dan/ atau pihak lain baik internal maupun eksternal BPR yang tidak sesuai dengan prinsip pengelolaan perbankan yang sehat, dengan pencapaian baik.2. Berdasarkan hasil penilaian, indikator Laporan tahunan dan laporan keuangan publikasi disampaikan secara lengkap dan tepat waktu kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/ atau dipublikasikan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, pada BPR dinilai baik.3. Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Laporan penanganan pengaduan dan penyelesaian pengaduan, dan laporan pengaduan serta tindak lanjut pelayanan dan penyelesaian pengaduan disampaikan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu, dengan pencapaian baik.
2)	Faktor Negatif
	PT. BPR TUTURR GANDA mengamati tidak ada faktor negatif atau nihil.



Faktor 12. Rencana Bisnis BPR

No	Kriteria / Indikator	Penilaian	Isian Keterangan
A. Struktur dan Infrastruktur			
1	Rencana bisnis BPR termasuk rencana aksi keuangan berkelanjutan telah disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai dengan visi dan misi BPR.	Telah Terpenuhi	<i>BPR memiliki indikator Rencana bisnis BPR termasuk rencana aksi keuangan berkelanjutan telah disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai dengan visi dan misi BPR, indikator Rencana bisnis BPR termasuk rencana aksi keuangan berkelanjutan telah disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai dengan visi dan misi BPR, yang dinilai telah terpenuhi.</i>
2	Rencana bisnis BPR menggambarkan rencana strategis jangka panjang dan rencana bisnis tahunan termasuk rencana penguatan permodalan, rencana penanganan permasalahan keuangan BPR yang memengaruhi keberlangsungan usaha BPR dengan cakupan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	Telah Terpenuhi	<i>BPR telah mengimplementasikan indikator Rencana bisnis BPR menggambarkan rencana strategis jangka panjang dan rencana bisnis tahunan termasuk rencana penguatan permodalan, rencana penanganan permasalahan keuangan BPR yang memengaruhi keberlangsungan usaha BPR dengan cakupan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, dengan penilaian telah terpenuhi.</i>
3	Rencana bisnis BPR didukung sepenuhnya oleh pemegang saham dalam rangka memperkuat permodalan dan infrastruktur yang memadai antara lain sumber daya manusia, teknologi informasi, jaringan kantor, kebijakan, dan prosedur.	Telah Terpenuhi	<i>Penilaian terhadap indikator Rencana bisnis BPR didukung sepenuhnya oleh pemegang saham dalam rangka memperkuat permodalan dan infrastruktur yang memadai antara lain sumber daya manusia, teknologi informasi, jaringan kantor, kebijakan, dan prosedur, yang dimiliki BPR adalah telah terpenuhi.</i>
B. Proses Penerapan Tata Kelola			
4	Rencana bisnis BPR disusun secara realistis, komprehensif dan terukur (achievable) dengan mempertimbangkan paling sedikit: a. faktor eksternal dan internal yang dapat memengaruhi kelangsungan usaha BPR; b. asas perbankan yang sehat dan prinsip kehati-hatian; dan c. penerapan manajemen risiko.	Baik	<i>Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Rencana bisnis BPR disusun secara realistis, komprehensif dan terukur (achievable) dengan mempertimbangkan paling sedikit: a. faktor eksternal dan internal yang dapat memengaruhi kelangsungan usaha BPR; b. asas perbankan yang sehat dan prinsip kehati-hatian; dan c. penerapan manajemen risiko, BPR tergolong baik.</i>



5	Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan rencana bisnis BPR.	Baik	<i>Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan rencana bisnis BPR, berjalan dengan baik.</i>
C. Hasil Penerapan Tata Kelola			
6	Rencana bisnis termasuk perubahan rencana bisnis disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	Baik	<i>Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Rencana bisnis termasuk perubahan rencana bisnis disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, berjalan dengan baik.</i>
7	Indikator kinerja keuangan dan nonkeuangan dalam rencana bisnis tercapai sesuai target yang ditetapkan, termasuk realisasi atas komitmen pemegang saham.	Cukup Baik	<i>BPR memiliki indikator Indikator kinerja keuangan dan nonkeuangan dalam rencana bisnis tercapai sesuai target yang ditetapkan, termasuk realisasi atas komitmen pemegang saham, indikator Indikator kinerja keuangan dan nonkeuangan dalam rencana bisnis tercapai sesuai target yang ditetapkan, termasuk realisasi atas komitmen pemegang saham, yang dinilai cukup baik.</i>
Ringkasan Penilaian Struktur dan Infrastruktur			
Indikator dengan nilai Tidak Dinilai:		0 Indikator	
Indikator dengan nilai Telah Terpenuhi:		3 Indikator	
Indikator dengan nilai Sebagian Terpenuhi:		0 Indikator	
Indikator dengan nilai Belum Terpenuhi:		0 Indikator	
Kesimpulan Penilaian Struktur dan Infrastruktur:		Terpenuhi Secara Keseluruhan	
Ringkasan Penilaian Proses dan Hasil			
Indikator dengan nilai Tidak Dinilai:		0 Indikator	
Indikator dengan nilai Sangat Baik:		0 Indikator	
Indikator dengan nilai Baik:		3 Indikator	
Indikator dengan nilai Cukup Baik:		1 Indikator	
Indikator dengan nilai Kurang Baik:		0 Indikator	
Indikator dengan nilai Tidak Baik:		0 Indikator	
Modus Nilai Indikator Proses dan Hasil:		Baik	
Median Nilai Indikator Proses dan Hasil:		Baik	
Rata-rata Nilai Indikator Proses dan Hasil:		Baik	
Nilai Faktor yang Dipilih:		Nilai 2 (Memadai)	



Kesimpulan Penilaian Faktor 12. Rencana Bisnis BPR	
Nilai Faktor	
Nilai 2 (Memadai)	
Penjelasan Nilai Faktor	
<p>Memenuhi kondisi terpenuhinya struktur dan/ atau infrastruktur sesuai ketentuan, proses penerapan tata kelola dilakukan dengan memadai, dan ditunjukkan dengan hasil penerapan tata kelola yang baik. Contoh/ilustrasi kondisi yang dapat menjadi indikator tersebut antara lain:</p> <p>a. Rencana bisnis BPR telah disusun secara realistis, komprehensif, dan terukur (achievable) oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai dengan visi dan misi BPR, serta menggambarkan rencana strategis jangka panjang dan rencana bisnis tahunan dan direalisasikan sesuai dengan perencanaan sehingga indikator kinerja keuangan dan nonkeuangan dalam rencana bisnis tercapai sesuai target yang ditetapkan, termasuk penyampaian laporan rencana bisnis secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu.</p> <p>b. Rencana bisnis BPR yang telah disusun didukung oleh pemegang saham yang ditunjukkan dengan pemenuhan sebagian besar komitmen dalam rangka memperkuat permodalan dan infrastruktur.</p>	

No	Analisa Faktor Positif dan Negatif
A. Struktur dan Infrastruktur	
1)	Faktor Positif
	<p>1. BPR memiliki indikator Rencana bisnis BPR termasuk rencana aksi keuangan berkelanjutan telah disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai dengan visi dan misi BPR, indikator Rencana bisnis BPR termasuk rencana aksi keuangan berkelanjutan telah disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai dengan visi dan misi BPR, yang dinilai telah terpenuhi.</p> <p>2. BPR telah mengimplementasikan indikator Rencana bisnis BPR menggambarkan rencana strategis jangka panjang dan rencana bisnis tahunan termasuk rencana penguatan permodalan, rencana penanganan permasalahan keuangan BPR yang memengaruhi keberlangsungan usaha BPR dengan cakupan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, dengan penilaian telah terpenuhi.</p> <p>3. Penilaian terhadap indikator Rencana bisnis BPR didukung sepenuhnya oleh pemegang saham dalam rangka memperkuat permodalan dan infrastruktur yang memadai antara lain sumber daya manusia, teknologi informasi, jaringan kantor, kebijakan, dan prosedur, yang dimiliki BPR adalah telah terpenuhi.</p>
2)	Faktor Negatif
	PT. BPR TUTURR GANDA mengamati tidak ada faktor negatif atau nihil.
B. Proses Penerapan Tata Kelola	
1)	Faktor Positif
	<p>1. Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Rencana bisnis BPR disusun secara realistis, komprehensif dan terukur (achievable) dengan mempertimbangkan paling sedikit: a. faktor eksternal dan internal yang dapat memengaruhi kelangsungan usaha BPR; b. asas perbankan yang sehat dan prinsip kehati-hatian; dan c. penerapan manajemen risiko, BPR tergolong baik.</p> <p>2. Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan rencana bisnis BPR, berjalan dengan baik.</p>
2)	Faktor Negatif



	PT. BPR TUTURR GANDA mengamati tidak ada faktor negatif atau nihil.
C. Hasil Penerapan Tata Kelola	
1)	Faktor Positif
	1. Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Rencana bisnis termasuk perubahan rencana bisnis disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, berjalan dengan baik.
2)	Faktor Negatif
	1. BPR memiliki indikator Indikator kinerja keuangan dan nonkeuangan dalam rencana bisnis tercapai sesuai target yang ditetapkan, termasuk realisasi atas komitmen pemegang saham, indikator Indikator kinerja keuangan dan nonkeuangan dalam rencana bisnis tercapai sesuai target yang ditetapkan, termasuk realisasi atas komitmen pemegang saham, yang dinilai cukup baik.



Kesimpulan Akhir

No	Kriteria / Indikator	Nilai Faktor
1	Aspek Pemegang Saham	Nilai 2 (Memadai)
2	Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi	Nilai 2 (Memadai)
3	Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris	Nilai 2 (Memadai)
4	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	Tidak Dinilai
5	Penanganan Benturan Kepentingan	Nilai 2 (Memadai)
6	Penerapan Fungsi Kepatuhan	Nilai 2 (Memadai)
7	Penerapan Fungsi Audit Intern	Nilai 2 (Memadai)
8	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	Nilai 2 (Memadai)
9	Penerapan Manajemen Risiko dan Strategi Anti Fraud	Nilai 2 (Memadai)
10	Batas Maksimum Pemberian Kredit	Nilai 1 (Sangat Memadai)
11	Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi	Nilai 2 (Memadai)
12	Rencana Bisnis BPR	Nilai 2 (Memadai)
Modus Nilai Faktor		Nilai 2
Median Nilai Faktor		Nilai 2
Rata-rata Nilai Faktor		Nilai 2.09
Peringkat Komposit		2
Predikat Komposit		Baik

Kesimpulan
Manajemen BPR Tuter Ganda telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR Tuter Ganda.
Faktor Positif
A. Faktor Positif Struktur dan Infrastruktur
<ol style="list-style-type: none">1. Berdasarkan hasil penilaian, struktur dan infrastruktur Aspek Pemegang Saham pada BPR dinilai terpenuhi secara keseluruhan.2. Penilaian terhadap struktur dan infrastruktur Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi yang dimiliki BPR adalah terpenuhi secara keseluruhan.3. BPR telah mengimplementasikan struktur dan infrastruktur Penanganan Benturan Kepentingan dengan penilaian terpenuhi secara keseluruhan.4. Implementasi struktur dan infrastruktur Penerapan Fungsi Kepatuhan di BPR menunjukkan kondisi terpenuhi secara keseluruhan.5. Hasil penilaian menunjukkan bahwa struktur dan infrastruktur Penerapan Fungsi Audit Intern



BPR tergolong terpenuhi secara keseluruhan.

6. Berdasarkan hasil penilaian, struktur dan infrastruktur Penerapan Fungsi Audit Ekstern pada BPR dinilai terpenuhi secara keseluruhan.
7. Penilaian terhadap struktur dan infrastruktur Penerapan Manajemen Risiko dan Strategi Anti Fraud yang dimiliki BPR adalah terpenuhi secara keseluruhan.
8. Hasil penilaian menunjukkan bahwa struktur dan infrastruktur Batas Maksimum Pemberian Kredit BPR tergolong terpenuhi secara keseluruhan.
9. Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan struktur dan infrastruktur Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi dengan penilaian terpenuhi secara keseluruhan.
10. Struktur dan infrastruktur Rencana Bisnis BPR pada BPR struktur dan infrastruktur Rencana Bisnis BPR dinilai terpenuhi secara keseluruhan.

B. Faktor Positif Proses Penerapan Tata Kelola

1. BPR telah mengimplementasikan proses penerapan tata kelola Aspek Pemegang Saham dengan penilaian memadai.
2. Hasil evaluasi menunjukkan proses penerapan tata kelola Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi pada BPR berada dalam kondisi memadai.
3. Implementasi proses penerapan tata kelola Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris di BPR menunjukkan kondisi memadai.
4. Proses penerapan tata kelola Penanganan Benturan Kepentingan pada BPR saat ini dinilai memadai.
5. Ditinjau dari sisi regulasi, proses penerapan tata kelola Penerapan Fungsi Kepatuhan yang dimiliki BPR dinilai memadai.
6. Hasil evaluasi menunjukkan proses penerapan tata kelola Penerapan Fungsi Audit Intern pada BPR berada dalam kondisi memadai.
7. Proses penerapan tata kelola Penerapan Fungsi Audit Ekstern pada BPR saat ini dinilai memadai.
8. BPR telah mengimplementasikan proses penerapan tata kelola Penerapan Manajemen Risiko dan Strategi Anti Fraud dengan penilaian memadai.
9. Hasil penilaian menunjukkan bahwa proses penerapan tata kelola Batas Maksimum Pemberian Kredit BPR tergolong memadai.
10. BPR telah mengimplementasikan proses penerapan tata kelola Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi dengan penilaian memadai.
11. Implementasi proses penerapan tata kelola Rencana Bisnis BPR di BPR menunjukkan kondisi memadai.

C. Faktor Positif Hasil Penerapan Tata Kelola

1. Berdasarkan hasil penilaian, hasil penerapan tata kelola Aspek Pemegang Saham pada BPR dinilai memadai.
2. Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan hasil penerapan tata kelola Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi dengan penilaian memadai.
3. Hasil penilaian menunjukkan bahwa hasil penerapan tata kelola Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris BPR tergolong memadai.
4. Ditinjau dari sisi regulasi, hasil penerapan tata kelola Penanganan Benturan Kepentingan yang dimiliki BPR dinilai memadai.
5. Hasil penerapan tata kelola Penerapan Fungsi Audit Intern pada BPR saat ini dinilai memadai.
6. Implementasi hasil penerapan tata kelola Penerapan Fungsi Audit Ekstern di BPR menunjukkan kondisi memadai.
7. BPR memiliki hasil penerapan tata kelola Penerapan Manajemen Risiko dan Strategi Anti Fraud hasil penerapan tata kelola Penerapan Manajemen Risiko dan Strategi Anti Fraud yang dinilai memadai.
8. Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan hasil penerapan tata kelola Batas Maksimum Pemberian Kredit dengan penilaian sangat memadai.
9. Hasil evaluasi menunjukkan hasil penerapan tata kelola Integritas Pelaporan dan Sistem



Teknologi Informasi pada BPR berada dalam kondisi memadai.

Faktor Negatif

A. Faktor Negatif Struktur dan Infrastruktur

1. Penilaian terhadap struktur dan infrastruktur Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris yang dimiliki BPR adalah masih terpenuhi sebagian.
2. Berdasarkan hasil penilaian, struktur dan infrastruktur Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris, yaitu Anggota Dewan Komisaris bertempat tinggal di wilayah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, pada BPR dinilai masih terpenuhi sebagian sebagian.

B. Faktor Negatif Proses Penerapan Tata Kelola

Nihil

C. Faktor Negatif Hasil Penerapan Tata Kelola

1. BPR memiliki hasil penerapan tata kelola Penerapan Fungsi Kepatuhan hasil penerapan tata kelola Penerapan Fungsi Kepatuhan yang dinilai cukup memadai.
2. Hasil penerapan tata kelola Rencana Bisnis BPR pada BPR saat ini dinilai cukup memadai.



LAPORAN POKOK-POKOK PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI
YANG MEMBAWAHKAN FUNGSI KEPATUHAN

Periode : Tahun 2024
Nama BPR : PT. BPR TUTUR GANDA
Alamat : Jl. Ion Martasasmita No. 26 Pamanukan, Subang, Jawa Barat
Jumlah Modal Inti : Rp. 32.593.662.153
Jumlah Aset : Rp. 104.885.824.143
Jumlah Kantor Cabang : 14

Laporan Pokok- Pokok Pelaksanaan Tugas Direksi Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan ini disusun untuk memenuhi ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS tanggal 1 Juli 2024 dan Surat Edaran OJK Nomor 6/SEOJK/2016 tentang Penerapan Fungsi Kepatuhan bagi Bank Perkreditan Rakyat tanggal 10 Maret 2016.

1. Informasi Umum

1.1. Persyaratan dan Struktur Direksi

PT. BPR Tutur Ganda memiliki 3 (tiga) orang anggota Direksi yang telah memenuhi persyaratan sebagai Direksi, serta telah lulus dalam penilaian kemampuan dan kepatutan (fit and proper test) sesuai ketentuan yang berlaku. Adapun persyaratan dan struktur direksi sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan	Masa Kerja	Keterangan
1	Tommy Reid Manurung, S.Sos	Direktur Utama	17 tahun 0 bulan	Jatuh Tempo Sertifikat Kompetensi: Tanggal 08 Desember 2025 Lulus Fit & Proper Test: Lulus Keterangan Tambahan: Tugas dan tanggung jawab Direksi diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi.
2	Hilman Riswanto, S.Kom	Direktur Operasional	11 tahun 6 bulan	Jatuh Tempo Sertifikat Kompetensi: Tanggal 12 November 2027 Lulus Fit & Proper Test: Lulus Keterangan Tambahan: Tugas dan tanggung jawab Direksi diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi.
3	Hantus Tommy A.S.S, ST	Direktur Kepatuhan	12 tahun 4 bulan	Jatuh Tempo Sertifikat Kompetensi: Tanggal 15 Mei 2028



				Lulus Fit & Proper Test: Lulus Keterangan Tambahan: Ditunjuk sebagai Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan
--	--	--	--	---

1.2. Persyaratan dan Struktur Dewan Komisaris

PT. BPR Tuter Ganda memiliki 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris yang telah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris, serta telah lulus dalam penilaian kemampuan dan kepatutan (fit and proper test) sesuai ketentuan yang berlaku.

No.	Nama	Jabatan	Masa Kerja	Keterangan
1	Bharata Hot Batahan, SE	Komisaris Utama	2 tahun 4 bulan	Jatuh Tempo Sertifikat Kompetensi: Tanggal 15 November 2028 Lulus Fit & Proper Test: Lulus Keterangan Tambahan: Tugas dan tanggung jawab diatur dalam Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris.
2	Muji Raharjo, SE	Komisaris	2 tahun 4 bulan	Jatuh Tempo Sertifikat Kompetensi: Tanggal 09 November 2025 Lulus Fit & Proper Test: Lulus Keterangan Tambahan: Tugas dan tanggung jawab diatur dalam Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris .
3	Damri Siagian, SE	Komisaris	2 tahun 4 bulan	Jatuh Tempo Sertifikat Kompetensi: Tanggal 09 November 2025 Lulus Fit & Proper Test: Lulus Keterangan Tambahan: Tugas dan tanggung jawab diatur dalam Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris.



1.3. Pejabat Eksekutif

Komposisi Pejabat Eksekutif terdiri atas:

No.	Nama	Jabatan	Tanggal Pengangkatan	Keterangan
1	Judo Tar Tamba	PE Kepatuhan	14 November 2024	Rangkap Jabatan sebagai PE Manajemen Risiko dan APU PPT & PPPSPM .
2	Christine R Sitorus, SE	PE Audit Internal	14 November 2024	
3	Ronaldo Manihuruk	PE Remedial	14 November 2024	
4	Yoni Norwega, S,Kom	Kepala Bagian Kredit	30 November 2022	
5	Tita Puspita Sari	Kepala Bagian Operasional	23 September 2024	
6	Ade Nurahman	Kepala Bagian Pembukuan	01 Juli 2024	
7	Rohiman	Pimpinan Cabang Purwakarta	09 Oktober 2024	
8	Agus Hardiman, SE	Pimpinan Cabang Indramayu	29 Agustus 2023	
9	Iwan Solihin, A,Md	Pimpinan Cabang Jalan Cagak	14 November 2024	
10	Arif Sugianto	Pimpinan Cabang Tasikmalaya	05 September 2022	
11	Cucu Junjuran	Pimpinan Cabang Garut	05 September 2022	
12	Yuyu Eahyu, SE	Pimpinan Cabang Banjar	02 September 2024	
13	Cecep Eka Prasetya	Pimpinan Cabang Sumedang	05 September 2022	
14	Agus Mulyana	Pimpinan Cabang Bandung	29 Agustus 2023	



15	Marlon Togi Pangihutan Pane	Pimpinan Cabang Cianjur	15 Mei 2023	
16	Lundu Jimpry Hutapea	Pimpinan Cabang Soreang	08 Mei 2023	
17	Rosganda, SE	Pimpinan Cabang Sukabumi	05 September 2022	
18	Erik Arip Rahman, SEI	Pimpinan Cabang Cirebon	25 Juli 2024	
19	Andi Permadi, AMd	Pimpinan Cabang Majalengka	02 September 2024	
20	Eman Sulaeman	Pimpinan Cabang Kuningan	22 Juni 2023	

2. Pelaksanaan Prinsip Kehati-Hatian

Pelaksanaan pemantauan terhadap tingkat kepatuhan Bank atas ketentuan yang berlaku sesuai dengan Prinsip Kehati-hatian (Prudential Banking) sebagaimana indikator pada tabel di bawah ini:

No.	Asas Prinsip Kehati-hatian	Keterangan	Rasio Sesuai Ketentuan	Posisi Rasio Tahun Ini
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR)	Rasio KPMM (Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum) PT. BPR Tutur Ganda per Desember 2024 sebesar 48,73% sehingga Rasio KPMM berada peringkat 1 (Sangat Sehat)	12%	48,73%
2	Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Pihak Terkait	Penyediaan dana di pihak terkait sebesar Rp. 32.921.000,- sedangkan total modal per Desember 2024 sebesar Rp. 24.000.000.000,- Dengan demikian rasio BMPK Desember 2024 sebesar 0,14% (tidak terdapat pelanggaran/pelanggaran BMPK).	Maksimal 10%	0,14% (Debitur A)
3	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)	Rasio PPAP yang dibentuk sudah sesuai dengan rasio ketentuan 100%	100%	100%
4	NPL (Non Performing Loan) Gross	Total Kredit per Desember Rp. 109.922.795.000,- dan jumlah kolektibilitas NPL sebesar Rp. 18.013.719.000,- sehingga rasio NPL Gross sebesar 19,44%	5%	19,44%
5	NPL Net	cukup tinggi yaitu sebesar 11,48%	3%	11,48%



6	Cash Ratio	Meskipun ratio Cash Ratio 22,22% namun masih mampu untuk membayar kewajiban kepada nasabah yang akan jatuh tempo	20%	22,22%
---	------------	--	-----	--------

3. Daftar Ketentuan Internal

PT. BPR Tuter Ganda menerbitkan 3 (tiga) ketentuan internal berupa ketentuan baru dan ketentuan yang direvisi sesuai daftar berikut ini.

No.	Nama Ketentuan	Nomor Ketentuan	Tanggal Pemberlakuan/ Revisi
1	Penyesuaian gaji UMK pegawai PT. BPR Tuter Ganda	256/BPR-TTG/SK.PG/V/2024	20 Mei 2024
2	Tunjangan peralihan yang dikembalikan dikarenakan kenaikan gaji	SK Direksi No. 431/BPR-TTG/SE.Dir/VII/2024	25 Juli 2024
3	Tim remedial atau penanganan kredit bermasalah	SK Direksi No. 447/BPR-TTG/Sk.Dir/VIII/2024	06 Agustus 2024
4	Pemberlakuan besar suku bunga dana pihak ketiga tabungan & deposito, administrasi dan penutupan rekening tabungan	438/BPR-TTG/SE.Dir/VIII/2024	02 Agustus 2024
5	Pedoman dan tata tertib kerja dewan komisaris	010/BPR-TTG/Sk Kom/2024	01 Agustus 2024
6	Job Description dan Struktur Organisasi	639/BPR-TTG/SK-Dir/X/2024	28 Oktober 2024
7	Stop kewajiban debitur meninggal dunia (klaim asuransi)	889/BPR-TTG/XII/2024	31 Desember 2024
8	Batas wewenang kredit (BWPK) Fiat untuk Pimpinan Cabang	900/BPR-TTG/BWPK/XII/2024	31 Desember 2024
9	Penunjukan pemegang kunci berangkas surat berharga di ruang khasanah dan ruang server PT BPR Tuter Ganda	SK Direksi No. 901/SK/DIR/BPR-TTG/XII/2024	31 Desember 2024
10	Pengelolaan dan penerapan penyeteroran angsuran	890/BPR-TTG/XII/2024	31 Desember 2024



4. Pelaksanaan Sosialisasi dan Pelatihan Berkelanjutan

Pelaksanaan dan pelatihan berkelanjutan yang telah dijalankan adalah sebagai berikut:

No.	Topik Sosialisasi/Pelatihan	Unit Kerja	Tanggal
1	Pelatihan Winner Attitude dan Pelatihan APU PPT PPPSPM	Seluruh Account Officer	17 Pebruari 2024
2	Pelatihan Implementasi SAK-EP (EIR, PD dan LGD)	Direktur Utama, Kabag Pembukuan, PE Kepatuhan dan Manajemen Risiko	5 sampai dengan 6 Juni 2024
3	Pelatihan Implementasi SAK EP-CKPN BPR Panca Putra Ganda Grup	Direktur Utama, Kabag Personalia, PE Menres dan Kepatuhan	07 Juni 2024
4	Pelatihan Selling dan Account Management, Analisa Kredit, dan Account Maintenance	Seluruh Kabag Kredit dan Account Officer PT. BPR Tutur Ganda	12 sampai dengan 14 Juni 2024
5	Pelatihan tentang Manajemen Pemasaran	Direktur Utama dan Pimpinan Cabang Garut	5 sampai dengan 6 November 2024
6	Pelatihan Sumber Daya Manusia	Direktur Kepatuhan	5 sampai dengan 6 November 2024
7	Pelatihan Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2025 dan Rapat Mager Pulau Jawa	Komisaris utama dan staf komisaris, Direktur Utama, Direktur Kepatuhan, Direktur Operasional, Seluruh Pejabat Eksekutif, Seluruh Pimpinan Cabang	14 s.d 15 November 2024
8	Pelatihan Susunan Rencana Kerja Kepatuhan BPR-S 2025 ses RBB-S 2025 (Implementasi POJK 01, 07, 09 tahun 2024)	PE Kepatuhan & Manajemen Risiko	21 November 2024
9	Leadership	Direksi, Personalia, PE, Pimpinan Cabang, Kasubag Operasional, Staff Pembukuan	03 Desember 2024
10	APU PPT PPPSPM dan Strategi Anti Fraud	Seluruh Karyawan PT. BPR Tutur Ganda	14 Desember 2024
11	Pelaksanaan Integrasi Pelaporan Keuangan Bank Sesuai PJOK 15/2024 Dengan Pengendalian Internal Proses Pelaporan Keuangan Bank dan Pembentukan Unit Kerja Khusus	PE Kepatuhan & Manajemen Risiko	18 Desember 2024



5. Rencana Penyesuaian Ketentuan Internal yang Belum Sesuai dengan Ketentuan PT. BPR Tutur Ganda merencanakan penyesuaian Ketentuan Internal agar sesuai dengan ketentuan dan merespon perkembangan terkini

No.	Nama	Keterangan	Waktu Penyesuaian
1	Ketentuan internal Nomor 605/BPR-TTG/SK-DIR/VII/2023 tanggal 15 Juli 2023 tentang Pedoman Kebijakan dan Prosedur Perkreditan BPR.	Disesuaikan dengan POJK Nomor 1 tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat tanggal 11 Januari 2024.	15 Januari 2025
2	Ketentuan internal tahun 2022 tentang SOP Penerapan Tata Kelola PT BPR Tutur Ganda.	Disesuaikan dengan POJK Nomor 9 tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah tanggal 01 Juli 2024	28 Februari 2025
3	Ketentuan Internal tahun 2022 tentang SOP Kepatuhan PT BPR Tutur Ganda	Disesuaikan dengan POJK Nomor 9 tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah tanggal 01 Juli 2024	31 Januari 2025
4	Ketentuan internal tahun 2022 tentang SOP Strategi Anti Fraud PT BPR Tutur Ganda	Disesuaikan dengan POJK Nomor 12 tahun 2024 tentang Penerapan Stategi Abti Fraud bagi Lembaga Jasa Keuangan tanggal 31 Juli 2024	31 Januari 2025
5	Ketentuan internal tahun 2022 tentang SOP Perlindungan Konsumen PT BPR Tutur Ganda	Disesuaikan dengan POJK Nomor 22 tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan tanggal 22 Desember 2023	28 Februari 2025
6	Ketentuan internal tentang SOP Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia PT BPR Tutur Ganda	Disesuaikan dengan POJK Nomor 19 tahun 2023 tentang Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah tanggal 02 November 2023	28 Februari 2025
7	Ketentuan internal tentang SOP Integritas Pelaporan Keuangan PT BPR Tutur Ganda	Disesuaikan dengan POJK Nomor 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank tanggal 09 Oktober 2024	31 Januari 2025
8	Ketentuan internal tentang SOP Manajemen Resiko PT BPR Tutur Ganda	Disesuaikan dengan POJK Nomor 9 tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah tanggal 01 Juli 2024 dan POJK No 7 tahun 2024	28 Februari 2025



		tentang Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah tanggal 30 April 2024	
--	--	---	--

6. Rencana Pemenuhan Struktur Organisasi/SDM

Rencana pemenuhan SDM sesuai dengan RBB yang disusun dan telah dilaporkan ke OJK:

No.	Jabatan	Keterangan
1	Pemasaran/Account Officer	Peningkatan ekspansi wilayah dan pemenuhan kekurangan SDM di kantor cabang.
2	Audit Internal	Sehubungan dengan peningkatan volume transaksi dan risiko di BPR.
3	Pembukuan	Sehubungan dengan peningkatan volume transaksi dan risiko di BPR.
4	Layanan Nasabah	Sehubungan dengan peningkatan pelayanan prima.
5	Kasir	Sehubungan dengan peningkatan volume transaksi dan risiko di BPR.
6	Teknologi Informasi	Sehubungan dengan peningkatan volume transaksi dan risiko di BPR.

7. Kewajiban Pelaporan Kepada Regulator

Berikut ini adalah daftar kewajiban pelaporan yang disampaikan kepada regulator sesuai data pada tabel berikut ini:

No.	Jenis Pelaporan	Periode Pelaporan	Batas Akhir Pelaporan	Status Pelaporan
1	Laporan OBOX (OJK - BOX)	Setiap 2 Minggu	Akhir hari	Telah dilaporkan
2	Laporan bulanan OJK	Bulanan	Tanggal 10 bulan berikutnya	Telah dilaporkan
3	Laporan Keuangan Publikasi	Triwulan	Batas waktu penempelan laporan publikasi. Khusus Laporan Desember batas akhir tanggal 31 Januari 2025.	Telah dilaporkan
4	Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis	Semesteran	Akhir bulan Juli dan akhir bulan Januari	Telah dilaporkan
5	Laporan Evaluasi Dewan Komisaris / Pengawas terhadap KAP/AP	Semesteran	Akhir bulan Juli dan akhir bulan Januari	Telah dilaporkan
6	Laporan GCG	Tahunan	Tanggal 31 Januari 2025	Telah dilaporkan
7	Laporan Pelaksanaan Edukasi	Semesteran	Akhir bulan Juli dan akhir bulan Januari	Telah dilaporkan



8	Laporan Pokok- Pokok Pelaksanaan Kepatuhan Anggota Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan Tahun 2024	Tahunan	Tanggal 31 Januari 2025	Telah dilaporkan
9	Rencana Bisnis Bank Tahun 2025	Tahunan	Tanggal 15 Desember 2024	Telah dilaporkan
10	Laporan Penyetoran Pasal PPh 21 (Kantor Pajak)	Bulanan	Tanggal 20 bulan berikutnya	Telah dilaporkan
11	Laporan Penyetoran Pasal PPh 23 (Kantor Pajak)	Bulanan	Tanggal 20 bulan berikutnya	Telah dilaporkan
12	Laporan Keuangan Audited (LPS)	Tahunan	Tanggal 30 Mei setelah tahun buku laporan	Telah dilaporkan
13	Laporan Pembayaran Premi Penjamainan LPS (LPS)	Semesteran	Akhir bulan Juli dan akhir bulan Januari	Telah dilaporkan
14	Laporan Profil Risiko	Semester	Akhir bulan Juli dan akhir bulan Januari	Telah dilaporkan
15	Laporan Pelaksanaan dan Pokok- Pokok Hasil Audit Internal Tahun 2024	Tahunan	Tanggal 31 Januari 2025	Telah Dilaporkan
16	Laporan Rencana Kegiatan dalam Rangka meningkatkan Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2025	Semesteran	Tanggal 30 November 2024	Telah Dilaporkan

7.1 Kewajiban Pelaporan dan Pengkinian Kebijakan Standar Prosedur APU PPT & PPPSPM

No.	Informasi	Laporan dan Penjelasan Detail	Tindak Lanjut
1	Statistik pemenuhan kewajiban pelaporan kepada regulator (melalui aplikasi SiPesat)	LTKT Frekuensi 1 X dengan nominal 600 Juta LTKM Frekuensi 0 X (Nihil)	Melakukan monitoring ketat terhadap transaksi tunai dan transaksi mencurigakan. Bank melaporkan ke PPATK transaksi yang memenuhi kriteria dimaksud.
No.	Informasi	Laporan dan Penjelasan Detail	Tindak Lanjut
2	Update Regulasi Internal APU-PPT dan PPPSPM	Penyesuaian Kebijakan dan Standar prosedur APU- PPT & PPPSPM	Disesuaikan dengan POJK No. 8 tahun 2023 tanggal 14 Juni 2023 tentang Penerapan APU PPT & PPPSPM di Sektor Jasa Keuangan.

7.2 Realisasi Pengkinian Data Nasabah Tahun 2024

Realisasi Pengkinian Data Nasabah sebagai berikut:

No	Jenis Nasabah dan Tingkat Risiko	Perkembangan	Kendala	Upaya yang akan dilakukan
----	----------------------------------	--------------	---------	---------------------------



		Target	Realisasi	Deviasi (%)		
1	Nasabah Orang Perorangan					
	a. Risiko Tinggi	13	13	100%	Tidak ada.	<ul style="list-style-type: none"> - Meminta kembali data berupa KTP dan KK nasabah yang datang ke kantor. - Menghubungi nasabah melalui Telepon dan WhatsApp. - Mengunjungi nasabah yang bersangkutan secara langsung.
	b. Risiko Menengah	1083	1083	100%		
	c. Risiko Rendah	2.589	2.589	100%		
2	Nasabah Korporasi					
	a. Non Usaha Mikro dan Kecil					
	1) Risiko Tinggi	0	0	0%	Nihil.	Tidak ada.
	2) Risiko Menengah	0	0	0%		
	3) Risiko Rendah	0	0	0%		
	b. Usaha Mikro dan Kecil					
	1) Risiko Tinggi	0	0	0%	Nihil.	Tidak ada.
	2) Risiko Menengah	0	0	0%		
	3) Risiko Rendah	0	0	0%		
	c. PJK					
	1) Risiko Tinggi	0	0	0%	Nihil.	Tidak ada.
	2) Risiko Menengah	0	0	0%		
	3) Risiko Rendah	0	0	0%		
	d. Yayasan					
	1) Risiko Tinggi	0	0	0%	Nihil.	Tidak ada.
	2) Risiko Menengah	0	0	0%		
	3) Risiko Rendah	0	0	0%		
	e. Selain Perusahaan dan Yayasan					
	1) Risiko Tinggi	0	0	0%	Nihil.	Tidak ada.
	2) Risiko Menengah	0	0	0%		



	3) Risiko Rendah	0	0	0%		
3	Lembaga Negara, Instansi Pemerintah, Lembaga Internasional, dan Perwakilan Negara Asing					
	a. Risiko Tinggi	0	0	0%	Nihil.	Tidak ada.
	b. Risiko Menengah	0	0	0%		
	c. Risiko Rendah	0	0	0%		

8. Rencana Pengkinian Data Nasabah Tahun 2025

Rencana pengkinian data (Cleansing) CIF nasabah tahun 2025

No	Jenis Nasabah dan Tingkat Risiko	Jumlah CIF		Informasi yang akan dikinikan	Metode atau strategi	Persentase pemenuhan CIF yang telah dikinikan
		CIF yang akan dikinikan	Persentase terhadap seluruh CIF			
1	Nasabah Orang Perorangan					
	a. Risiko Tinggi	2	13.0%	KTP (Identitas), No. NPWP, Alamat Terbaru, Sumber Penghasilan, Bidang Usaha, Status Perkawinan	<ol style="list-style-type: none"> Keterangan darimarketing/kunjungan ke nasabah Pada saat nasabah pelunasan atau perpanjang kredit Nasabah ada keperluan lain ke bank Menelpon Nasabah Checross data 	Triwulan I : 125 Triwulan II : 250 Triwulan III : 335 Triwulan IV : 375
	b. Risiko Menengah	476	21.0%			
	c. Risiko Rendah	607	66.0%			
2	Nasabah Korporasi					
	a. Non Usaha Mikro dan Kecil					
	1) Risiko Tinggi	0	0%	Nihil.	Tidak ada.	Tidak ada
	2) Risiko Menengah	0	0%			
	3) Risiko Rendah	0	0%			
	b. Usaha Mikro dan Kecil					
	1) Risiko Tinggi	0	0%	Nihil.	Tidak ada	Tidak ada
	2) Risiko Menengah	0	0%			
	3) Risiko Rendah	0	0%			
	c. PJK					
	1) Risiko Tinggi	0	0%	Nihil.	Tidak ada.	Tidak ada.



	2) Risiko Menengah	0	0%			
	3) Risiko Rendah	0	0%			
d. Yayasan						
	1) Risiko Tinggi	0	0%	Nihil.	Tidak ada.	Tidak ada.
	2) Risiko Menengah	0	0%			
	3) Risiko Rendah	0	0%			
e. Selain Perusahaan dan Yayasan						
	1) Risiko Tinggi	0	0%	Nihil.	Tidak ada.	Tidak ada.
	2) Risiko Menengah	0	0%			
	3) Risiko Rendah	0	0%			
3	Lembaga Negara, Instansi Pemerintah, Lembaga Internasional, dan Perwakilan Negara Asing					
	a. Risiko Tinggi	0	0%	Nihil.	Tidak ada.	Tidak ada.
	b. Risiko Menengah	0	0%			
	c. Risiko Rendah	0	0%			

9. Tipologi Pengenaan Sanksi (Administratif dan/ atau Finansial) dari Regulator Pengenaan sanksi karena kesalahan dan keterlambatan pelaporan sesuai data pada tabel di bawah ini:

No.	Jenis Pelanggaran	Otoritas	Nominal	Tanggal Pengenaan	Keterangan
A. Kesalahan Pelaporan					
B. Keterlambatan Pelaporan					
1	Keterlambatan Pembayaran Kewajiban pada Sistem Informasi Pungutan OJK (SIPO)	OJK	Rp. 6.521.033,-	26 Agustus 2024	Belum memenuhi kewajiban pembayaran tagihan biaya tahunan yang telah jatuh tempo pada 15 Juli 2024 (Adjustment-2023).
2	Keterlambatan penyampaian laporan pengajuan persetujuan penggunaan ijin usaha PT BPR Tuter Ganda.	OJK	Rp. 100.000,-	24 Desember 2024	Sanksi atas keterlambatan pelaporan pengajuan ijin perubahan nama menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Tuter Ganda.



10. Pelaksanaan Komitmen terhadap Otoritas

Pelaksanaan Komitmen terhadap Otoritas sesuai dengan data pada tabel di bawah ini:

No.	Temuan	Tindak Lanjut	Progress
1	<p>Struktur Organisasi :</p> <p>a. Tidak terdapat tanggal dan SK pengesahan berlakunya struktur organisasi tersebut</p> <p>b. Terdapat perbedaan antara struktur organisasi di KC Garut dengan jobdesk:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada struktur organisasi KC tidak adanya jabatan Kasubag Pembukuan dan Customer Service. - Tidak terdapat pemisahan jabatan Marketing, Analisis Kredit dan Collection mengacu pada SOP Jobdesc terdapat pemisahan tugas untuk ketiga posisi tersebut. - Tidak terdapat marketing dana - Bagian ADM kredit yang melaksanakan pencairan kredit turut serta dalam komite kredit meskipun dalam struktur organisasi terpisah antar sub bagian operasional dan sub bagian kredit 	<p>a. BPR akan menetapkan struktur organisasi Kantor Cabang melalui Surat Keputusan.</p> <p>b. BPR akan menyesuaikan SOP Jobdesc.</p>	<p>a. Telah menetapkan SK Struktur Organisasi Kantor Cabang dan telah disampaikan ke OJK tanggal 30 November 2024.</p> <p>b. BPR telah menyesuaikan uraian tugas dan telah disampaikan ke OJK tanggal 30 November 2024.</p>
2	<p>Layanan Pick Up Service</p> <p>BPR telah memiliki kebijakan pelaksanaan terkait layanan pick up service untuk meminimalisir resiko dilapangan. Namun di KC Garut layanan pick up service melalui mobile collection tidak di gunakan lagi dengan alasan lupa password dan hanya tersedia 1 (satu) unit sedangkan jumlah AO ada 7 (tujuh) orang. Dan saat ini pelaksanaan pick up service menggunakan media konvensional yang dapat meningkatkan risiko penyalahgunaan.</p>	<p>BPR akan memanfaatkan kembali penggunaan mobile collection.</p>	<p>Telah diaktifkan kembali layanan mobile collection dan telah dikoordinasikan dengan pihak Vendor PT Sinergi Prakasa Utama dan telah disampaikan ke OJK tanggal 30 November 2024.</p>
3	<p>Komite Kredit</p> <p>BPR belum memisahkan fungsi pelaksanaan analisis kredit yang berbeda dengan pegawai yang mencairkan kredit dan pegawai admin kredit. Hal ini tidak sesuai dengan prinsip organisasi dan manajemen perkreditan</p>	<p>BPR akan melakukan penyesuaian komite kredit</p>	<p>Telah dilakukan penyesuaian komite kredit sebagaimana yang kami tuangkan dalam Pedoman kebijakan Kredit.</p>



	pada Pedoman Kebijakan Perkreditan dalam PJOK Nomor 1 tahun 2024.		<p>Peserta komite kredit adalah semua yang termasuk dalam Perangkat Kredit :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Salah satu direksi (Direktur Utama atau Direktur Operasional) 2. Pimpinan Cabang 3. Kepala bagian/kepala sub bagian kredit 4. Account Officer 5. Remedial <p>Dan telah disampaikan ke OJK tanggal 30 November 2024.</p>
4	<p>Penerapan fungsi audit internal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. BPR belum memiliki pedoman dan tata tertib kerja audit intern sebagaimana diatur dalam POJK No 9 Pasal 81 tahun 2024 paling sedikit memuat. 2. Pejabat Eksekutif yang melaksanakan Fungsi Audit Intern belum sepenuhnya melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan operasional terutama untuk memantau hasil pemeriksaan OJK yaitu penyusunan ketentuan terkait remunerasi pegawai dan pembentukan cadangan umum tidak sesuai pasal 80 POJK No 9 tahun 2024 tersebut diatas 	BPR akan mengkinikan Pedoman Audit Internal	Telah melakukan pengkinian kebijakan pedoman tata tertib kerja Audit Internal/piagam audit internal dan telah disampaikan ke OJK tanggal 30 November 2024.
5	<p>Penetapan gaji pegawai</p> <p>Berdasarkan gaji bulan Juli 2024, terdapat persamaan gaji pokok untuk level jabatan yang berbeda. Pegawai dengan level jabatan yang lebih tinggi seyogyanya diberikan remunerasi yang lebih tinggi dikarenakan beban kerja dan tanggung jawab lebih besar</p>	BPR akan menyesuaikan penetapan gaji pokok pegawai	Telah dibuat struktur perhitungan gaji karyawan PT BPR Tutar Ganda sebagaimana terlampir dalam surat ini



6	<p>Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan OJK</p> <p>Masih terdapat hasil temuan pemeriksaan OJK tahun sebelumnya yang belum sepenuhnya ditindaklanjuti sehingga menjadi temuan berulang sebagai berikut: BPR belum menetapkan aturan atas remunerasi pegawai berdampak pada adanya gaji pegawai dengan golongan staff yang melebihi level jabatan di atasnya (Kepala Bagian dan Pejabat Eksekutif)</p>	<p>BPR akan menyesuaikan penetapan gaji pokok pegawai.</p>	<p>Telah dibuat Struktur perhitungan gaji karyawan PT BPR Tuter Ganda sebagaimana terlampir. dan telah disampaikan ke OJK tanggal 20 Januari 2025.</p>
7	<p>Pelaksanaan tugas, tanggungjawab Wewenang Direksi dan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Direksi belum menyusun dan menetapkan kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai yang memuat paling sedikit: <ol style="list-style-type: none"> a. Struktur remunerasi paling sedikit skala remunerasi berdasarkan tingkat jabatan dan komponen remunerasi serta b. Metode dan mekanisme penetapan remunerasi <p>Pegawai dengan level jabatan yang lebih tinggi seyogyanya diberikan remunerasi yang lebih tinggi dikarenakan beban kerja dan tanggungjawab yang lebih besar.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Direksi belum mengkinikan pedoman dan tata tertib kerja yag memuat paling sedikit tugas, tanggung-jawab dan wewenang Direksi, pengorganisasian BPR dan pembedangan tugas Direski serta prosedur pengambilan keputusan Direksi sesuai POJK no 9 tahun 2024 pasal 28 2. Direski belum membentuk komite Direksi untuk membantu dan mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi antara lain Komite Kredit, Komite Remedial 3. Direksi belum menindaklanjuti hasil pemeriksaan tahun lalu yaitu penyesuaian ketentuan terkait remunerasi pegawai. 	<p>BPR akan menyusun usulan kebijakan remunerasi dan nominasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah dibuat struktur skala gaji karyawan 2. Telah direvisi di SPO kredit terkait perangkat kredit dan peserta komite kredit 3. Telah dibuat struktur skala gaji karyawan dan telah disampaikan ke OJK tanggal 20 Januari 2025.



8	<p>Pelaksanaan tugas, tanggungjawab dan Wewenang Dewan Komisaris</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dewan menyusun Komisaris belum kebijakan remunerasi dan nominasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk diusulkan kepada RUPS dan ditetapkan dalam sebagaimana diatur POJK 9 tahun 2024 AD dalam Pasal 46 2. Dewan Komisaris belum mengkinikan pedoman tata tertib kerja yang memuat paling sedikit tugas, tanggungjawab dan wewenang Dewan Komisaris dan pengaturan rapat Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam POJK 9 tahun 2024 Pasal 48 3. Dewan Komisaris sepenuhnya belum melakukan pengawasan terutama terhadap tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan OJK terkait remunerasi pegawai 	<p>BPR akan menyusun usulan kebijakan remunerasi dan nominasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terkait pengkinian tata tertib kerja pengurus, remunerasi pengurus, dan kebijakan pembentukan cadangan umum BPR, BPR bermohon penyampaiannya setelah pelaksanaan RUPS tahunan paling lambat bulan Mei 2025 2. BPR telah mengkinikan pedoman tata tertib kerja Dewan Komisaris dan telah disampaikan ke OJK tanggal 20 Januari 2025.
9	<p>Penerapan Manajemen risiko dan strategi anti fraud termasuk sistem pengendalian internal. BPR belum memiliki unit kerja atau fungsi penerapan strategi anti fraud melaksanakan tugas dan tanggungjawab dalam rangka penerapan strategi anti fraud sebagaimana diatur dalam POJK 9 tahun 2024 pasal 90</p>	<p>BPR akan membuat kebijakan dan membentuk unit kerja atau fungsi penerapan strategi anti fraud</p>	<p>BPR telag menunjuk unit kerja Fungsi Penerapan Strategi Anti Fraud dan telah disampaikan ke OJK tanggal 20 Januari 2025.</p>
10	<p>Dokumen analisa permohonan kredit. Dokumen analisa permohonan kredit yang disusun unit kerja perkreditan belum memuat hal-hal yang diatur oleh POJK 1 tahun 2024 tentang Kualitas aset Bank Perekonomian Rakyat</p>	<p>BPR akan melakukan perbaikan pada analisa kredit debitur besar</p>	<p>BPR telah direvisi di SPO kredit terkait perangkat kredit dan peserta komite kredit dan telah disampaikan ke OJK tanggal 20 Januari 2025.</p>
11	<p>Administrasi kredit pencairan kredit. dan BPR belum memastikan pencairan atas kredit yang telah disetujui telah didasarkan pada aspek hukum yang berkaitan dengan kredit telah diselesaikan dan telah memberikan perlindungan yang memadai bagi BPR dan nasabah</p>	<p>BPR akan membentuk komite kredit</p>	<p>BPR telah direvisi di SPO kredit terkait perangkat kredit dan peserta komite kredit dan telah disampaikan ke OJK tanggal 20 Januari 2025.</p>

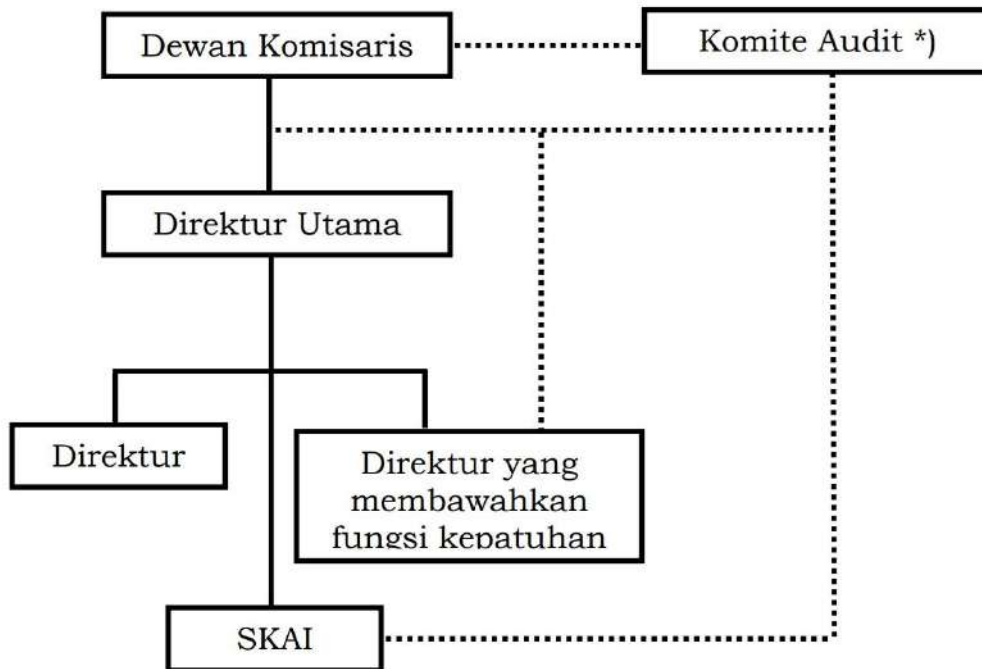


12	Konsep hubungan total peminjam kredit Konsep hubungan total pemohon kredit adalah persetujuan pemberian kredit tidak didasarkan hanya pada aspek penilaian secara menyeluruh	BPR akan melakukan perbaikan pada analisa kredit debitur besar	BPR telah direvisi di SPO kredit terkait perangkat kredit dan peserta komite kredit dan telah disampaikan ke OJK tanggal 20 Januari 2025.
----	--	--	---

PENUTUP

Demikianlah Laporan Pokok- Pokok Pelaksanaan Tugas Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan PT. BPR Tuter Ganda disusun sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tanggal 1 Juli 2024.

Contoh struktur organisasi BPR yang wajib memiliki SKAI



..... Garis komunikasi atau penyampaian informasi



BANK TUTUR GANDA
PT. Bank Perekonomian Rakyat

Kantor Pusat

Jl. Iri Martasasmita No. 26 Kab. Subang
085.352593922
tuturganda.pusat@yahoo.co.id
www.bp-tuturganda.com



LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENANDATANGANAN
LAPORAN POKOK-POKOK PELAKSANAAN TUGAS ANGGOTA DIREKSI YANG
MEMBAWAHKAN FUNGSI KEPATUHAN

Dengan ini kami menyatakan bahwa:

Laporan Pokok-Pokok Pelaksanaan Tugas Anggota Direksi yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan PT.
BPR Tuter Ganda Periode Tahun 2024

Laporan ini dibuat yang menjadi gambaran umum. Demikianlah Laporan Pokok-Pokok Pelaksanaan Tugas
Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan PT. BPR Tuter Ganda ini disusun sesuai dengan
ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bank
Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tanggal 1 Juli 2024.

Subang, 25 Januari 2025

PT. BPR Tuter Ganda



Hantus Tommy.A.S.S.ST
Direktur YMF Kepatuhan

Formasi Sumber Daya Manusia:

Formasi sumber daya manusia di PT BPR Tuter Ganda sesuai dengan informasi pada tabel berikut ini:

Formasi Sumber Daya Manusia

No	Jabatan/Unit Kerja	Jumlah (orang)	Nama/Jabatan	Pendidikan	Masa Kerja
1	Dewan Komisaris	3	<u>Bharata Hot Batahan</u> (Komisaris Utama)	S1	2 Tahun 4 Bulan
			<u>Muji Raharjo</u> (Komisaris)	S1	2 Tahun 4 Bulan
			<u>Damri Siagian</u> (Komisaris)	S1	2 Tahun 4 Bulan
2	Direksi	3	<u>Tommy Reid Manurung</u> (Direktur Utama)		
			<u>Hilman Riswanto</u> (Direktur Operasional)		
			<u>Hantus Tommy A.S.S. ST</u> (Direktur Kepatuhan)		
3	PE Dan Kasubag (Kantor Pusat)	6	<u>Christine R Sitorus, SE</u> (PE Audit Internal)	S1	21 tahun 2 bulan
			<u>Judo Tar Tamba</u> (PE Kepatuhan & Manrisk)	S1	22 tahun 1 bulan
			<u>Ronaldo Manihuruk</u> (PE Remedial)	SMA	8 tahun 8 bulan
			<u>Yoni Norwega, S.Kom</u> (Kepala Bagian Kredit)	S1	6 tahun 7 bulan
			<u>Titi Puspita Sari</u> (Kepala Bagian Operasional)	D 3	15 tahun 06 bulan
			<u>Ade Nurahman, S.Kom</u> (Kepala Bagian Pembukuan)	S1	06 tahun 11 bulan
			<u>Ir.Haryanto</u> (Kepala Kantor Kas)	S1	21 tahun 11 bulan
4	Pimpinan Cabang	14	<u>Rohiman</u> (Pimpinan Cabang Purwakarta)	SMA	9 tahun 6 bulan
			<u>Agus Hardiman, SE</u> (Pimpinan Cabang Indramayu)	S1	16 tahun 8 bulan
			<u>Iwan Solihin, A.Md</u> (Pimpinan Cabang Jalan Cagak)	D3	30 tahun 8 bulan

			<u>Arif Sugianto</u> (Pimpinan Cabang Tasikmalaya)	SMU	22 tahun 1 bulan
			<u>Cucu Junjuran</u> (Pimpinan Cabang Garut)	SMU	20 tahun 8 bulan
			<u>Yuyu Wahyu, SE</u> (Pimpinan Cabang Banjar)	S1	32 tahun 6 bulan
			<u>Cecep Eka Prasetya</u> (Pimpinan Cabang Sumedang)	S1	15 tahun
			<u>Agus Mulyana</u> (Pimpinan Cabang Bandung)	D2	11 tahun 5 bulan
			<u>Marlon Togi Pangihutan Pane</u> (Pimpinan Cabang Cianjur)	S1	16 tahun 5 bulan
			<u>Lundu Jimpry Hutapea</u> (Pimpinan Cabang Soreang)	SMU	18 tahun 4 bulan
			<u>Rosganda</u> (Pimpinan Cabang Sukabumi)	S1	23 tahun 11 bulan
			<u>Erik Arip Rahman, SEI</u> (Pimpinan Cabang Kuningan)		
			<u>Andi Permadi, A.Md</u> (Pimpinan Cabang Majalengka)	D3	12 tahun 5 bulan
			<u>Eman Sulaiman</u> (Pimpinan Cabang Kuningan)	D3	21 tahun 10 bulan
5	Staff Kantor Pusat	4	<u>Dwika Lutfiana Mulyadi</u> Staff Remedial	SMA	07 tahun 06 bulan
			<u>Indra Rizki Hidayat</u> Staff Audit Internal	SMA	05 tahun 09 bulan
			<u>Firola Sukaca</u> Staff Audit Internal	S1	00 tahun 02 bulan
			<u>Juwita Dwi Kartika, S.AK</u> Staff Personalia	S1	00 tahun 01 bulan
			<u>Jafar Ibrahim</u> Staff IT	S1	00 tahun 00 bulan
6			<u>Cecep Efendi</u> Kasubag Kredit Cabang Purwakarta	S1	7 tahun
			<u>Enjelina Siagian</u> Kasubag Operasional Cabang Purwakarta	S1	2 tahun 2 bulan
			<u>Wahid Mustofa</u> Kasubag Kredit Cabang Indramayu	SMU	9 tahun 7 bulan
			<u>Tenny Siti Rahayu</u> Kasubag Operasional Cabang Indramayu	S1	4 tahun 11 bulan
			<u>Dede Ahmad Apandi</u> Kasubag Kredit Cabang Jalan Cagak	SMA	13 tahun 6 bulan
			<u>Gerhani Sitorus</u> Kasubag Operasional Cabang Jalan Cagak	D3	20 tahun 6 bulan

	Kasubag Kantor Cabang	<u>Mochamad Ramdhani Poerwana</u> Kasubag Kredit Cabang Tasikmalaya	SMU	11 tahun 5 bulan
		<u>Vera Veriyanti</u> Kasubag Operasional Cabang Tasikmalaya	S1	20 tahun 9 bulan
		<u>Aldi Juansyah</u> Kasubag Kredit Cabang Garut	SMU	6 tahun 10 bulan
		<u>Deana Nur Aida</u> Kasubag Operasional Cabang Garut	S1	5 tahun 6 bulan
		<u>Kusmayanto</u> Kepala Kantor Kas Cabang Garut	SMU	30 tahun 6 bulan
		<u>Ginan Sugiantara</u> Kasubag Kredit Cabang Banjar	S1	7 tahun 6 bulan
		<u>Eva Hernawti</u> Kasubag Operasional Cabang Banjar	SMU	14 tahun 7 bulan
		<u>Opik</u> Kepala Kantor Kas Cabang Banjar	SMK	11 tahun 5 bulan
		<u>Deni Hermawan</u> Kasubag Kredit Cabang Sumedang	SMA	13 tahun 5 bulan
		<u>Yuliawati</u> Kasubag Operasioanl Cabang Sumedang	S1	4 tahun 9 bulan
		<u>Gusniawan</u> Kasubang Kredit Cabang Bandung	SMA	4 tahun 2 bulan
		<u>Indri Andriyani</u> Kasubag Operasional Cabang Bandung	SMA	16 tahun 7 bulan
		<u>Mursalin</u> Kepala Kantor Kas Cabang Bandung	S1	9 tahun 2 bulan
		<u>Rizky Rsudiana</u> Kasubag Kredit Cabang Cianjur	SMU	9 tahun 5 bulan
		<u>Meilani Putri Larassati</u> Kasubag Operasional Cabang Cianjur	SMU	10 tahun 11 bulan
		<u>Sri Rama Candra</u> Kepala Kantor Kas Cabang Cianjur	SMU	5 tahun 10 bulan
		<u>Moch Ikhsan Muslih</u> Kasubag Kredit Cabang Soreang	S1	14 tahun 9 bulan
	<u>Desi Ratnasary</u> Kasubag Operasional Cabang Soreang	SMA	8 tahun 11 bulan	
	<u>Miharja</u> Kasubag Kredit Cabang Sukabumi	D3	14 tahun 2 bulan	

		<u>Irma Nurmala</u> Kasubag Operasional Cabang Sukabumi	D3	17 tahun 11 bulan
		<u>Ridwan Mauluddin Dipura</u> Kasubag Kredit Cabang Cirebon	S1	3 tahun
		<u>Etik Kurniawati</u> Kasubag Operasional Cabang Cirebon	S1	16 tahun 8 bulan
		<u>Cahyani Siswanti</u> Kepala Kantor Kas Cabang Cirebon	S1	33 tahun 1 bulan
		<u>Gintu Hatoguan Hutajulu</u> Kasubag Kredit Cabang Majalengka	S1	28 tahun 4 bulan
		<u>Kartika Simamora</u> Kasubag Operasional Cabang Majalengka	S1	3 tahun 8 bulan
		<u>Uus Rusniadi</u> Kasubag Kredit	D3	15 tahun 7 bulan
		<u>Selvi Sleviani</u> Kasubag Operasional	D3	13 tahun 1 bulan
	Teller	<u>Aliska Felusi Suharto</u> Teller Kantor Pusat	S1	00 tahun 3 bulan
		<u>Novia Resmayani</u> Teller Cabang Purwakarta	S1	02 tahun 3 bulan
		<u>Denni Morina Saragi</u> Teller Cabang Indramayu	S1	00 tahun 10 bulan
		<u>Tahniah Triyana Siregar</u> Teller Cabang Jalan Cagak	SMA	3 tahun 4 bulan
		<u>Jihan Nunnihal</u> Teller Cabang Tasikmalaya	SMU	1 tahun 7 bulan
		<u>Khoerunniswah Nur Shiva Fauziah</u> Teller Cabang Garut	SMU	1 tahun 8 bulan
		<u>Deasy Arisandi Tamici</u> Teller Cabang Banjar	SMA	5 tahun 2 bulan
		<u>Cintiarani</u> Teller Cabang Sumedang	S1	2 tahun
		<u>Selvi Restiana</u> Teller Cabang Bandung	SMA	2 tahun 9 bulan
		<u>Yulita Nur Ihsan</u> Teller Kantor Kas Cabang Bandung	SMU	00 tahun 4 bulan
		<u>Ashti Dwi Lestari</u> Teller Cabang Cianjur	S1	2 tahun 6 6 bulan

		<u>Aldi Permana Putra</u> Teller Kantor Kas Cabang Cianjur	SMU	00 tahun 10 bulan
		<u>Ismi Putri Amalia</u> Teller Cabang Soreang	SMA	2 tahun 7 bulan
		<u>Alviani</u> Teller Cabang Sukabumi	SMK	00 tahun 11 bulan
		<u>Siska Rahmawati</u> Teller Cabang Cirebon	S1	1 tahun 9 bulan
		<u>Dena Dwi Pebrianti</u> Teller Kantor Kas Cabang Cirebon	SMA	2 tahun 8 bulan
		<u>Dini Maharani</u> Teller Cabang Majalengka	SMA	1 tahun 8 bulan
		<u>Mirah Sri Hartati</u> Teller Cabang Kuningan	SMA	11 tahun 6 bulan
	Staff Kantor Cabang	<u>Wandri Bungkam</u> Staff Pembukuan Cabang Purwakarta	S1	1 tahun 3 bulan
		<u>Ichsan Rais Chaniago</u> Staff Remedial Cabang Purwakarta	S1	00 tahun 1 bulan
		<u>Ricky Febrian Tambunan</u> Staff Pembukuan Cabang Indramayu	S1	1 tahun 3 bulan
		<u>Darmawan</u> Staff Remedial Cabang Indramayu	SMU	5 tahun 4 bulan
		<u>Rizqi Gustiansyah</u> Staff Remedial Cabang Jalan Cagak	SMA	1 tahun 5 bulan
		<u>Bara Ikhsan Taufik</u> Staff Remedial Tasikmalaya	D3	00 tahun 9 bulan
		<u>Deris Fujiawati</u> Staff Pembukuan Cabang Tasikmalaya	S1	3 tahun 5 bulan
		<u>Dedi Samanjaya</u> Staff Pembukuan Cabang Garut	S1	19 tahun 10 bulan
		<u>Abdul Hanan</u> Staff Remedial Cabang Garut	SMU	5 tahun 6 bulan
		<u>Sahril Sabirin</u> Staff Remedial Cabang Banjar	SMA	6 tahun
		<u>Santi Nurmina Lubis</u> Staff Pembukuan Cabang Banjar	SMU	19 tahun 10 bulan
		<u>Anton Tantowi</u> Staff Remedial Cabang Sumedang	S1	1 tahun 11 bulan

		<u>Sopiah</u> Staff Pembukuan Cabang Bandung	S1	32 tahun 8 bulan
		<u>Dede Pendi</u> Staff Remedial Cabang Bandung	SMA	2 tahun 6 bulan
		<u>Yustika N. Pertiwi</u> Staff Pembukuan Cabang Cianjur	S1	15 tahun 8 bulan
		<u>Reza Ramadhan</u> Staff Remedial Cabang Cianjur	SMU	1 tahun 6 bulan
		<u>Hartaty Pasaribu</u> Staff Pembukuan Cabang Soreang	SMU	20 tahun 8 bulan
		<u>Iman Teguh Prayoga</u> Staff Remedial Cabang Soreang	S1	18 tahun 6 bulan
		<u>Muhamad Iqbal Maulana</u> Staff Pembukuan Cabang Sukabumi	S1	00 tahun 6 bulan
		<u>Wawan Wahidin</u> Staff Remedial Cabang Sukabumi	SMK	00 tahun 4 bulan
		<u>Muhammad Danu Dwi Pratama</u> Staff Remedial Cabang Cirebon	SMA	4 tahun 3 bulan
		<u>Yudy Nugraha</u> Staff Pembukuan Cabang Majalengka	S1	1 tahun 6 bulan
		<u>Deni Alfarizi</u> Staff Remedial Cabang Majalengka	SMA	1 tahun
		<u>Teddy Ageng Setiady</u> Staff Pembukuan Cabang Kuningan	S1	3 tahun 5 bulan
		<u>Doni Romdoni</u> Staff Remedial Cabang Kuningan	S1	1 tahun 11 bulan
	Administrasi Kredit	<u>Ardista Amiyata Putri</u> Administrasi Kantor Pusat	SMA	02 tahun 10 bulan
		<u>Rahmat Hidayat</u> Administrasi Kantor Pusat	SMA	00 tahun 00 bulan
		<u>Ayuni Friska Sidabutar</u> Administrasi Cabang Indramayu	SMU	3 tahun 4 bulan
		<u>Rindaeni</u> Administrasi Cabang Jalan Cagak	SMA	18 tahun 11 bulan
		<u>Julfy Zesy Nurhayati</u> Administrasi Cabang Tasikmalaya	SMU	3 tahun 5 bulan
		<u>Sri Rahayu</u> Administrasi Cabang Garut	S1	5 tahun 2 bulan

		<u>Gina Aryani</u> Administrasi Cabang Banjar	S1	2 tahun 6 bulan
		<u>Tresnawati</u> Administrasi Cabang Sumedang	SMA	5 tahun 4 bulan
		<u>Febi Hutape</u> Administrasi Cabang Bandung	SMA	30 tahun 10 bulan
		<u>Vira Intan Febriana</u> Administrasi Cabang Cianjur	SMU	00 tahun 8 bulan
		<u>Ranti Purwanti</u> Administrasi Cabang Soreang	SMA	7 tahun 4 bulan
		<u>Eva Renata Napitupulu</u> Administrasi Cabang Soreang	S1	18 tahun 6 bulan
		<u>Novita Rahmawati Nur Rojab</u> Administrasi Cabang Sukabumi	SMA	6 tahun 10 bulan
		<u>Ekerlina Marpaung</u> Administrasi Cabang Cirebon	D3	21 tahun 11 bulan
		<u>Intan Prihatini</u> Administrasi Cabang Majalengka	S1	1 tahun 5 bulan
		<u>Febby Nur Fitria</u> Administrasi Cabang Kuningan	S1	3 tahun 8 bulan
	Account Officer	<u>Budi Aminudin</u> Account officer Kantor Pusat	S1	04 tahun 10 bulan
		<u>Mahfudz</u> Account officer Kantor Pusat	SMA	00 tahun 11 bulan
		<u>Hendra</u> Account officer Kantor Pusat	SMA	11 tahun 8 bulan
		<u>Bagus Setyawan Rahardjo</u> Account officer Kantor Pusat	S1	1 tahun 2 bulan
		<u>Aji Warisman</u> Account officer Kantor Pusat	D3	00 bulan 00 tahun
		<u>Dafid Puspo Priyanto</u> Account officer Cabang Purwakarta	SMU	10 tahun 5 bulan
		<u>Rifki Gunawan</u> Account officer Cabang Purwakarta	SMU	4 tahun 1 bulan
		<u>Anggi Setiadi</u> Account officer Cabang Purwakarta	SMU	1 tahun 6 bulan
		<u>Ginangjar Saputra</u> Account officer Cabang Purwakarta	SMU	00 tahun 4 bulan

		<u>Rizki Pajar</u> Account officer Cabang Purwakarta	SMU	1 tahun 4 bulan
		<u>Asmara Simbar Kencana</u> Account officer Cabang Purwakarta	SMU	1 tahun
		<u>Muhammad Rizki Makbul Sopian</u> Account officer Cabang Purwakarta	SMU	00 tahun 7 bulan
		<u>Umaedi</u> Account officer Cabang Indramayu	SMU	4 tahun 12 bulan
		<u>Riza Saputra</u> Account officer Cabang Indramayu	SMU	2 tahun 5 bulan
		<u>Ari Zona Pratama</u> Account officer Cabang Indramayu	SMU	00 tahun 00 bulan
		<u>Mokhamad Okfanudin</u> Account officer Cabang Indramayu	S1	00 tahun 9 bulan
		<u>Taryono</u> Account officer Cabang Indramayu	S1	00 tahun 8 bulan
		<u>Gigin Ginanjar Eka Mulyana</u> Account officer Cabang Jalan Cagak	SMA	1 tahun 1 bulan
		<u>Yano Handilau</u> Account officer Cabang Jalan Cagak	SMA	00 tahun 9 bulan
		<u>Indra Agustian</u> Account officer Cabang Jalan Cagak	SMA	00 tahu 7 bulan
		<u>Safwan Rianto</u> Account officer Cabang Jalan Cagak	SMA	00 tahun 00 bulan
		<u>Asep Sugandi</u> Account officer Cabang Jalan Cagak	S1	00 tahun 00 bulan
		<u>Dian Herdiana</u> Account officer Cabang Tasikmalaya	SMU	12 tahun 5 bulan
		<u>Nendi Kurniawan</u> Account officer Cabang Tasikmalaya	SMU	3 tahun 5 bulan
		<u>Wildan Muhammad Pratama</u> Account officer Cabang Tasikmalaya	SMU	2 tahun 5 bulan
		<u>Ilham Zabarella</u> Account officer Cabang Tasikmalaya	S1	00 tahun 9 bulan
		<u>Yusuf Aziz Junaedi</u> Account officer Cabang Tasikmalaya	S1	00 tahun 2 bulan

		<u>Didit Aditya</u> Account officer Cabang Tasikmalaya	S1	00 tahun 3 bulan
		<u>Randi Setiawan</u> Account officer Cabang Tasikmalaya	SMU	00 tahun 4 bulan
		<u>Ferdhi Fazriandhi</u> Account officer Cabang Garut	S1	5 tahun 6 bulan
		<u>Gugun Gumilar</u> Account officer Cabang Garut	SMU	5 tahun 6 bulan
		<u>Teguh Santoso</u> Account officer Cabang Garut	D3	5 tahun 1 bulan
		<u>Ade Solihin</u> Account officer Cabang Garut	SMU	4 tahun 2 bulan
		<u>Dede Suryaman</u> Account officer Cabang Garut	SMU	00 tahun 11 bulan
		<u>Moch Akbar Firdaus</u> Account officer Cabang Garut	S1	1 tahun 2 bualn
		<u>Asep Cahya Saputra</u> Account officer Cabang Garut	SMK	00 tahun 3 bulan
		<u>Andriansyah</u> Account officer Cabang Banjar	SMA	4 tahun 2 bulan
		<u>Qomarudin</u> Account officer Cabang Banjar	S1	00 tahun 3 bulan
		<u>Ramdan</u> Account officer Cabang Banjar	SMK	1 tahun 5 bulan
		<u>Rizal Ahmadi</u> Account officer Cabang Banjar	SMA	1 tahun
		<u>Andra Apriana</u> Account officer Cabang Banjar	SMK	1 tahun
		<u>Indra Setiawan</u> Account officer Cabang Banjar	S1	00 tahun 2 bulan
		<u>Egi Mahendra</u> Account officer Cabang Sumedang	S1	5 tahun 1 bulan
		<u>Eggy Alip Nugraha</u> Account officer Cabang Sumedang	S1	00 tahun 1 bulan
		<u>Tio Yanhendi</u> Account officer Cabang Sumedang	SMA	1 tahun 1 bulan
		<u>Egi Firdansyah</u> Account officer Cabang Sumedang	S1	1 tahun 1 bulan

		<u>Muhammad Dicky Sarifatullah</u> Account officer Cabang Sumedang	S1	00 tahun 3 bulan
		<u>Andrea Agusta</u> Account officer Cabang Bandung	SMA	4 tahun 2 bulan
		<u>Randy Desyanto</u> Account officer Cabang Bandung	SMA	4 tahun 2 bulan
		<u>Nurdin Saeful M</u> Account officer Cabang Bandung	SMU	1 tahun
		<u>Diki Nurjaman</u> Account officer Cabang Bandung	SMU	00 tahun 10 bulan
		<u>Riki Nurjaman</u> Account officer Cabang Bandung	SMU	00 tahun 5 bulan
		<u>Fandi Hasan Basri</u> Account officer Cabang Cianjur	SMU	9 tahun 3 bulan
		<u>Arpin</u> Account officer Cabang Cianjur	SMU	5 tahun 10 bulan
		<u>Diki Saputra</u> Account officer Cabang Cianjur	SMU	1 tahun 6 bulan
		<u>Rizky Setiawan</u> Account officer Cabang Cianjur	SMU	1 tahun 11 bulan
		<u>M.M Rival Wirayuda</u> Account officer Cabang Cianjur	SMA	1 tahun 6 bulan
		<u>Sudirman</u> Account officer Cabang Cianjur	SMU	00 tahun 6 tahun
		<u>Suhendar</u> Account officer Cabang Soreang	SMA	10 tahun
		<u>Agi Sulistiana</u> Account officer Cabang Soreang	SMA	5 tahun 9 bulan
		<u>Fikri Nur Zamzam</u> Account officer Cabang Soreang	SMA	1 tahun 6 bulan
		<u>Jajang Nurjaman</u> Account officer Cabang Soreang	SMA	00 tahun 1 bulan
		<u>Muhamad Ardy</u> Account officer Cabang Soreang	SMA	1 tahun 3 bulan
		<u>Usep Saepurohman</u> Account officer Cabang Soreang	SMA	00 tahun 11 bulan
		<u>Yusuf Nur Arifin</u> Account officer Cabang Soreang	SMA	00 tahun 2 bulan
		<u>Padli</u> Account officer Cabang Sukabumi	SMA	8 tahun 3 bulan

		<u>M. Raihan Kuswandi</u> Account officer Cabang Sukabumi	D3	00 tahun 11 bulan
		<u>Galih Kurnia, S.A.P</u> Account officer Cabang Sukabumi	S1	00 tahun 5 bulan
		<u>Yosef Saefurrohmat</u> Account officer Cabang Sukabumi	S1	00 tahun 5 bulan
		<u>Faisal Fauzi Akbar</u> Account officer Cabang Sukabumi	S1	00 tahun 2 bulan
		<u>Tri Endang Kurnia</u> Account officer Cabang Cirebon	SMA	7 tahun 10 bulan
		<u>Didik Kusnandar</u> Account officer Cabang Cirebon	SMA	3 tahun 10 bulan
		<u>Adithya Ridwan</u> Account officer Cabang Cirebon	S1	1 tahun 9 bulan
		<u>Mohamad Faisal</u> Account officer Cabang Cirebon	S1	1 tahun 9 bulan
		<u>Ahmad Fajar Subkhi</u> Account officer Cabang Cirebon	S1	1 tahun 3 bulan
		<u>Ilham Maulana Fatwa</u> Account officer Cabang Cirebon	SMA	00 tahun 5 bulan
		<u>Wisnu Apriliandi</u> Account officer Cabang Majalengka	SMA	3 tahun 1 bulan
		<u>Egi Anjar</u> Account officer Cabang Majalengka	SMA	1 tahun 6 bulan
		<u>Agung Agustina</u> Account officer Cabang Majalengka	SMA	1 tahun
		<u>Jujun Junaedi</u> Account officer Cabang Majalengka	SMA	1 tahun
		<u>Angga Deliansyah</u> Account officer Cabang Majalengka	SMA	00 tahun 10 bulan
		<u>Memet Supriadi</u> Account officer Cabang Kuningan	S1	13 tahun
		<u>Hengki Apriansyah</u> Account officer Cabang Kuningan	S1	1 tahun 8 bulan
		<u>Rosi Rosdiana</u> Account officer Cabang Kuningan	S1	2 tahun 11 bulan
		<u>Fikri Maudia Arsyad</u> Account officer Cabang Kuningan	S1	1 tahun 2 bulan
		<u>M. Lutfi Saepudin</u> Account officer Cabang Kuningan	SMA	00 tahun 3 bulan

	Driver		<u>Gilang Nurhadi</u> Driver Kantor Pusat	SMA	6 tahun 2 bulan
			<u>Pangestu Fauziah</u> Driver Kantor Pusat	SMA	2 tahun 1 bulan
			<u>Aen Harmaen</u> Driver Cabang Tasikmalaya	SMU	00 tahun 11 bulan
			<u>Deni Koswara</u> Driver Cabang Bandung	SMA	3 tahun 8 bulan
			<u>M.Z Aripin Rismanto</u> Driver Cabang Cianjur	SMA	1 tahun 6 bulan
			<u>Rizal Alamsyah</u> Driver Cabang Soreang	SMA	00 tahun 1 bulan
			<u>Eri Mulyana</u> Driver Cabang Cirebon	SD	4 tahun 5 bulan
		Security		<u>Sutrisno</u> Security Kantor Pusat	SMU
			<u>Asep Wahyudin</u> Security Kantor Pusat		11 tahun 2 bulan
			<u>Rudi Nurdinsyah</u> Security Cabang Purwakarta	SLTP	5 tahun 2 bulan
			<u>Aulia Hamdan Bafaqi</u> Security Cabang Indramayu	SMU	5 tahun 12 bulan
			<u>Yoyo Sutisna</u> Security Cabang Jalan Cagak	SMA	1 tahun 1 bulan
			<u>Dindin Hernandi</u> Security Cabang Tasikmalaya	SMU	00 tahun 11 bulan
			<u>Muhammad Ikbal Taufik</u> Security Cabang Garut	SMU	1 tahun 2 bulan
			<u>Zainal Idris</u> Security Cabang Banjar	SMK	2 tahun
			<u>Muhamad Ilham Reynaldy</u> Security Cabang Sumedang	SMA	00 tahun 1 bulan
			<u>Denny Asmara</u> Security Cabang Bandung		3 tahun 8 bulan
			<u>Muhamad Abdul Rohman</u> Security Cabang Cianjur	SMU	00 tahun 5 bulan
			<u>Haris Sulaeman</u> Security Cabang Soreang	SMA	4 tahun 9 bulan
			<u>Asep Endang R</u> Security Cabang Sukabumi	SMP	5 tahun 6 bulan
			<u>Surip</u> Security Cabang Cirebon	SMA	1 tahun
			<u>Muhamad Budiyanto</u> Security Cabang Majalengka	SMA	1 tahun 4 bulan
			<u>Dwiki Agiesa</u> Security Cabang Kuningan	SMA	4 tahun 8 bulan
	Office Boy		<u>Dadang Rosdiana</u> Office Boy Kantor Pusat	SD	30 tahun

		<u>Dedi Sutisna</u> Office Boy Kantor Pusat	SMA	2 tahun 4 bulan
		<u>Agus Solihan</u> Office Boy Cabang Purwakarta	SMU	00 tahun 3 bulan
		<u>Muhammad Diky Rahmadan</u> Office Boy Cabang Indramayu	SMU	00 tahun 2 bulan
		<u>Muhammad Zikri Raihan</u> Office Boy Cabang Jalan Cagak	SMA	00 tahun 1 bulan
		<u>Chairul Arfan Maliki</u> Office Boy Cabang Tasikmalaya	SMU	1 tahun 4 bulan
		<u>Supenti</u> Office Boy Cabang Garut	SMU	14 tahun 6 bulan
		<u>Ujang Rukmana</u> Office Boy Cabang Garut	SMU	9 tahun 9 bulan
		<u>Ibnu Maulana Pratama</u> Office Boy Cabang Banjar	SMK	00 tahun 2 bulan
		<u>Cecep</u> Office Boy Cabang Sumedang	SMP	7 tahun 9 bulan
		<u>Dadan Suwanda</u> Office Boy Cabang Bandung	SMP	4 tahun 2 bulan
		<u>Anggi Margana</u> Office Boy Cabang Cianjur	SMU	00 tahun 1 bulan
		<u>Dodi Setiawan</u> Office Boy Cabang Soreang	SD	10 tahun
		<u>Rijal Rusliadi</u> Office Boy Cabang Sukabumi	SMK	5 tahun 4 bulan
		<u>Wiludiyanto</u> Office Boy Cabang Cirebon	SD	5 tahun 1 bulan
		<u>Didin Saripudin</u> Office Boy Cabang Majalengka	SMA	1 bulan
		<u>Wawan Suhardiman</u> Office Boy Cabang Kuningan	SD	15 tahun 10 bulan

**LAPORAN PELAKSANAAN DAN POKOK-POKOK HASIL AUDIT
PT. BPR TUTUR GANDA
TAHUN 2024**

A. PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 09 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat, BPR wajib menerapkan fungsi audit intern secara efektif. Dalam rangka pelaksanaan fungsi audit intern, BPR wajib menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan tentang laporan pelaksanaan dan pokok-pokok hasil audit intern termasuk informasi hasil audit yang bersifat rahasia (pasal 83, ayat 2 huruf a)

Laporan sebagaimana dimaksud pasal 83 ayat (2) huruf a setelah ditandatangani oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan setiap akhir tahun, paling lambat 1 (satu) bulan setelah bulan laporan. Sehubungan hal tersebut, maka Laporan Pelaksanaan dan Pokok-Pokok Hasil Audit tahun 2024 disusun sesuai pedoman dan ruang lingkup pelaporan sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor 7/SEOJK.03/2016 tentang Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Perkreditan Rakyat.

B. PELAKSANAAN AUDIT

Pada tahun 2024 telah dilakukan audit sebagai berikut:

No	Tanggal Laporan	Satuan Kerja yang Diaudit	Objek Audit	Tanggal Pelaksanaan Audit
1	27/04/2024	Kantor Pusat	Opname Kas, Kredit, SDM dan Operasional	25-27 April 2024
2	08/05/2024	Cabang Sukabumi	Opname Kas, Kredit, SDM dan Operasional	06-08 Mei 2024
3	11/05/2024	Cabang Cianjur	Opname Kas, Kredit dan Operasional	10-11 Mei 2024
4	17/05/2024	Cabang Banjar	Opname Kas, Kredit, Teknologi Informasi dan Operasional	13-17 Mei 2024
5	22/05/2024	Cabang Majalengka	Opname Kas, Kredit, SDM dan Operasional	20-22 Mei 2024
6	25/05/2024	Cabang Sumedang	Opname Kas, Kredit, SDM dan Operasional	24-25 Mei 2024
7	29/05/2024	Cabang Tasikmalaya	Opname Kas, Kredit dan Operasional	27-29 Mei 2024
8	31/05/2024	Cabang Garut	Opname Kas, Kredit, SDM dan Operasional	30-31 Mei 2024
9	13/06/2024	Cabang Cirebon	Opname Kas, Kredit, Teknologi Informasi dan Operasional	11-13 Juni 2024
10	15/06/2024	Cabang Kuningan	Opname Kas, Kredit, SDM dan Operasional	14-15 Juni 2024
11	20/06/2024	Cabang Soreang	Opname Kas, Kredit dan Operasional	19-20 Juni 2024
12	22/06/2024	Cabang Bandung	Opname Kas, Kredit dan Operasional	21-22 juni 2024
13	16/07/2024	Cabang Jalancagak	Opname Kas, Kredit, Teknologi Informasi, SDM dan Operasional	15-16 Juli 2024
14	18/07/2024	Cabang Purwakarta	Opname Kas, Kredit, Teknologi Informasi, SDM dan Operasional	17-18 Juli 2024
15	20/07/2024	Cabang Indramayu	Opname Kas, Kredit, Teknologi Informasi, SDM dan Operasional	19-20 Juli 2024

C. TEMUAN, REKOMENDASI AUDIT INTERN & REALISASI KOMITMEN

- Tanggal laporan : 27/04/2024
Satuan Kerja/Cabang : Kantor Pusat
Objek audit : Opname Kas, Kredit, SDM dan Operasional
Tujuan audit : Pemeriksaan Umum
Tim Auditor intern : Judo Tar Tamba, SE., Indra Rizki Hidayat dan Ricky Febrian Tambunan
Periode pemeriksaan : 25-27 April 2024
Tanggal pelaksanaan : 25 April 2024

No	Temuan audit	Rekomendasi tindak lanjut	Tanggapan auditee	Komitmen auditee	Realisasi Komitmen
1	Debitur atas nama Edi Maulana plafond Rp.20.000.000,- terdapat perbedaan jumlah penghasilan pada lembar data survey Rp.2.085.000,- sedangkan form Analisa kredit Rp.2.670.000	Dalam lembar analisa kredit seharusnya sesuai dengan data hasil survei yang telah dilakukan dan anggota komite juga aktif mengecek data calon nasabah yang akan dikomitekan.	Akan lebih teliti lagi dalam komite kredit	Kedepannya akan lebih teliti lagi dalam komite kredit	Sudah dilakukan
2	Debitur atas nama Riska Octawinata plafond Rp.50.000.000,- tidak ada SPPT terbaru	Administrasi kredit kedepannya lebih teliti lagi dalam pemenuhan persyaratan kredit.	Akan melengkapi kekurangan atau pun persyaratan kredit kedepannya.	Kedepannya akan lebih aktif dan mengoreksi kembali mengenai data-data yang kurang dalam komite kredit	Sudah dilakukan
3	Debitur atas nama Jaelani Sidik Rp.15.000.000,- terdapat kolek 5 di Bank Mandiri dan Bank Mega dengan keterangan itikad tidak baik.	Untuk kedepan riwayat SLIK terutama kolektibilitas 2 sampai dengan 5 termasuk hapusbuku harus menjadi bahan pertimbangan dalam komite kredit.	Akan menerapkan prinsip kehati-hatian dan selalu mempertimbangkan riwayat SLIK pada Lembaga Keuangan lainnya	Kedepannya kami akan mempertimbangkan kembali untuk SLIK calon nasabah yang bermasalah	Sudah dilakukan

4	Debitur atas nama Depi Wulansari plafond Rp.15.000.000,- tidak terdapat bukti penghasilan usaha warung maupun slip gaji karyawan.	Dalam pemberian kredit kurang memperhatikan prinsip kehati hatian agar dalam pemutusan kredit juga harus memperhatikan analisis 6 C, dan harus melengkapi dokumen/bukti-bukti pendukung sebagai sumber penghasilan dan pembayaran angsuran.	Kami akan melengkapi kekurangan persyaratan kredit kedepannya.	Kedepannya kami akan lebih teliti lagi	Sudah dilakukan
5	Berdasarkan hasil pemeriksaan pada bagian pembukuan terdapat perbedaan jumlah nilai mutasi/penyusutan inventaris pada laporan neraca konsolidasi dan laporan inventaris konsolidasi, yaitu : -Laporan Neraca sebesar Rp.31.358.876 -Laporan Inventaris sebesar Rp.33.875.581	Bagian pembukuan hendaknya lebih teliti dan aktif dalam bekerja, penyusunan laporan bulanan serta harus lebih berkontribusi dalam meningkatkan perkembangan usaha.	Akan menjadi perhatian kedepannya.	Kedepannya akan dilakukan perbaikan dalam menyusun laporan konsolidasi	Sudah dilakukan perbaikan
6	Terdapat kekosongan jabatan teknologi informasi, dimana saat ini belum ada SK Direksi yang menunjuk petugas yang bertanggung jawab terhadap teknologi informasi	Diharapkan ada SK Direksi pengangkatan petugas sebagai penanggungjawab teknologi informasi.	Akan menjadi perhatian kedepannya.	Kedepannya akan merekrut karyawan untuk mengisi bagian teknologi informasi	Sudah terdapat petugas TI.

Kesimpulan Auditor:

Pimpinan harus lebih komunikatif, harus bisa membina, mengarahkan karyawan/ti dalam bekerja serta pemantauan pencapaian target angsuran harus dilakukan sejak awal bulan, mengevaluasi dan penanganan segera terhadap target angsuran yang terlambat masuk sejak tanggal jatuh tempo pembayaran.

Kepala Bagian kredit harus bisa lebih peduli terhadap perkembangan kredit, lebih aktif mengarahkan account officer untuk bekerja keras lebih optimal. Dan Seluruh karyawan/ti harus bekerja sama memelihara kebersihan kantor.

Kedepan dalam penerapan program APU PPT lebih ditingkatkan lagi termasuk pengkinian data nasabah. Dan tetap melakukan pencatatan secara benar, akurat serta pengecekan terhadap tabungan atau deposito. Meningkatkan penagihan terhadap kredit bermasalah, mengingat NPL periode bulan maret 2024 sudah tinggi yaitu 15.28% Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko lebih mengoptimalkan lagi dalam hal monitoring atau memberikan opini pada saat komite kredit, baik di kantor pusat maupun di kantor cabang.

2. Tanggal laporan : 08/05/2024
Satuan Kerja/Cabang : Cabang Sukabumi
Objek audit : Opname Kas, Kredit, SDM dan Operasional
Tujuan audit : Pemeriksaan Umum
Tim Auditor intern : Judo Tar Tamba, SE., Indra Rizki Hidayat dan Firola Sukaca
Periode pemeriksaan : 06-08 Mei 2024
Tanggal pelaksanaan : 06 Mei 2024

No	Temuan audit	Rekomendasi tindak lanjut	Tanggapan auditee	Komitmen auditee	Realisasi Komitmen
1	Berkas kredit atas nama Aden Rian plafond Rp.30.000.000,- pada Analisa maksimum angsuran kredit sebesar Rp.1.960.000,- tetapi diberikan pinjaman angsuran dengan Rp.2.100.000,- (overload)	Besar angsuran pinjaman dinilai lebih tinggi sehingga tidak sesuai dengan kemampuan membayar nasabah. (persentase untuk besar angsuran pinjaman diberikan maksimal sebesar 70%)	Kami akan lebih selektif dalam memberi pinjaman sesuai dengan kemampuan nasabahnya bukan berdasarkan kemauan nasabah	Kedepannya akan lebih teliti dan selektif dalam Analisa kredit dan pemberian kredit	Pemberian kredit telah berdasarkan prinsip kehati-hatian dengan sop yang berlaku di BPR Tuttur Ganda

2	Berkas kredit atas nama Ojos Muhtar plafond Rp.5.000.000,- terdapat ansuran ke bank lain tetapi tidak dicantumkan didalam Analisa kredit.	Dalam Analisa kredit harusnya mencantumkan secara rinci berapa angsuran calon nasabah ke Lembaga Keuangan Lainnya.	Kedepannya kami akan teliti lagi dalam menganalisa hasil SLIK calon nasabah.	Kedepannya kami akan memperhitungkan hasil SLIK dalam memutuskan kredit	Hasil SLIK telah menjadi bagian dalam pembuatan Analisa keuangan debitur
3	Berkas kredit atas nama Lala Linurhi plafond Rp.25.000.000,- tidak ada persetujuan BWPK dari Direksi.	Dalam pemberian kredit yang diatas BWPK pimpinan cabang wajib melampirkan surat persetujuan BWPK dari direksi	Untuk kedepannya akan lebih berkontribusi dan lebih berhati hati lagi dalam melakukan setiap pengerjaannya.	Akan kami lengkapi, dan berkoordinasi dengan administrasi di Kantor Pusat untuk Surat persetujuan BWPK dari Direksi	Telah dilengkapi surat pertujuan BWPK direksi
4	Berdasarkan pemeriksaan terdapat beberapa yang tidak terlampir surat permohonan keringanan denda, sebagai berikut: Dede Rohayati, Asep Saepurohman, Kurnia dan Acun	Pemberian keringanan denda harus ada permohonan tertulis dari debitur, selanjutnya diminta persetujuan ke pimpinan. Dan pimpinan dalam memberikan keringanan harus memverifikasi kepada debitur yang bersangkutan.	Untuk kedepannya kami akan Melengkapi apa yang menjadi kekurangan dalam memberikan kebijakan kepada debitur seperti permohonan tertulis.	Kedepannya akan dilengkapi permohonan keringanan denda secara tertulis	Telah dibuat surat permohonan kebijakan pengurangan denda dari debitur dan disetujui oleh pimpinan cabang
5	Pembiayaan persediaan E-Toll dilakukan sebulan sekali	Untuk Pencatatan pemakaian persediaan E-Toll sebaiknya dilakukan setiap selesai pemakaian dan bukan setiap akhir bulan	Untuk kedepannya setiap pemakaian akan segera pindah langsung di pindah bukukan.	Kedepan setiap pemakaian E-Tol akan langsung dilakukan pemindahbukuan	Belum ditindak lanjuti

Kesimpulan Auditor:

Pemeriksaan berkas kredit masih terdapat kekurangan persyaratan dan dalam pemberian kredit kurang memperhatikan prinsip kehati-hatian agar dalam pemutusan kredit juga harus memperhatikan analisis 6 C, dan harus melengkapi dokumen/bukti-bukti pendukung sebagai sumber penghasilan dan pembayaran angsuran. Dan bagian pembukuan hendaknya lebih teliti dan aktif dalam memeriksa transaksi setiap harinya

3. Tanggal laporan : 11/05/2024
Satuan Kerja/Cabang : Cabang Cianjur
Objek audit : Opname Kas, Kredit dan Operasional
Tujuan audit : Pemeriksaan Umum
Tim Auditor intern : Judo Tar Tamba, SE., Indra Rizki Hidayat dan Firola Sukaca
Periode pemeriksaan : 10-11 Mei 2024
Tanggal pelaksanaan : 10 Mei 2024

No	Temuan audit	Rekomendasi tindak lanjut	Tanggapan auditee	Komitmen auditee	Realisasi Komitmen
1	Berkas kredit atas nama Asep Sumarya plafond Rp.15.000.000,- terdapat kesalahan pada Analisa kredit gaji nasabah sebesar Rp. 3.700.000, sedangkan yang ada di slip gaji nasabah sebesar Rp. 3.200.000	Analisa keuangan dengan sumber pendapatan dari gaji harus sama dengan yang ada pada slip gaji nasabah	Sepakat dengan hasil temuan audit	Kedepan akan lebih teliti dalam melakukan Analisa keuangan	Pembeberian kredit tekah berdasarkan prinsip kehati-hatian dengan sop yang berlaku di BPR Tutur Ganda
2	Berkas kredit atas nama Eti Sumpyati plafond Rp.20.000.000,- pada SPK belum ditandatangani oleh avalist, form agunan belum di tanda tangani pemilik agunan dan tidak ada slip gaji nasabah.	Seluruh berkas kredit ditandatangani pada saat akad kredit, dan berkas dilengkapi terlebih dahulu sebelum dilakukan akad kredit	Sepakat dengan hasil temuan audit	Kedepan akan kami lakukan sesuai rekomendasi tim audit	Sudah ditindak lanjuti

3	Berkas kredit atas nama Masitoh plafond Rp.20.000.000,- Analisa kredit angsuran ke bank lain sebesar Rp.250.000,- tetapi ada pinjaman aktif ke bank lain dengan total plafond Rp.13.000.000.	Perhitungan angsuran ke bank lain harus dihitung sesuai dengan hasil SLIK debitur	Sepakat dengan hasil temuan audit	Akan menjadi perhatian kami kedepannya dalam hal menganalisa dan angsuran ke bank lain sesuai hasil SLIK	Hasil SLIK telah menjadi bagian dalam pembuatan Analisa keuangan debitur
---	--	---	-----------------------------------	--	--

Kesimpulan Auditor:

Bagian administrasi kredit harus lebih aktif dalam bekerja dan mengecek kembali berkas kredit agar tidak terdapat kekurangan, dan selalu mengkomunikasikan ke Kasubbag kredit apabila terdapat kekurangan berkas kredit sehingga bisa tersampaikan langsung ke AO untuk melengkapinya.

4. Tanggal laporan : 17/05/2024
 Satuan Kerja/Cabang : Cabang Banjar
 Objek audit : Opname Kas, Kredit, Teknologi Informasi dan Operasional
 Tujuan audit : Pemeriksaan Umum
 Tim Auditor intern : Judo Tar Tamba, SE., Indra Rizki Hidayat dan Firola Sukaca
 Periode pemeriksaan : 13-17 Mei 2024
 Tanggal pelaksanaan : 13 Mei 2024

No	Temuan audit	Rekomendasi tindak lanjut	Tanggapan auditee	Komitmen auditee	Realisasi Komitmen
1	Debitur menunggak atas nama Ating plafond pinjaman Rp. 7.000.000,- hasil OTS debitur sudah beberapa bulan berada di rumah dan tidak ada perkerjaan usaha tetap	Lebih ditingkatkan lagi dalam mensurvei calon nasabah dimulai dari aktivitasnya, kondisi tempat tinggalnya dan pemantauan setelah pencairan	Sepakat dengan temuan audit	Akan lebih detail lagi dalam melakukan survey, baik dar segi usaha, penghasilan dan keadaan perekonomian si calon nasabah.	Pemberian kredit tekah berdasarkan prinsip kehatiian dengan sop yang berlaku di BPR Tuttur Ganda

2	<p>Debitur atas nama Ningrum plafond Rp. 20.000.000,- penggunaan kredit untuk usaha kelontongan (dipakai anak), dan sekarang menunggak warung tutup atau tidak jualan lagi. Untuk saat ini usaha debitur sebagai buruh tani sehingga mengalami kesusahan untuk membayar angsuran.</p>	<p>Agar lebih hati-hati dalam pemberian kredit dengan mengecek lingkungan calon nasabah sehingga bisa mengukur tingkat resiko apa bila kredit disalurkan</p>	<p>Sepakat dengan temuan audit</p>	<p>Akan perhatian & dilaksanakan</p>	<p>Pemeberian kredit tekah berdasarkan prinsip kehatiian dengan sop yang berlaku di BPR Tuttur Ganda</p>
3	<p>Terdapat 2 CCTV yang lama dan yang baru masih aktif, dimana CCTV yang baru tidak tersambung ke monitor CCTV di kantor dan hanya tersambung langsung oleh ke HP pimpinan cabang.</p>	<p>Kamera CCTV yang baru hendaknya dipindah ke titik lain yang belum ada kamera CCTV, dan disambungkan ke monitor CCTV dikantor.</p>	<p>Sepakat dengan temuan audit dan akan dilaksanakan</p>	<p>Akan kami laksanakan sesuai dengan saran audit</p>	<p>Sudah ditindak lanjuti</p>

Kesimpulan Auditor:

Perlu dibentuk tim pendamping marketing dalam monitoring pembayaran target angsuran dan tunggakan dan perlu meningkatkan kepedulian dan kekompakan dalam melakukan pekerjaan khususnya dalam komite kredit.

5. Tanggal laporan : 22/05/2024
 Satuan Kerja/Cabang : Cabang Majalengka
 Objek audit : Opname Kas, Kredit, SDM dan Operasional
 Tujuan audit : Pemeriksaan Umum
 Tim Auditor intern : Judo Tar Tamba, SE., Indra Rizki Hidayat dan Firola Sukaca
 Periode pemeriksaan : 20-22 Mei 2024
 Tanggal pelaksanaan : 20 Mei 2024

No	Temuan audit	Rekomendasi tindak lanjut	Tanggapan auditee	Komitmen auditee	Realisasi Komitmen
1	Debitur atas nama Tita Suryatinengsih plafond Rp. 100.000.000,-OTS* tujuan pinjaman untuk modal usaha koprasi pribadi, nasabah menunggak dikarenakan usaha bangkrut, pengembalian uang dari konsumennya tidak lancar.	Lebih hati-hati dalam mensurvei calon nasabah dan harusnya menguasai tingkat resiko usaha calon nasabah dengan melihat neraca atau laporan keuangan usaha calon nasabah	Sepakat dengan temuan audit dan akan dilaksanakan	Tetap menindak lanjuti dan menjalankan atas masukan dari audit internal kami akan tetap bekerja secara tim dan staff dalam	Pemeberian kredit tekah berdasarkan prinsip kehatiian dengan sop yang berlaku di BPR Tutur Ganda
2	Debitur atas nama Rika Handayani plafond Rp. 20.000.000,- OTS*kunjungan bertemu orang tua nasabah, tujuan pinjaman untuk biaya nasabah menikah, nasabah sudah tidak bekerja lagi dan ikut suami di Tangerang, dan yang bertanggung jawab adalah orang tua untuk penyelesaian pinjaman	agar menghindari pinjaman konsumtif yang tidak membuat calon nasabah tidak terikat sehingga tidak lagi mengalami resiko nasabah gagal bayar dan kabur	Sepakat dengan temuan audit dan akan dilaksanakan	Akan melakukan pengawasan setiap resort dan melakukan penagihan ke nasabah menunggak secara tim	Telah dibentuk tim Remedial

3	<p>Debitur atas nama Detia Rahmaniah plafond Rp. 40.000.000,- O/S* tujuan pinjaman untuk modal usaha dagang pembuatan sapu, nasabah menunggak karena usahanya bangkrut dan saat ini usaha buka warung di depan rumah dan suami bekerja sebagai satpol PP.</p>	<p>Kepala Sub Bagian kredit harus bisa lebih peduli terhadap perkembangan kredit dan lebih aktif dalam mengarahkan account officer untuk bekerja keras baik meningkatkan baki debit lancar dan penurunan tunggakan atau NPL</p>	<p>Sepakat dengan temuan audit dan akan dilaksanakan</p>	<p>Kepala sub bagian kredit akan selalu berperan aktif untuk kenaikan baki debit dan penurunan tunggakan</p>	<p>Telah dilakukan pembinaan kepada kasubbag kredit agar lebih bersinergi</p>
---	---	---	--	--	---

Kesimpulan Auditor:

Tujuan penggunaan kredit hendaknya dilakukan monitoring secara berkala sehingga apabila terdapat ketidaksesuaian, dapat dilakukan langkah-langkah penanganan penyelesaian kredit bermasalah. Pengawasan kredit tidak optimal, hendaknya harus dilakukan secara rutin dengan membuat kartu pengawasan kredit dan dikoordinasikan kepada pimpinan untuk penanaman kredit bermasalah secara bersama-sama.

6. Tanggal laporan : 25/05/2024
 Satuan Kerja/Cabang : Cabang Sumedang
 Objek audit : Opname Kas, Kredit, Teknologi Informasi dan Operasional
 Tujuan audit : Pemeriksaan Umum
 Tim Auditor intern : Judo Tar Tamba, SE., Indra Rizki Hidayat dan Firola Sukaca
 Periode pemeriksaan : 24-25 Mei 2024
 Tanggal pelaksanaan : 24 Mei 2024

No	Temuan audit	Rekomendasi tindak lanjut	Tanggapan auditee	Komitmen auditee	Realisasi Komitmen
1	Debitur atas nama Lilis Nuryanti plafond Rp15.000.000,- OTS* usaha nasabah berjalan sayuran menurun dan sekarang pembayaran angsuran dibantu oleh anak yang bekerja di bandung.	Tetap dipantau untuk usaha nasabah dibidang pertanian dan tetap dikunjungi rutin	Kami akan memperbaiki analisa kredit sesuai arahan dari Team SKAI dan sudah menjalankan kartu pengawan kredit secara rutin setiap hari.	Kedepanya akan lebih hati-hati lagi dalam penyaluran kredit	Pemberian kredit tekah berdasarkan prinsip kehati-hatian dengan sop yang berlaku di BPR Tutur Ganda
2	<ul style="list-style-type: none"> Voucher Kas Keluar dan Kas Masuk tidak di stempel kasir Voucher tanggal 24/04/2024 penarikan tabungan an cecep eka prasetya tidak dilampirkan fotocopy KTP Voucher tanggal 29/04/2024 biaya makan lembur tidak ada lampiran nota 	<ul style="list-style-type: none"> Voucher Kas Keluar dan Kas Masuk harus di stempel (diterima/dibayar) oleh kasir Untuk penarikan tabungan harap dilampirkan fotocopy KTP nasabah Untuk kedepannya semua biaya-biaya harap dilampirkan nota/bon/kwitansi 	Kedepanya akan mengarahkan kepada semua bagian agar lebih teliti dan melengkapi semua lampiran-lampiran	Akan kami laksanakan	Sudah dilengkapi

3	Kepala sub bagian kredit masih memegang wilayah marketing sehingga dan penyelesaian kredit bermasalah tidak optimal.	Kepala Sub Bagian kredit harus bisa lebih peduli terhadap perkembangan kredit dan lebih aktif dalam mengarahkan account officer untuk bekerja keras baik meningkatkan baki debet lancar dan penurunan tunggakan atau NPL.	Kami akan melaksanakan semua arahan dari Team SKAI demi perbaikan kredit dan kinerja Kantor Cabang Sumedang supaya lebih baik lagi kedepannya.	Kami akan mengevaluasi bagian kredit agar perkembangan lebih maksimal	Belum ditindak lanjuti dikarenakan kurangnya SDM
---	--	---	--	---	--

Kesimpulan Auditor:

Perlu menjaga dan meningkatkan prinsip kehati-hatian dalam proses penyaluran kredit, pencatatan transaksi, kelengkapan dokumen/bukti-bukti transaksi, pemeliharaan inventaris kantor dan pelaporan, dan kasubbag kredit diharapkan bisa focus juga terhadap perkembangan wilayah-wilayah AO yang lainnya

7. Tanggal laporan : 29/05/2024
 Satuan Kerja/Cabang : Cabang Tasikmalaya
 Objek audit : Opname Kas, Kredit dan Operasional
 Tujuan audit : Pemeriksaan Umum
 Tim Auditor intern : Judo Tar Tamba, SE., Indra Rizki Hidayat dan Firola Sukaca
 Periode pemeriksaan : 27-29 Mei 2024
 Tanggal pelaksanaan : 27 Mei 2024

No	Temuan audit	Rekomendasi tindak lanjut	Tanggapan auditee	Komitmen auditee	Realisasi Komitmen
1	Debitur atas nama Bahtarudin plafond Rp. 100.000.000,- OTS* bekerja sebagai kepala pengelola tempat pembuangan sampah dan menjual barang rongsokan yang disortir dari sampah	Sangat perlu dilakukan pemantuan dan pengawasan terhadap nasabah dikarenakan tergolong pinjaman besar, sangat menjadi perhatian bahwa Analisa disaat survei sangat lemah.	Sepakat dengan TIM SKAI, kami akan melakukan perbaikan dalam melakukan Analisa kredit.	Akan melakukan pengawasan khusus terhadap nasabah tersebut.	Masih ditangani oleh Kasubbag Kredit dan Pimpinan Cabang

2	<p>Debitur atas nama Sandi Restana plafod Rp. 23.000.000,- OTS* usaha debitur saat ini sebagai buruh harian lepas, sebelumnya usaha debitur industry rumah tangga pembuatan roti yang sudah mengalami pailit.</p>	<p>Lebih ditingkatkan lagi dalam penanganan kredit bermasalah dengan melakukan kunjungan rutin ke nasabah dan membuat komitmen ke nasabah untuk pembayarannya.</p>	<p>Sepakat dengan TIM SKAI, kami akan melakukan penagihan secara rutin</p>	<p>Akan melakukan penagihan rutin dan membuat komitmen terhadap nasabah</p>	<p>Tetap dikunjungi oleh petugas (account officer)</p>
3	<p>Terdapat setoran angsuran pinjaman melalui transfer ke rekening bank milik PT. BPR Tutur Ganda KC Tasikmalaya dan sudah dibukukan pada GL Kewajiban Segera, namun belum diketahui tujuan penggunaannya dan belum dibuatkan berita acaranya.</p>	<p>Membuat berita acara atas setoran yang ditransfer ke rekening kantor yang belum diketahui penggunaannya</p>	<p>Kami akan membuat Berita Acara setiap akhir bulan atas pencatatan setoran yang di transfer ke rek bank milik PT BPR TUTUR GANDA Kantor Cabang Tasikmalaya yang belum diketahui penggunaannya di catat ke rekening atas nama siapa</p>	<p>Setiap akhir bulan</p>	<p>Sudah ditindak lanjuti dan dibuat berita acara setiap akhir bulan.</p>

Kesimpulan Auditor:

Pimpinan Cabang harus lebih komunikatif dalam bekerja dan harus bisa membina serta mengarahkan karyawan/ti dalam bekerja terutama kredit yang bermasalah dengan membentuk tim penanganan agar bisa terpantau nasabah yang tanggungannya besar.

8. Tanggal laporan : 31/05/2024
 Satuan Kerja/Cabang : Cabang Garut
 Objek audit : Opname Kas, Kredit, SDM dan Operasional
 Tujuan audit : Pemeriksaan Umum
 Tim Auditor intern : Judo Tar Tamba, SE., Indra Rizki Hidayat dan Firola Sukaca
 Periode pemeriksaan : 30-31 Mei 2024
 Tanggal pelaksanaan : 30 Mei 2024

No	Temuan audit	Rekomendasi tindak lanjut	Tanggapan auditee	Komitmen auditee	Realisasi Komitmen
1	Debitur atas nama Jajang Syaripudin plafond Rp. 15.000.000,- OTS* debitor sebelumnya memiliki usaha berdagang es lilin keliling dan bekerja sebagai buruh lepas. Untuk pembayaran angsuran sebelumnya terbantu oleh gaji dari anaknya, dan saat ini debitor menunggak dikarenakan anaknya sudah tidak bekerja lagi.	Perlu dibatasi untuk pinjaman yang bersumber penghasilanya tidak tetap dan jangan memberikan pinjaman yang terlalu tinggi.	Sepakat dengan temuan dan saran tim audit. Akan menjadi perhatian dan akan dilaksanakan	Kedepan akan dilaksanakan	Pemberian kredit telah berdasarkan prinsip kehati-hatian dengan sop yang berlaku di BPR Tutur Ganda
2	Debitur atas nama Abdul Gani Setiabudi plafond Rp. 12.000.000,- OTS* pekerjaan debitor sebagai sekdes dan usaha istrinya berjualan makanan yang saat ini sudah tidak berjualan lagi. Debitur punya pinjaman di Bank BJB sehingga sisa gajinya	Penting dalam melampirkan slip gaji terbaru untuk nasabah yang sumber penghasilanya dari gaji, dan menganalisa dengan teliti agar tidak terjadi overload, dan perlu tindakan dan patuan khusus terhadap nasabah kedepannya	Sepakat dengan temuan audit	Slip Gaji dan surat keterangan kerja untuk ke depannya akan kami sesuaikan, dan akan melakukan pemantauan terhadap nasabah.	Sudah dibentuk tugas Remedial untuk pemantuan terhadap nasabah

	tidak cukup untuk membayar kewajiban angsuran perbulan.				
3	Ruangan kasir tidak digunakan secara optimal sehingga kasir sering diluar ruangan.	Sebaiknya ruangan kasir digunakan secara baik dan menjadi tanggung jawab teler.	Sepakat dengan temuan tim audit	Untuk bagian kasir ke depannya akan digunakan secara optimal	Sudah ditindak lanjuti

Kesimpulan Auditor:

Untuk pencairan kredit di tahun 2024 belum terdapat tunggakan baru, tetap dilakukan pengawasan/dimonitoring secara rutin dan membuat kartu pengawasan kredit serta dibuatkan papan tulis untuk tempat penyusunan laporan evaluasi perkembangan kredit per wilayah AO setiap hari atau setiap bulan. Dan ruangan kasir harus digunakan sebagaimana mestinya

9. Tanggal laporan : 13/06/2024
 Satuan Kerja/Cabang : Cabang Cirebon
 Objek audit : Opname Kas, Kredit, Teknologi Informasi dan Operasional
 Tujuan audit : Pemeriksaan Umum
 Tim Auditor intern : Judo Tar Tamba, SE., Indra Rizki Hidayat dan Firola Sukaca
 Periode pemeriksaan : 11-13 Juni 2024
 Tanggal pelaksanaan : 11 Juni 2024

No	Temuan audit	Rekomendasi tindak lanjut	Tanggapan auditee	Komitmen auditee	Realisasi Komitmen
1	Berkas kredit atas nama Abdul Manan plafond Rp. 25.000.000,- angsuran ke bank lain tidak dicantumkan, sedangkan pada hasil sliik terdapat pinjaman di BRI dengan saldo 3,8 juta dan di BTPN dengan saldo 5,2 juta	Dalam menganalisa kredit wajib merinci pendapatan, pengeluaran dan kewajiban calon debitur.	Sepakat dengan temuan tim audit	Akan dilengkapi dan untuk kedepanya akan lebih hati-hati	Hasil SLIK telah menjadi bagian dalam pembuatan Analisa keuangan debitur

2	Berkas kredit atas nama Masnuah plafond Rp. 5.000.000,- tidak ada foto surver terbaru dan tidak ada lembar hasil slik	Wajib melampirkan foto survey terbaru untuk nasabah yang menyambung pinjamannya dan juga hasil slik terbaru.	Sepakat dengan temuan tim audit	Akan dilengkapi dan untuk kedepannya akan lebih hati-hati	
3	Titin/Kusnadi pinjaman 10.000.000, Nasabah saat ini sebagai buruh petani garam dan saat ini masih proses menanam garam dan panennya pada bulan juli 2024. Alasan menunggak dikarenakan hasil panen bawangnya gagal sehingga beralih ke bertani garam.	Tetap dikunjungi rutin dan dipantau agar komitmen nasabah setelah panen bisa membayar angsurannya	Sepakat dengan tim audit	Akan kami maksimalkan dalam penanganannya	Sudah dibentuk tim Remedial untuk penanganan nasabah tersebut
4	User pengecekan SLIK masih menggunakan user petugas sebelumnya.	Membuat user SLIK untuk petugas yang saat ini ditugaskan untuk pengecekan SLIK	Sepakat dengan temuan tim audit	Akan membuat user baru untuk petugas yang saat ini	Sudah diganti oleh petugas yang mengisi

Kesimpulan Auditor:

Bagian komite dan Analisa kredit masih lemah dan harus ditingkat lagi pemahamannya dalam merinci pendapatan dan pengeluaran di lembar Analisa kredit. Bagian administrasi kredit harus lebih aktif dalam bekerja dan terus berkomunikasi dengan kasubbag kredit mengenai kekurangan berkas sebelum dicairkan.

10. Tanggal laporan : 15/06/2024
 Satuan Kerja/Cabang : Cabang Kuningan
 Objek audit : Opname Kas, Kredit, SDM dan Operasional
 Tujuan audit : Pemeriksaan Umum
 Tim Auditor intern : Judo Tar Tamba, SE., Indra Rizki Hidayat dan Firola Sukaca
 Periode pemeriksaan : 14-15 Juni 2024
 Tanggal pelaksanaan : 14 Juni 2024

No	Temuan audit	Rekomendasi tindak lanjut	Tanggapan auditee	Komitmen auditee	Realisasi Komitmen
1	Berkas kredit atas nama Suparno plafond Rp. 10.000.000,- pada Analisa tidak dicantumkan angsuran ke bank lain sedangkan hasil SLIK terdapat pinjaman di BRI saldo Rp. 10.000.000,- kolek 5 dan BPR BKPD Kuningan saldo Rp. 11.000.000,- kolek 2.	Wajib melampirkan angsuran pada bank lain di lembar Analisa kredit dan untuk tidak menyalurkan kredit ke calon nasabah yang memiliki kolek 5.	Sepekat dengan temuan tim audit	Mempertimbangkan pemberian kredit berdasarkan riwayat sliik dengan memperhatikan kolektibilitas 2 sampai 5 dan hapus buku termasuk nasabah lama.	Hasil SLIK telah menjadi bagian dalam pembuatan Analisa keuangan debitur
2	Berkas kredit atas nama N. Yayah Komariah plafond Rp. 4.000.000,- agunan BPKB sepeda motor tetapi pajak STNK mati	Wajib melampirkan STNK dengan pajak yang masih aktif dan apabila belum diperpanjang wajib diperpanjang terlebih dahulu.	Sepekat dengan temuan tim audit	Akan dilaksanakan	Kedepannya akan melengkapi STNK yang sudah tidak aktif dan sesuai SOP BPR Tuter Ganda
3	Berkas kredit atas nama Aan Wartiningsih plafond Rp. 20.000.000,- tidak ada foto usaha warung dan bukti bekerja sebagai sopir.	Wajib melampirkan foto usaha nasabah dan apabila nasabah bekerja sebagai sopir wajib melampirkan dokumen-dokumennya minimal SIM yang masih berlaku.	Sepakat dengan temuan tim audit	Akan diperbaiki kedepannya	Pemebrian kredit telah berdasarkan prinsip kehati-hatian dan dengan sop yang berlaku di BPR Tuter Ganda

4	Madhair/diman tua dan anak) pinjaman 15.000.000 Nasabah sebagai petani dan buruh harian lepas, alasan menunggak karena tidak berjualan sayuran lagi dan hasil panen sayuran gagal sehingga penghasilan menurun.	Tetap dilakukan pengawasan terhadap nasabah dan AO yang menangani nasabah tersebut harus melaporkan setiap kondisi agar bisa ditangani secara bersama-sama	Sepakat dengan temuan tim audit	Kedepan akan ditangani secara maksimal	Sudah dibentuk petugas Remedial untuk menangani nasabah tersebut
---	---	--	---------------------------------	--	--

Kesimpulan Auditor:

Kurangnya ketelitian dalam komite kredit seharusnya pimpinan cabang dan kasubbag kredit mengoreksi lembar Analisa kredit apabila tidak sesuai dengan data yang diperoleh. Dan untuk ekspansi kredit harus lebih hati-hati dengan memahami usaha nasabah yang sumber pendapatannya tidak tetap perbulanya agar tidak timbul kasus gagal bayar.

11. Tanggal laporan : 20/06/2024
 Satuan Kerja/Cabang : Cabang Soreang
 Objek audit : Opname Kas, Kredit dan Operasional
 Tujuan audit : Pemeriksaan Umum
 Tim Auditor intern : Judo Tar Tamba, SE., Indra Rizki Hidayat dan Firola Sukaca
 Periode pemeriksaan : 19-20 Juni 2024
 Tanggal pelaksanaan : 19 Juni 2024

No	Temuan audit	Rekomendasi tindak lanjut	Tanggapan auditee	Komitmen auditee	Realisasi Komitmen
1	Debitur atas nama Iyan Sopian plafond Rp. 15.000.000,- nsabaha menunggak karena hasil usaha bengkel habis untuk pembayaran ke lembaga lain, usaha nasabah	Perlu melakukan cekling (cek lingkungan) ketika melakukan survei terhadap calon nasabah sehingga bisa mendapatkan informasi mengenai keadaan usahanya.	Karena usaha nasabah mengalami kegagalan maka debitur beralih usaha untuk	Tetap dimonitoring perbulan	Pemberian kredit telah berdasarkan prinsip kehati-hatian dan dengan sop yang berlaku di BPR Tutur Ganda

	bengkalnya masih berjalan dan istri baru saja berangkat ke luar negeri untuk bekerja sebagai TKW.		meningkatkan pembayaran.		
2	Debitur atas nama Ahmad Sanusi plafond Rp. 10.000.000,- nasabah bekerja sebagai staff desa, nasabah menunggak karena gajinya belum turun selama 6 bulan terakhir.	Perlu dikurangi dalam penyaluran kredit untuk calon nasabah yang bekerja di instansi pemerintahan atau pun partai politik dikarenakan sangat beresiko	Sepakat dengan temuan audit	Kedepanya akan lebih teliti dalam memberikan penyaluran kredit	Telah dibentuk petugas Remedial untuk menangani nasabah tersebut
3	Debitur atas nama Enung plafond Rp. 20.000.000,- nasabah bertani strowberi, cabe hijau, dan kopi. Nasabah menunggak kerana gagal panen dikarenakan curah air yang kurang stabil	Perlu dikunjungi secara rutin dan pengawaan khusus	Sepakat dengan temuan audit	Kedepanya kami akan berhati-hati lagi dalam penyaluran kredit.	Telah dibentuk petugas Remedial untuk menangani nasabah tersebut

Kesimpulan Auditor:

Pengawasan atau monitoring kredit yang masih lemah sehingga terdapat kenaikan tunggakan yang cukup tinggi, dan kedepannya harus lebih berhati-hati dalam pemberian kredit serta mengoptimalkan penagihan kredit bermasalah agar dapat meningkatkan bakidebet lancar dan menurunkan tunggakan.

12. Tanggal laporan : 22/06/2024
 Satuan Kerja/Cabang : Cabang Bandung
 Objek audit : Opname Kas, Kredit dan Operasional
 Tujuan audit : Pemeriksaan Umum
 Tim Auditor intern : Judo Tar Tamba, SE., Indra Rizki Hidayat dan Firola Sukaca
 Periode pemeriksaan : 21-22 Juni 2024
 Tanggal pelaksanaan : 21 Juni 2024

No	Temuan audit	Rekomendasi tindak lanjut	Tanggapan auditee	Komitmen auditee	Realisasi Komitmen
1	Debitur atas nama Asep Taryana plafond Rp. 10.000.000,- OTS* usaha nasabah saat ini buruh harian lepas di bengkel dan maklun atau menjahit, alasan menunggak karena penghasilan dipakai oleh istri untuk membayar hutang ke tempat lain.	Perlu mengevaluasi kembali untuk usaha nasabah sebagai buruh saja agar tidak diberikan pinjaman yang terlalu besar	Sepakat dengan temuan tim audit	Sudah ditekankan kepada nasabah dan harus lunas bulan juni 2024	Masih belum melunasi pinjamannya dan telah dibentuk petugas Remedial untuk menangani
2	Berkas kredit atas nama Tahmid Zaelani plafond Rp. 30.000.000,- tidak ada bukti pendapatan dari gaji (slip gaji atau rekening koran)	Wajib melampirkan slip gaji untuk nasabah yang sumber pembayarannya dari gaji dan apabila tidak ada slip gaji bisa melampirkan rekening koren 3 bulan terakhir	Sepakat dengan tim audit	Akan dilengkapi untuk slip gajinya	Sudah lebih teliti dalam kekurangan berkas yang harus dilengkapi
3	Berkas kredit atas nama Uun plafond Rp. 25.000.000,- Analisa kredit tidak dicantumkan biaya angsuran ke bank lain.	Wajib malampirkan angsuran pada bank lain di lembar Analisa kredit.	Sepakat dengan temuan tim audit	Akan dilengkapi	Hasil SLIK telah menjadi bagian dalam pembuatan Analisa keuangan debitur

	Sedangkan pada hasil sliik terdapat pinjaman ke BRI dengan saldo 13 juta.			
--	---	--	--	--

Kesimpulan Auditor:

Masih terdapat kekurangan pada Analisa kredit yang belum mencantumkan secara rinci berapa modal, penjualan, pembelian, dan keuntungan yang diperoleh dari usaha debitur serta hasil riwayat SLIK debitur harus menjadi pertimbangan dalam pemberian kredit agar dapat meminimalisir risiko kredit.

13. Tanggal laporan : 16/07/2024

Satuan Kerja/Cabang : Cabang Jalancagak

Objek audit : Opname Kas, Kredit, Teknologi Informasi, SDM dan Operasional

Tujuan audit : Pemeriksaan Umum

Tim Auditor intern : Judo Tar Tamba, SE., Indra Rizki Hidayat dan Firola Sukaca

Periode pemeriksaan : 15-16 Juli 2024

Tanggal pelaksanaan : 15 Juli 2024

No	Temuan audit	Rekomendasi tindak lanjut	Tanggapan auditee	Komitmen auditee	Realisasi Komitmen
1	Debitur menunggak atas nama Dena Nurhidayah plafond Rp. 30.000.000,- tidak terdapat surat keterangan kerja/kontrak kerja.	Perlu dilengkapi untuk calon nasabah yang bekerja sebagai karyawan yaitu dokumen-dokumen pendukung. Dan tetap dipantau angsurannya kedepan	Sepakat dengan temuan tim audit	Kedepannya setiap berkas akan dicek ulang kelengkapannya dan persyaratannya.	Sudah dibentuk petugas remedial untuk menangani nasabah tersebut
2	Debitur macet atas nama Tatang Sahna plafond Rp. 12.000.000,- terdapat kolek 5 di BTPN Syariah, dan analisa kredit biaya pangan tidak wajar	Tetap dimonitoring dan mengevaluasi biaya pangan secara umum di wilayah tersebut	Sepakat dengan temuan tim audit	Akan kami maksimalkan	Sudah dibentuk petugas remedial untuk menangani nasabah tersebut

	Rp.1.500.000,- dengan tanggungan 5 anak.				
3	Pada voucher tanggal 28/05/2024 terdapat perbedaan atau kesalahan pada voucher penarikan, dimana pada narasi voucher dituliskan GL biaya operasional sedangkan pada validasi voucher masuk ke GL BBM kendaraan bermotor	Dilakukan pengecekan setiap sore agar tidak terjadi kesalahan narasi lagi.	Sepakat dengan temuan tim audit	Kedepannya akan lebih teliti lagi khususnya bagian pembukuan	Sudah menerapkan prinsip hati-hati dalam kegiatan operasional
4	Terdapat CCTV yang sudah tidak aktif diseluruh titik kantor	Membuat surat pengajuan ke kantor pusat perbaikan CCTV sesuai dengan standart yang ditentukan oleh kantor pusat	Sepakat dengan temuan tim audit	Akan kita lakukan sesuai dengan arahan	Sudah mengajukan pembelian CCTV di RBB tahun 2025 dan untuk target operasi penerapan CCTV nya bulan Januari 2025.

Kesimpulan Auditor:

Perlu didukung dan diarahkan lagi kepada Account officer dalam menganalisa kredit dimulai menindak lanjuti pengajuan, survei, Analisa kredit, kelengkapan data-data nasabah untuk komite kredit dan pemantauan terhadap nasabah yang sudah menunggak. Teller harus lebih teliti lagi dalam menulis narasi penyeteran/penarikan agar tidak terjadi lagi kesalahan.

14. Tanggal laporan : 18/07/2024
 Satuan Kerja/Cabang : Cabang Purwakarta
 Objek audit : Opname Kas, Kredit, Teknologi Informasi, SDM dan Operasional
 Tujuan audit : Pemeriksaan Umum
 Tim Auditor intern : Judo Tar Tamba, SE., Indra Rizki Hidayat dan Firola Sukaca
 Periode pemeriksaan : 17-18 Juli 2024
 Tanggal pelaksanaan : 17 Juli 2024

No	Temuan audit	Rekomendasi tindak lanjut	Tanggapan auditee	Komitmen auditee	Realisasi Komitmen
1	Debitur atas nama Aang Sanusi plafond Rp. 5.000.000,- terdapat nominal gaji nasabah yang dicantumkan di lembar Analisa kredit Rp. 3.300.000,- sedangkan di slip gaji nasabah senilai Rp. 2.4000.000,-	Kedepannya lebih teliti dan memperbaiki Analisa yang memang benar-benar sesuai data hasil survei dari nasabah.	Sepakat dengan temuan tim audit	Akan segera kami perbaiki Dan menjadi perhatian untuk kami, dan kedepannya apabila persyaratan kredit belum lengkap maka pengajuan tersebut belum bisa dicairkan	Pemebrian kredit telah berdasarkan prinsip kehati-hatian dan dengan sop yang berlaku di BPR Tutur Ganda
2	Debitur atas nama Dadan plafond Rp. 8.000.000,- pada Analisa kredit dicantumkan nasabah memiliki usaha kreditan baju tetapi tidak ada foto di berkas kredit.	Kedepannya harus dilengkapi foto usaha nasabah dan harus lebih aktif lagi dalam komite kredit	Sepakat dengan temuan tim audit	Kekurangan-kekurangan berkas akan segera di lengkapi dan di perbaiki.	Pemebrian kredit telah berdasarkan prinsip kehati-hatian dan dengan sop yang berlaku di BPR Tutur Ganda
3	Debitur atas nama Oom plafond Rp. 7000.000,- terdapat pinjaman sebelumnya mengalami kolektibilitas 4 (diragukan), foto jaminan tidak ada dan tidak mencantumkan Map/lokasi pada foto.	Tetap dilakukan kunjungan rutin dalam penagihan dan kasubbag kredit harus ada tindakan yang tegas terhadap kasus tersebut	Sepakat dengan temuan tim audit	Untuk kedepannya Kami akan lebih memperhatikan hasil Slik dan lebih teliti dalam analisa pengisian analisa kredit.	Pemebrian kredit telah berdasarkan prinsip kehati-hatian dan dengan sop yang berlaku di BPR Tutur Ganda

4	<ul style="list-style-type: none"> • Pada transaksi harian tanggal 17 Mei 2024 terdapat voucher biaya bensin namun tidak disebutkan untuk pengisian kendaraan bermotor inventaris yang mana • Pada transaksi harian tanggal 17 Mei 2024 terdapat validasi di kertas HVS dan ditempelkan di voucher. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kedepannya untuk voucher biaya agar dirincikan narasinya, agar jelas siapa yang menggunakannya • Tidak lagi dilakukan validasi di kertas hvs, apabila terjadi kesalahan validasi bisa ditandai/dicoret untuk validasi yang salah dan di validasi ulang 	Sepakat dengan temuan tim audit	Akan segera diperbaiki dan menjadi perhatian untuk kedepannya.	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah mencantumkan narasi yang lengkap pada validasi pembiayaan bensin motor inventaris • Sudah tidak melakukan
---	---	---	---------------------------------	--	--

Kesimpulan Auditor:

Pada analisa kredit, kedepan harus dilengkapi dan dicantumkan jumlah angsuran ke lembaga jasa keuangan lainya, foto survey memakai google map, dan mencantumkan bukti-bukti pendukung yang valid mengenai hubungan avalist terhadap debibur. Dan Perlu diadakan penyeragaman format Analisa kredit, berita acara voucher setoran angsuran yang diriject, kop surat, penjelasan tujuan penggunaan kredit, penjelasan pada voucher pengeluaran kas dan penjelasan pemindahbukuan

15. Tanggal laporan : 20/07/2024
 Satuan Kerja/Cabang : Cabang Indramayu
 Objek audit : Opname Kas, Kredit, Teknologi Informasi, SDM dan Operasional
 Tujuan audit : Pemeriksaan Umum
 Tim Auditor intern : Judo Tar Tamba, SE., Indra Rizki Hidayat dan Firola Sukaca
 Periode pemeriksaan : 19-20 Juli 2024
 Tanggal pelaksanaan : 19 Juli 2024

No	Temuan audit	Rekomendasi tindak lanjut	Tanggapan auditee	Komitmen auditee	Realisasi Komitmen
1	Debitur atas nama Reza Maulana plafond Rp. 15.000.000,- perhitungan angsuran ke bank lain tidak sesuai dengan yang ada pada sliik yaitu pinjaman istri tidak dihitung dan dicantumkan di Analisa kredit.	Perlu dimonitoring atas nama nasabah tersebut dan kedepannya kasubbag kredit/pimpinan cabang lebih teliti dalam komite dengan mengecek lembar Analisa kredit AO dengan meyesuaikan data yang ada.	Sepakat dengan temuan tim audit	Menyangkut rincian modal, biaya/kewajiban bank lain dan pendapatan akan kami terapkan analisa survey terhadap hasil marketing kedepannya	Hasil SLIK telah menjadi bagian dalam pembuatan Analisa keuangan debitur
2	Debitur atas nama Abdul Ghovar plafond Rp. 70.000.000,- jaminan SHM pengikatan notarisnya APHT sedang berproses, namun tidak terdapat surat keterangan/covernote notaris sebagai bukti kepengurusan Roya dan APHT tersebut sehingga pemegang hakhn tanggungan masih tercantum atas nama BPR Karya Remaja Indramayu	Terhadap jaminan berupa SHM dan pemegang hak tanggungannya masih LJK lain, dan dalam proses roya atau pemasangan APHT melalui notaris, hendaknya dilengkapi surat keterangan/covernote dari notaris sebagai bukti kepengurusannya sebelum proses selesai.	Sepakat dengan temuan tim audit	Dalam hal roya yang lain yang berhubungan dengan Notaris kami telah membuat daftar rincian yang telah diserahkan ke pihak notaris adapaun pemenuhan kelengkapan Covernote akan kami lengkapi untuk bukti kepengurusan kedepannya	Akan diminta covernote ke notaris

3	Terdapat jurnal pb gaji karyawan namun tidak diberikan keterangan/narasi yang lengkap atas nama siapa tidak dicantumkan. (hanya keterangan pb gaji karyawan honorer)	Seharusnya melampirkan narasi yang lengkap	Sepakat dengan temuan tim audit	Akan dilaksanakan kedepannya bila ada PB gaji Karyawan honorer	Sudah mencantumkan narasi lengkap untuk penggajian karyawan honorer
4	Jumlah seluruh sumber daya manusia ada 12 Orang, dan tidak ada karyawan training namun belum ada karyawan bagian Cleaning Service sehingga belum ada yang bertugas memelihara kebersihan kantor	Perlu merekrut karyawan bagian cleaning service untuk kebersihan kantor	Sepakat dengan temuan tim audit	Kedepanya kami akan merekrut karyawan bagian cleaning service	Sudah terlengkapi tugas bagian cleaning service

Kesimpulan Auditor:

Pimpinan cabang perlu mengedukasi bagian marketing, administrasi kredit, kasubag kredit dan kasubag oprasional dengan materi analisa kredit. Pada saat jurnal pb diharapkan agar diberi keterangan/narasi agar jelas jurnal pb yang dilakukan untuk apa dan untuk siapa. Untuk menjaga kebersihan kantor diperlukan karyawan bagian cleaning service.

Pernyataan Auditor
(Terlampir).

Subang, 20 Januari 2025
PT. BPR TUTOR GANDA



Tommy Reid Manurung, Sos
Direktur Utama



Hot Batahan, S.E
Komisaris Utama

PERNYATAAN AUDIT INTERN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

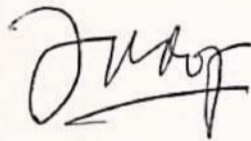
Nama : JUDO TAR TAMBA
Jabatan : Kepala SKAI/PE Audit Intern

Menyatakan bahwa pelaksanaan audit periode tahun 2024 yang dilaksanakan berdasarkan Surat Penugasan dari Direktur Utama:

No	No Surat Tugas	Tanggal Pelaksanaan
1.	221/BPR-TTG/Srt-Tgs/V/2024	06 Mei – 08 Mei 2024
2.	235/BPR-TTG/Srt-Tgs/V/2024	13 Mei – 17 Mei 2024
3.	256/BPR-TTG/Srt-Tgs/V/2024	20 Mei – 31 Mei 2024
4.	279/BPR-TTG/Srt-Tgs/VI/2024	11 Juni – 15 Juni 2024
5.	285/BPR-TTG/Srt-Tgs/VI/2024	19 Juni – 22 Juni 2024
6.	364/BPR-TTG/Srt-Tgs/VII/2024	15 Juli – 20 Juli 2024

telah sesuai dengan pedoman standar pelaksanaan fungsi audit intern BPR.

Pamanukan, 15 Januari 2025



Judo Tar Tamba
Kepala SKAI/PE Audit Intern



Lampiran Kertas Kerja Penilaian Tingkat Kesehatan

No	Faktor / Parameter	Nominal	Peringkat	Analisis
1	Profil Risiko		2 (Rendah)	Profil Risiko BPR termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut: 1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang. 2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.
2	Tata Kelola (GCG)		2 (Baik)	Manajemen BPR Tuttur Ganda telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR Tuttur Ganda.
3	Rentabilitas		2 (Baik)	Tingkat Kesehatan Bank PT. BPR TUTUR GANDA Periode 31 Desember 2024 Sehat
	A. ROA			
	Laba / (Rugi) Sebelum Pajak	Rp11.181.465.000	1	ROA \geq 2 % (Sesuai ketentuan masuk Peringkat 1)
	Rata-rata Aset	Rp104.885.824.000		
	Hasil	10.66%		
	B. Ratio BOPO			
	Beban Operasional	Rp32.193.980.000	1	BOPO \leq 85% (Sesuai ketentuan masuk Peringkat 1)
	Pendapatan Operasional	Rp43.473.470.000		
	Hasil	74.05%		
	C. NIM			
	Pendapatan Bunga Bersih	Rp29.934.855.000	1	NIM \geq 10 % (Sesuai ketentuan masuk Peringkat 1)
	Rata-Rata Aset	Rp109.922.795.000		



	Produktif			
	Hasil	27.23%		
4	Faktor Permodalan		2 (Baik)	<p>Bank memiliki kualitas dan kecukupan permodalan yang memadai relatif terhadap profil risiko, yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang kuat sesuai dengan karakteristik, skala usaha, dan kompleksitas usaha Bank. Bank telah memenuhi karakteristik Peringkat 2 sebagai berikut:</p> <p>a. Bank memiliki tingkat permodalan yang memadai dan dapat mengantisipasi hampir seluruh Risiko yang dihadapi.</p> <p>b. Kualitas komponen permodalan pada umumnya baik, permanen, dan dapat menyerap kerugian.</p> <p>c. Bank telah melakukan stress testing dengan hasil yang dapat menutup seluruh Risiko yang dihadapi dengan memadai.</p> <p>d. Bank memiliki manajemen permodalan yang baik dan/atau memiliki proses penilaian kecukupan modal yang baik.</p> <p>e. Bank memiliki akses sumber permodalan yang baik dan/atau terdapat dukungan permodalan dari kelompok usaha atau perusahaan induk.</p>
	A. Ratio KPMM			
	Modal	Rp32.593.662.153	1	KPMM \geq 15 % (Sesuai ketentuan masuk Peringkat 1)
	ATMR	Rp67.716.126.205		
	Hasil	48.13%		
	B. Rasio MIAPB (Modal Inti / APB)			
	Modal Inti	Rp32.593.662.153	2	200 % > MIAPB \geq 180 % (Sesuai ketentuan masuk Peringkat 2)
	Aset Produktif Bermasalah	Rp18.013.719.000		
	Hasil	180.94%		



LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini kami menyatakan bahwa:

**Laporan Penilaian Sendiri
Tingkat Kesehatan PT. BPR TUTUR GANDA
Semester II Tahun 2024**

Telah disusun sesuai dengan Ketentuan yang mengatur sebagai berikut:

- 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/ POJK.03/2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS tanggal 04 Maret 2022.
- 2 Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/ SEOK.03/2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS tanggal 18 Juli 2022.

Subang, 30 Januari 2025

PT. BPR TUTUR GANDA

Disiapkan

Judo Tar Tamba

PE Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Disetujui



Tommy A.S.S
Direktur Kepatuhan